



61^{TAHUN} UIN Ar-Raniry

ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM

MODERASI BERAGAMA, SAINS & TEKNOLOGI





Mengenal Tugas dan Fungsi BPKH dalam "Perhajian Indonesia"



Apa itu BPKH ?

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) adalah badan hukum publik yang dibentuk pada tahun 2017 berdasarkan UU No 34 Tahun 2014 terkait Pengelolaan Keuangan Haji.



Apa Peran BPKH?

1. Melakukan investasi untuk mendapat nilai manfaat bagi jemaah haji.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Ibadah Haji
3. Meningkatkan rasionalitas dan efisiensi penggunaan BPIH
4. Meningkatkan nilai manfaat bagi kemaslahatan umat Islam Indonesia

Untuk apa Dana Haji dikelola?

Untuk memberi nilai manfaat jemaah sehingga biaya haji pada saat jemaah akan berangkat menjadi lebih rasional.

Jemaah yang mendaftar saat ini bisa memiliki antrian hingga puluhan tahun, berangkat dari hal tersebut BPKH melakukan optimalisasi terhadap saldo setoran awal jemaah agar maksimal melalui investasi yang dilakukan.

Bagaimana BPKH melakukan investasi?

Sesuai amanat Undang-Undang Investasi BPKH wajib dilakukan dengan prinsip syariah. Investasi pada SBSN, Penempatan di Bank, Investasi di dalam negeri bahkan investasi di luar negeri.

Investasi ini dilakukan dengan tujuan membentuk ekosistem haji sehingga memudahkan calon jemaah haji Indonesia di Arab Saudi.

Apakah dana haji di subsidi?

Tidak, dana haji tidak di subsidi oleh pemerintah melainkan di optimalisasi oleh BPKH. Setoran awal jemaah yang mengantri haji di Investasikan oleh BPKH. Investasi BPKH dapat dipertanggungjawabkan, liquid dan prudent.

Laporan keuangan dan arah investasi BPKH dapat di download langsung di website BPKH.



<https://bpkh.go.id/>

Apakah dana haji aman?

Ya, dana haji aman dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

BPKH telah menerapkan sistem manajemen **Anti Korupsi**.

Pengelolaan keuangan haji yang dilakukan oleh BPKH bersifat **syariah transparan dan akuntabel**.



DARI REDAKSI

FROM EDITOR

Di usianya yang telah menginjak 61 tahun, UIN Ar-Raniry bertransformasi untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikannya; sekaligus mengoptimalkan implementasi *Good University Governance* dalam hal tata kelola kampus di berbagai bidang.

UIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis agama Islam juga berkomitmen untuk memperkokoh moderasi beragama di lingkungan kampus dan kalangan civitas akademiknya. Hal tersebut menjadi bukti konkret kontribusi UIN Ar-Raniry dalam mendukung penguatan moderasi beragama yang termaktub di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Sementara sebagai bentuk tanggungjawab atas amanah predikat “Unggul” yang disematkan, UIN Ar-Raniry bertekad untuk terus maju menjadi pelopor lembaga pendidikan yang bermutu, modern dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal tersebut sejalan dengan moto Kampus Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri dalam Moderasi Beragama, Sains dan Teknologi.

Moto tersebut juga menjadi daya ungkit dan dorongan semangat untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry sebagai kampus bertaraf internasional (*world class university*) yang mampu bersaing di kancah global dengan lulusan-lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi.

As UIN Ar-Raniry celebrates its 61st anniversary, it is committed to improving the quality of its education and services. Concurrently, the university is striving to optimize the implementation of Good University Governance principles across all facets of campus operations.

As an Islamic higher education institution, UIN Ar-Raniry is also committed to strengthening religious moderation within the campus environment and among its academic community. This is concrete evidence of UIN Ar-Raniry's contribution to supporting the strengthening of religious moderation as stipulated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024.

Meanwhile, as a form of accountability for the prestigious “Unggul” (Excellent) predicate bestowed upon it, UIN Ar-Raniry is determined to continue advancing as a leading educational institution that is of high quality and modern, while still being grounded in Islamic values. This is in line with the campus motto, “The Nation's Energy, Synergy in Building the Nation through Religious Moderation, Science and Technology.”

This motto also serves as a driving force and motivation to realize UIN Ar-Raniry's vision of becoming a world-class university that can compete on the global stage, producing high-quality and highly competitive graduates.

SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

K.H. MA'RUF AMIN

THE ACKNOWLEDGEMENT FROM THE VICE PRESIDENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA K.H. MA'RUF AMIN

PENERBITAN BUKU 61 TAHUN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jakarta, 17 Oktober 2024

61st Anniversary Book Publication of the State Islamic
University of Ar-Raniry, Banda Aceh
Jakarta, October 17, 2024

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillah walhamdulillah wassalātu wassalāmu 'alā
rasūlillāh wa 'alā alihi wa shahbihi wa mawwalah.

Subhānaka lā 'ilma lanā illā mā 'allamtanā innaka antal 'alimul hakim.

Allahumarzuqna al-ma'arifa ar-rabbaniyyah walatha'ifa
ar-rahmaniyyah wal ashrarar ar-rabbaniyyah wal
waridat al-ilahiyyah wal mawahiba al-ikhtishasiyyah wal
uluma al-ladduniyyah wa ballighna rutbata al-ihsan wa
wihdata as-syuhud walhamdulillah rabbi 'alamin.

Alhamdulillah, mengawali sambutan ini saya mengucapkan selamat atas Milad Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang ke-61, semoga UIN Ar-Raniry terus dapat berkontribusi dalam melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dan berdaya saing.

Saya juga mengapresiasi atas inisiasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menerbitkan buku yang berjudul: **61 TAHUN UIN AR-RANIRY, ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM MODERASI BERAGAMA, SAINS DAN TEKNOLOGI**, diharapkan melalui

Alhamdulillah, at the outset of this address, I would like to congratulate the State Islamic University of Ar-Raniry, Banda Aceh, on its 61st anniversary. May UIN Ar-Raniry continue to contribute to the development of high-quality and competitive human resources.

I would also like to commend UIN Ar-Raniry Banda Aceh for its initiative in publishing the book titled "61 Years of UIN Ar-Raniry: The Energy of Nationalism, Synergy in Building the Nation through Religious Moderation, Science, and Technology." It is hoped that this book will document UIN Ar-Raniry's significant contributions to national development, particularly its efforts in develop-

buku ini akan terdokumentasikan kiprah besar UIN Ar-Raniry dalam pembangunan bangsa dan negara, terutama upaya-upaya yang dilakukan dalam membangun sumber daya manusia yang bisa [mendorong] terjadinya proses perbaikan, baik diniyyatan maupun juga kemasyarakatannya.

Pembangunan pendidikan tinggi ini menjadi begitu penting sesuai dengan [momen] di mana kita, bangsa Indonesia tengah membangun sumber daya manusia yang unggul supaya mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu UIN Ar-Raniry harus mampu memainkan perannya dalam melahirkan generasi yang unggul dan memiliki ciri khas tersendiri.

Ini saya kira waktu yang tepat supaya kita bisa mencapai Indonesia maju, Indonesia sejahtera, Indonesia yang diridhai oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Jangan hanya maju dan sejahtera, tetapi dimurkai Allah. Jadi, mestinya kita maju, sejahtera, dan diridhai oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Untuk itu, saya berpesan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Pertama adalah (i'dadul mutafaqqihina fiddin) menyediakan orang-orang yang paham agama, bukan hanya mengetahui sedikit, tetapi juga

ing human resources capable of driving improvements in both religious and societal aspects.

The development of higher education has become increasingly crucial at a time when Indonesia is striving to build a superior human capital that can compete on the global stage. Therefore, UIN Ar-Raniry must play its role in producing a new generation of leaders who are both excellent and distinctive.

I believe that this is the opportune moment for us to achieve a prosperous and advanced Indonesia that is blessed by Allah Subhanahu wa Ta'ala. It is not enough to merely strive for progress and prosperity; we must also ensure that our endeavors are pleasing in the sight of Allah. Therefore, we must strive for progress, prosperity, and divine favor.

Therefore, I would like to emphasize several points that UIN Ar-Raniry Banda Aceh should focus on. First, it is essential to produce graduates who have a deep and comprehensive understanding of religion (i'dadul mutafaqqihina fiddin). Why? Because the task of advancing religious knowledge must continue, and it is currently being carried out by the ulama. However, the ulama will not live forever. When they are called by Allah, UIN Ar-Raniry must be ready to produce future

sampai menguasai betul. Karena apa? Karena, tugas untuk mengembangkan agama harus berlanjut, yang sekarang dilakukan oleh para ulama. Ulama ini tidak seluruhnya bisa hidup terus, pada saatnya ulama itu dipanggil oleh Allah. UIN Ar-Raniry harus mampu melahirkan kader-kader ke depan yang paham agama dan mampu berkontribusi untuk kemaslahatan umat.

Yang Kedua, juga kita harus (*i'dadul mu'ammirin al-ard*), orang yang memakmurkan bumi, menyiapkan pemakmur bumi. Untuk memakmurkan bumi, harus dilakukan melalui sebab-sebab kemakmuran, (*asbābul imārah*). Apa itu? Ya kegiatan-kegiatan keekonomian: pertanian, perdagangan, industri. Nah, kuncinya yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, UIN Ar-Raniry harus menyiapkan orang-orang yang memahami ilmu pengetahuan dan teknologi. Inilah yang saya kira perlu terus dikembangkan.

Saya mengapresiasi kepada Rektor UIN Ar-Raniry yang sudah menanamkan (*Jihad besar*) dalam pembangunan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam beberapa tahun terakhir ini, sehingga telah menjadi kampus "UNGGUL" tinggal bagaimana selanjutnya nanti untuk mengembangkan keilmuan baru, dan membangun generasi yang memiliki ilmu pengetahuan, baik agama maupun juga umum dengan ciri khas tersendiri yaitu sebagai kampus yang dilandasi oleh cara berpikir *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Saya menyebutnya sebagai *fikrah tawassuthiyyan wa tathawuriyyan wa manhajiiyyan*, cara berpikir yang moderat (*tawassuthi*), *tathawuriyyan*, tapi dinamis, tidak statis, tidak jumud, tapi *manhajiiyyan*, di atas metode berpikir yang benar. Barangkali itu. Dan,

generations of scholars who can contribute to the betterment of the ummah.

*Secondly, we must also focus on producing graduates who are equipped to develop and prosper the earth (*i'dadul mu'ammirin al-ard*). To achieve this, we must engage in activities that foster prosperity (*asbābul imārah*), such as agriculture, commerce, and industry. The key to success in these endeavors is knowledge and technology. Therefore, UIN Ar-Raniry must produce graduates who are proficient in science and technology. This is an area that I believe should be continuously developed.*

*I commend the Rector of UIN Ar-Raniry for instilling a 'great jihad' in the development of UIN Ar-Raniry Banda Aceh over the past few years, transforming it into an 'excellent' university. The next step is to develop new knowledge and cultivate a generation that possesses both religious and secular knowledge, characterized by the *Ahlussunnah wal Jama'ah* perspective. I call this a 'moderate, dynamic, and methodological' approach, a way of thinking that is balanced, progressive, and grounded in sound methodology. Perhaps this is the approach we should develop through science and technology to benefit all.*

ini dikembangkan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga akan memberikan manfaat/kemaslahatan bagi semua pihak.

Barangkali itu yang dapat saya sampaikan.

Menutup sambutan ini, saya mengucapkan Selamat **MILAD Ke-61 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, dan Selamat atas terbitnya buku 61 TAHUN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.** Semoga UIN Ar-Raniry dapat menjadi sumber kebaikan, keberkahan, dan kemajuan bagi seluruh masyarakat, khususnya Indramayu. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan 'inayah-Nya dan meridai setiap ikhtiar yang kita lakukan.

That, I believe, concludes my remarks.

In closing, I would like to congratulate UIN Ar-Raniry Banda Aceh on its 61st anniversary and the publication of the book "61 Years of UIN Ar-Raniry Banda Aceh". May UIN Ar-Raniry continue to be a source of goodness, blessings, and progress for all, especially for the people of Aceh. May Allah Subhanahu wa Ta'ala grant us His blessings and grace for all our endeavors.

*Hadānallah wa iyyākum 'ajmaīn
wallāhulmüwaffiq ilā aqwamith thariq,
wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

THE VICE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA



K.H. MA'RUF AMIN



SAMBUTAN REKTOR UIN AR-RANIRY

THE ACKNOWLEDGEMENT FROM RECTOR
OF UIN AR-RANIRY



PROF. DR. H.

MUJIBURRAHMAN,

M.A.G



Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,

Pertama-tama saya ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan anugerah-Nya kepada kita semua. Saya secara pribadi dan sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, mengapresiasi terbitnya buku **61 TAHUN UIN AR-RANIRY, ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM MODERASI BERAGAMA, SAINS DAN TEKNOLOGI**.

Terbitnya buku ini menjadi sangat istimewa karena bertepatan dengan milad UIN Ar-Raniry, kampus yang kita banggakan dan cintai bersama. Seperti kita ketahui, universitas yang dikenal dengan kampus biru ini sepanjang sejarahnya telah memfasilitasi para anak negeri untuk mengembangkan kemampuan diri dan mengoptimalkan potensi dalam berbagai keilmuan.

Tak terhitung pula Civitas akademika UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan pembangunan daerah, bangsa dan negara. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, dan di usia yang lebih dari setengah abad ini, menjadi momentum bagi UIN Ar-Raniry untuk bisa memberikan sumbangsih lebih, bukan hanya di tingkat regional dan nasional, namun juga internasional.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,

First and foremost, I would like to express my gratitude to Allah Subhanahu wa ta'ala, the Almighty, for His countless blessings, grace, and favors upon us all. Personally and as the Rector of UIN Ar-Raniry, I commend the publication of the book entitled “61 YEARS OF UIN AR-RANIRY: THE NATION’S ENERGY, SYNERGY IN BUILDING THE NATION THROUGH RELIGIOUS MODERATION, SCIENCE, AND TECHNOLOGY”.

The publication of this book is especially significant as it coincides with the anniversary of UIN Ar-Raniry, a campus that we all cherish and are proud of. As we know, this university, renowned for its blue campus, has throughout its history facilitated the nation’s children in developing their abilities and optimizing their potential in various fields of knowledge.

Countless members of the UIN Ar-Raniry academic community have contributed to the progress and development of our region, nation, and country. Therefore, we are committed to continuous improvement and, at this age of more than half a century, this is a pivotal moment for UIN Ar-Raniry to make an even greater contribution, not only at the regional and national levels, but also internationally.

Dengan mengusung moto Kampus Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri dalam Moderasi Beragama, Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry terus bergerak menuju pelopor pendidikan bermutu, modern dan berlandaskan nilai Islam.

Kami juga terus membangun jaringan dan bersinergi dengan berbagai lembaga mitra dalam mengembangkan keilmuan, pengayaan penelitian dan memaksimalkan fungsi pengabdian perguruan tinggi bagi masyarakat. Kami memiliki lembaga riset, laboratorium, media, puluhan jurnal ilmiah terakreditasi untuk memperkaya wawasan keilmuan mahasiswa dalam hal akademis juga praktis.

UIN Ar-Raniry secara konsisten dan totalitas menerapkan Good University Governance dalam pengelolaan akademik, keuangan serta sumber daya manusia dalam rangka mengemban amanat sebagai universitas yang unggul di berbagai aspek. Dengan penuh keyakinan saya sampaikan, kampus kami, UIN Ar-Raniry Banda Aceh siap untuk berkontribusi bagi kemajuan sumber daya intelektual demi memberi dampak dan perubahan nyata bagi masyarakat lokal, nasional dan global.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan buku **61 TAHUN UIN AR-RANIRY, ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM MODERASI BERAGAMA, SAINS DAN TEKNOLOGI**. Semoga buku ini bisa membawa banyak manfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmautllahi
Wabarakatuh.*

With the motto 'The Nation's Energy, Synergy in Building the Nation through Religious Moderation, Science, and Technology,' UIN Ar-Raniry continues to strive towards becoming a pioneer in quality, modern education that is grounded in Islamic values.

We are also continuously building networks and synergizing with various partner institutions to develop knowledge, enrich research, and maximize the function of higher education in serving the community. We have research institutions, laboratories, media, and dozens of accredited scientific journals to enrich students' knowledge both academically and practically.

UIN Ar-Raniry consistently and comprehensively implements Good University Governance in academic, financial, and human resource management in order to fulfill its mandate as a university that excels in various aspects. With full confidence, I declare that our campus, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, is ready to contribute to the advancement of intellectual resources to make a real and tangible impact on local, national, and global communities.

In conclusion, I would like to express my deepest gratitude to all parties who have supported the publication of the book "61 YEARS OF UIN AR-RANIRY: THE NATION'S ENERGY, SYNERGY IN BUILDING THE NATION THROUGH RELIGIOUS MODERATION, SCIENCE, AND TECHNOLOGY". May this book bring many benefits to us all.

*Wassalamu'alaikum Warahmautllahi
Wabarakatuh.*

KATA SAMBUTAN RCEO BSI ACEH

THE ACKNOWLEDGEMENT FROM THE
REGIONAL CEO OF BSI ACEH



WACHJONO

Regional CEO Bank Syariah
Indonesia (BSI) Aceh

*The Regional CEO of
BSI Aceh*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kita nikmat dan kesempatan untuk berkumpul dalam semangat kebersamaan ini. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad Sall Allahu alayhi wasalam yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan rasa bangga dan dukungan penuh dari Bank Syariah Indonesia (BSI) khususnya wilayah Aceh, terhadap penyusunan buku monumental yang merayakan 61 tahun berdirinya UIN Ar-Raniry. Sebagai salah satu institusi pendidikan Islam terkemuka di Indonesia,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

All praise is due to Allah, the Sublime and Exalted, Who has bestowed upon us His blessings and granted us the opportunity to gather together in this spirit of unity. Peace and blessings be upon the Prophet Muhammad, may Allah's prayers and peace be upon him, who has guided us to the path of truth.

On this auspicious occasion, I would like to express my pride and full support from Bank Syariah Indonesia (BSI), especially in the Aceh region, for the monumental book commemorating the 61st anniversary of UIN Ar-Raniry. As

khususnya di Aceh, UIN Ar-Raniry telah banyak memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan, baik dalam bidang agama, sains, maupun teknologi.

Keberhasilan UIN Ar-Raniry selama enam dekade lebih dalam mendidik generasi muda dengan dasar-dasar keislaman yang kuat, moderasi beragama, serta komitmen terhadap kebangsaan, merupakan sesuatu yang patut diapresiasi. Semangat inilah yang selaras dengan misi kami di Bank Syariah Indonesia, yang juga berusaha menjadi penggerak kemajuan ekonomi syariah yang berlandaskan pada prinsip keadilan dan kesetaraan bagi semua.

Moto Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri yang diusung oleh UIN Ar-Raniry sangat tepat dan relevan dalam konteks Indonesia saat ini. Sebagai negara dengan keragaman agama, suku, dan budaya, penting bagi kita untuk terus



one of the leading Islamic educational institutions in Indonesia, particularly in Aceh, UIN Ar-Raniry has made significant contributions to the development of human resources and knowledge, both in the fields of religion, science, and technology.

The success of UIN Ar-Raniry for more than six decades in educating the younger generation with strong Islamic foundations, religious moderation, and a commitment to the nation is truly commendable. This spirit aligns perfectly with our mission at Bank Syariah Indonesia, which also strives to be a driver of Islamic economic progress based on the principles of justice and equality for all.

The motto 'Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri' (National Energy, Synergy in Building the Nation), which is upheld by UIN Ar-Raniry, is very appropriate and relevant in the current Indonesian context. As a country



MODERASI TIDAK HANYA MENJADI DASAR DALAM MENJALANKAN AJARAN AGAMA DENGAN PENUH KEDAMAIAAN, TETAPI JUGA SEBAGAI LANDASAN DALAM INTERAKSI SOSIAL, POLITIK, DAN EKONOMI.

memperkuat semangat kebangsaan yang mampu mempersatukan semua elemen masyarakat. Moderasi beragama, sebagaimana diangkat dalam buku ini, menjadi fondasi utama dalam menjaga persatuan dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Moderasi tidak hanya menjadi dasar dalam menjalankan ajaran agama dengan penuh kedamaian, tetapi juga sebagai landasan dalam interaksi sosial, politik, dan ekonomi.

Saya selaku Regional Chief Executive Officer (RCEO) BSI Aceh, merasa sangat terhormat dapat menjadi bagian dari perjalanan panjang UIN Ar-Raniry dalam mendukung upaya membangun bangsa. Kami percaya bahwa pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, BSI mendukung penuh upaya UIN Ar-Raniry untuk terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Buku ini bukan hanya sebuah refleksi dari capaian UIN Ar-Raniry selama lebih dari enam dekade, tetapi juga merupakan komitmen untuk terus mengawal transformasi pendidikan yang mengedepankan moderasi beragama, sains, dan teknologi. Kami berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda, terutama para mahasiswa untuk lebih memahami peran penting mereka dalam membangun bangsa melalui ilmu pengetahuan, inovasi, dan semangat kebangsaan.

with diverse religions, ethnicities, and cultures, it is important for us to continue to strengthen the spirit of nationalism that can unite all elements of society. Religious moderation, as highlighted in this book, becomes the primary foundation in maintaining unity and harmony in national life. Moderation is not only the basis for practicing religion peacefully but also serves as a foundation for social, political, and economic interactions.

As the Regional Chief Executive Officer (RCEO) of BSI Aceh, I am deeply honored to be a part of UIN Ar-Raniry's long journey in supporting nation-building efforts. We believe that education is one of the main pillars in economic and social development. Therefore, BSI fully supports UIN Ar-Raniry's efforts to continue developing into an excellent and competitive educational institution, both nationally and internationally.

This book is not only a reflection of UIN Ar-Raniry's achievements for more than six decades, but also a commitment to continue guiding the transformation of education that prioritizes religious moderation, science, and technology. We hope that this book can inspire the younger generation, especially students, to better understand their important role in nation-building through science, innovation, and the spirit of nationalism.

Di sisi lain, melalui sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha, seperti yang tercermin dalam kemitraan kami dengan UIN Ar-Raniry, kita dapat menciptakan ekosistem yang lebih kuat dalam menggerakkan ekonomi berbasis syariah. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks Aceh, yang telah menetapkan dirinya sebagai wilayah yang menerapkan hukum syariah. Kami di BSI selalu siap mendukung langkah-langkah yang memajukan penerapan nilai-nilai syariah, termasuk dalam konteks pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam.

Dengan moderasi beragama sebagai landasan, BSI percaya bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang beriringan dengan nilai-nilai Islam, serta akan membawa kemajuan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Sinergi antara agama, ilmu, dan teknologi adalah kunci dalam menghadapi tantangan global saat ini dan di masa depan.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada UIN Ar-Raniry yang telah berhasil menyusun buku ini sebagai bagian dari perayaan 61 tahun berdirinya. Semoga buku ini menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berkomitmen dalam membangun negeri dengan semangat kebangsaan, sinergi, dan moderasi. Kami di Bank Syariah Indonesia akan selalu mendukung langkah-langkah strategis yang sejalan dengan prinsip syariah dalam upaya memajukan bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,

On the other hand, through synergy between the world of education and the world of business, as reflected in our partnership with UIN Ar-Raniry, we can create a stronger ecosystem to drive a sharia-based economy. This is very important, especially in the context of Aceh, which has established itself as a region that implements sharia law. We at BSI are always ready to support steps that advance the application of sharia values, including in the context of education based on Islamic principles.

With religious moderation as its foundation, BSI believes that science and technology can develop side by side with Islamic values, and will bring progress that is beneficial to all of society. The synergy between religion, science, and technology is the key to facing global challenges today and in the future.

In conclusion, I would like to congratulate UIN Ar-Raniry on the successful compilation of this book as part of its 61st anniversary celebration. May this book inspire us all to continue to be committed to building the nation with the spirit of nationalism, synergy, and moderation. We at Bank Syariah Indonesia will always support strategic steps that are in line with sharia principles in an effort to advance the nation and state.

Wassalamu'alaikum Warahmautllahi
Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



DARI REDAKSI <i>From Editor</i>	I
SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA K.H. MA'RUF AMIN <i>The Acknowledgement from The Vice President of The Republic of Indonesia K.H. Ma'ruf Amin</i>	II
SAMBUTAN REKTOR UIN AR-RANIRY <i>The Acknowledgement from Rector of UIN Ar-Raniry</i>	VI
KATA SAMBUTAN RCEO BSI ACEH <i>The Acknowledgement from the Regional CEO of BSI Aceh</i>	IX
1 PROFIL UIN AR-RANIRY <i>Profile of UIN Ar-Raniry</i>	1
VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	4
MAKNA LAMBANG <i>Symbol</i>	7
FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI <i>Faculty and Study Program</i>	9
FASILITAS <i>Facilities</i>	13
SEJARAH SINGKAT UIN AR-RANIRY <i>A Brief History of UIN Ar-Raniry</i>	15
REKTOR DAN MAHASISWA PERTAMA <i>The Inaugural Rector and The First Student</i>	18
2 MENGAWAL TRANSFORMASI MENUJU UIN AR-RANIRY YANG UNGGUL, BERDAYA SAING DAN MODERAT <i>Guiding The Transformation Towards an Excellent, Competitive, and Moderate UIN Ar-Raniry</i>	31
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2020-2024 <i>The Policy and Strategic Directions of UIN Ar-Raniry Banda Aceh for the 2020-2024 Period</i>	32
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY <i>Quality Assurance Agency of UIN Ar-Raniry</i>	35

LP2M UIN AR-RANIRY	36
<i>LP2M UIN Ar-Raniry</i>	
SATUAN PENGAWAS INTERNAL UIN AR-RANIRY	37
<i>Internal Audit Unit of UIN Ar-Raniry</i>	
PERPUSTAKAAN	38
<i>Library</i>	
MAHAD AL-JAMI'AH	39
<i>Mahad Al-Jami'ah</i>	
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA/ LDC (LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER)	43
<i>Language Development Center</i>	
RUMAH JURNAL	45
<i>The Journal House</i>	
PUSAT KEROHANIAN DAN MODERASI BERAGAMA (PKMB) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH; MERAWAT ISLAM MODERAT DALAM IKLIM AKADEMIS	46
<i>THE Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) of UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Nurturing Moderate Islam in an Academic Environment</i>	
PUSAT GENDER DAN ANAK	71
<i>Gender and Child Center</i>	
ADMISI	71
<i>Admissions</i>	
PENGUATAN PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS	73
<i>Strengthening of The Business Development Center</i>	
PUSAT PENERBITAN	77
<i>Publishing Center</i>	
ISLAMIC TRUST FUND AR-RANIRY	77
<i>Islamic Trust Fund Ar-Raniry</i>	
LEMBAGA PEMERIKSAAN HALAL	81
<i>Halal Certification Body</i>	
3 MODERASI BERAGAMA SEBAGAI AKAR BERBANGSA DAN BERNEGARA	85
<i>Religious Moderation as The Roots of Nation and State</i>	
SUBUH TARBAWI-WASATHI UNTUK MEMPERKUAT MODERASI	91
<i>The Tarbawi-Wasathi Subuh Program to Reinforce Moderation</i>	

4

UIN AR-RANIRY YANG UNGGUL, INOVATIF, NASIONALIS, AGAMIS, DAN RESPONSIF

95

*An Excellent, Innovative, Nationalist, Religious, and Responsive
UIN Ar-Raniry*

KOMITMEN UNTUK TERUS MENINGKATKAN AKREDITASI

99

Commitment to Ongoing Accreditation Enhancement

UIN AR-RANIRY MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

101

UIN Ar-Raniry Aspiring to Become a World-Class University

MENGAKSELERASI PENERBITAN KARYA ILMIAH YANG BERKUALITAS

103

Accelerating The Publication of Quality Research Papers

BERSINERGI KEMBANGKAN SAINS DAN TEKNOLOGI UNTUK MEMBANGUN NEGERI

108

Synergizing to Develop Science and Technology for Nation Building

5

ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM MODERASI BERAGAMA, SAINS DAN TEKNOLOGI

113

*National Energy, Synergy in Nation-Building Through Religious
Moderation, Science, and Technology*



TERIMA KASIH

ATAS PARTISIPASINYA

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION

BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI

BSI REGIONAL OFFICE 1 ACEH

PT. PEMA GLOBAL ENERGI

PT. MIFA BERSAUDARA

PT BANK ACEH SYARIAH

PT PERTAMINA HULU ENERGI NORTH

SUMATERA OFFSHORE (PHE NSO)

UNIVERSITAS ABULYATAMA

PT SOLUSI BANGUN ANDALAS

Tim Penerbit

Publisher Team

Penulis

Writer

Mujiburrahman, Saifuddin
A. Rasyid, Mulkan Fadhli,
Rahmad Syah Putra,
Asyraf Muntazhar, Arkin,
Rengga Satria

Penerbit

Publisher

UIN Ar-Raniry

Penanggung Jawab

Person in Charge

Rektor UIN Ar-Raniry

Ketua Pelaksana

Project Manager

Saifuddin A. Rasyid

Pelaksana Harian

Acting Manager

Mulkan Fadhli

Manajemen Sponsor

Sponsorship Management

PT. Jos Nesha Sejati (JOS)

Desain dan Tata Letak

Design and Layout

Team JOS

1 PROFIL UIN AR-RANIRY

PROFILE OF UIN AR-RANIRY



SELAMAT DATANG DI UIN AR-RANIRY;

KAWAH CANDRADIMUKA PENDIDIKAN ISLAM MODERAT
YANG MELAHIRKAN INTELEKTUAL MUSLIM SEJATI.

Lebih dari setengah abad lamanya, UIN Ar-Raniry menjadi rumah bagi ribuan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai penjuru dunia. Di kampus Jantong Hate Rakyat tersebut, para mahasiswa dan mahasiswi itu mendapat berbagai pengalaman pendidikan yang luar biasa; modern, moderat, komprehensif, multi budaya, dan humanis; dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dan kebangsaan.

“Welcome to UIN Ar-Raniry, the prestigious Islamic institution renowned for cultivating modern Islamic intellectuals.”

For over half a century, UIN Ar-Raniry has served as a home to thousands of students from diverse backgrounds worldwide. At this heart of the people’s campus, students have been exposed to a remarkable educational experience: modern, moderate, comprehensive, multi-cultural, and humanistic, all while adhering to Islamic and national values.



Hal tersebut dapat dilihat dari metode dan kurikulum UIN Ar-Raniry yang mengintegrasikan bidang keilmuan pendidikan agama Islam dengan sains dan teknologi. Sehingga lulusannya tidak hanya matang menguasai ilmu agama Islam, namun juga memiliki daya saing tinggi di bidang sains dan teknologi.

UIN Ar-Raniry juga senantiasa melakukan kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri, dalam rangka menuju kampus bertaraf Internasional. Kolaborasi dengan mitra luar negeri, khususnya kampus-kampus dari negara lain juga bertujuan untuk membuka kesempatan bagi para mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry untuk

This is evident in UIN Ar-Raniry's curriculum and teaching methods, which seamlessly integrate Islamic religious studies with science and technology. As a result, its graduates are not only well-versed in Islamic teachings but also highly competitive in the fields of science and technology.

UIN Ar-Raniry is actively engaged in collaborations with both domestic and international partners to achieve its goal of becoming a world-class university. Partnerships with foreign universities, in particular, aim to provide students with opportunities to pursue further studies at prestigious institutions abroad.



melanjutkan pendidikan ke berbagai kampus unggulan di luar negeri.

Sementara dari sisi akademik, UIN Ar-Raniry memiliki tenaga pengajar profesional lulusan perguruan tinggi terbaik, baik itu di dalam maupun luar negeri. Terdapat juga 39 guru besar (profesor) dengan berbagai bidang kepakaran dan keilmuan.

Sebagai kampus kebanggaan masyarakat Aceh, UIN Ar-Raniry memiliki berbagai fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai. Serta sarana dan prasarana penunjang untuk para mahasiswa dan mahasiswinya mengasah keterampilan nonteknis (*soft skill*) atau kegiatan positif lainnya; seperti seni dan olahraga.

Saat ini, UIN Ar-Raniry memiliki 54 program studi untuk jenjang sarjana (S1), pascasarjana (S2) dan program doktor (S3). Dari 54 program studi tersebut, 13 program studi di antaranya telah mendapat predikat unggul.

“*DARI SISI AKADEMIK, UIN AR-RANIRY MEMILIKI TENAGA PENGAJAR PROFESIONAL LULUSAN PERGURUAN TINGGI TERBAIK, BAIK ITU DI DALAM MAUPUN LUAR NEGERI. TERDAPAT JUGA 39 GURU BESAR (PROFESOR) DENGAN BERBAGAI BIDANG KEPAKARAN DAN KEILMUAN.*

Academically, UIN Ar-Raniry boasts a faculty of highly qualified professionals who have graduated from top universities both domestically and internationally. The university is also home to 39 professors with diverse expertise and scholarly backgrounds.

As a source of pride for the people of Aceh, UIN Ar-Raniry is equipped with comprehensive facilities to support the academic and personal development of its students. The university provides a wide range of resources and infrastructure to enable students to cultivate essential soft skills and engage in various extracurricular activities, including arts and sports.

Currently, UIN Ar-Raniry offers 54 study programs at the undergraduate (S1), postgraduate (S2), and doctoral (S3) levels. Of these 54 programs, an impressive 13 have achieved an excellent rating.

VISI & MISI

VISION & MISSION



VISI

**MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY YANG MODERN,
PROFESIONAL DAN ANDAL DALAM
KEISLAMAN, KEBANGSAAN DAN
KEUNIVERSALAN UNTUK MEMBANGUN
MASYARAKAT YANG SALEH, MODERAT,
CERDAS DAN UNGGUL**

VISION

To become a modern, professional, and reliable State Islamic University of Ar-Raniry that is rooted in Islamic values, nationalism, and universality, with the aim of building a pious, moderate, intelligent, and prosperous society.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
2. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi dan informasi yang modern.
5. Menerapkan Good University Governance secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya manusia UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik.

MISSION

1. To develop education, research, and community service at UIN Ar-Raniry Banda Aceh based on the strengthening of religious moderation and interfaith harmony.
2. To provide modern, professional, and reliable Islamic education to enhance the productivity and competitiveness of graduates of UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. To develop and conduct research based on the strengthening of religious moderation and interfaith harmony to address local, national, and international issues.
4. To develop education, research, and community service based on modern technology and information.
5. To implement Good University Governance comprehensively and consistently in the management of academics, finance, and human resources at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

TUJUAN

1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam.
2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkontrol, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
3. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju World Class University.
4. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

OBJECTIVE

1. To strengthen religious moderation and inter-faith harmony in teaching and learning at UIN Ar-Raniry Banda Aceh in order to build a national culture and character, and to establish UIN Ar-Raniry Banda Aceh as a center for Islamic civilization studies with a perspective of Islamic moderation.
2. To increase equitable access to quality and equitable services of UIN Ar-Raniry Banda Aceh at all levels in a controlled manner, paying attention to equity between regions and students from less fortunate families.
3. To improve the quality, productivity, and competitiveness of UIN Ar-Raniry Banda Aceh graduates towards becoming a World Class University.
4. To optimize a clean, service-oriented, and responsive government bureaucracy culture to support the implementation of UIN Ar-Raniry Banda Aceh's development, including mainstreaming gender to enhance a sense of justice.

MAKNA LAMBANG

SYMBOL

Sesuai dengan Statuta, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki lambang sebagaimana gambar di samping. Lambang Universitas sebagaimana dimaksud terdiri atas:

In accordance with the Statute, UIN Ar-Raniry Banda Aceh has a logo as shown in the figure beside. The University logo, as referred to, consists of:

Tugu Darussalam,

melambangkan Proklamasi 17 Agustus 1945 yang bernafaskan iklim damai, suasana persatuan dan kesatuan serta pembangunan masyarakat Aceh.

The Darussalam Monument,

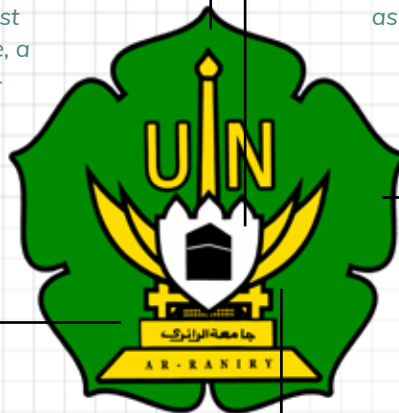
symbolizing the Proclamation of August 17, 1945 which has a peaceful climate, a spirit of unity and unity, and the development of the Acehnese community.

Ka'bah,

melambangkan kesatuan hadap dan cita kaum muslimin di seluruh dunia.

The Ka'bah,

symbolizing the unity of direction and aspirations of Muslims all over the world.



Lima helai daun Seuleupok

berbentuk kubah, melambangkan Negara Kesatuan Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Five Seuleupok leaves

shaped like a dome, symbolizing the Unitary State of Indonesia based on Pancasila.

Tulisan "JAMIAH AR-RANIRY"

dalam huruf Arab dan huruf Latin, mengenangkan kepada pembaca Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, seorang ulama besar dan sarjana Islam, perlambang ilmu pengetahuan dan filsafat di masa kejayaan Kerajaan Aceh Darussalam.

The words "JAMIAH AR-RANIRY"

in Arabic and Latin script, reminding the reader of Sheikh Nuruddin Ar-Raniry, a great scholar and Islamic scholar, symbolizing knowledge and philosophy during the golden age of the Aceh Darussalam Kingdom.

Seuraphi

berbentuk bulan sabit, melambangkan kebudayaan daerah yang khusus, tinggi dan mulia yang berjiwa Islam.

Seuraphi

in the form of a crescent moon, symbolizing a special, high and noble regional culture with an Islamic soul.

Warna dari warna pada lambang Universitas sebagaimana dimaksud sebagai berikut:

The colors of the colors on the University logo are as follows:

Putih

(gradasi kode #FFFFFF)

melambangkan kesucian dan kebersihan hati yang murni.

White

(gradation code #FFFFFF)

symbolizes purity and purity of heart.

Emas

(gradasi kode #FFD700)

melambangkan keagungan dan kejayaan.

Gold

(gradation code #FFD700)

symbolizes greatness and glory.

Hijau

(gradasi kode #008001)

melambangkan kesegaran, keheatan, dan kesuburan dan

Green

(gradation code #008001)

symbolizes freshness, heat, and fertility.

Hitam

(gradasi kode #000000)

melambangkan kekuatan jiwa.

Black

(gradation code #000000)

symbolizes the strength of the soul.

FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

FACULTY AND STUDY PROGRAM

JENJANG DEGREE	FAKULTAS FACULTY	PROGRAM STUDI STUDY PROGRAM	AKREDITASI ACCREDITATION
SARJANA (S1) Bachelor Degree	Syariah dan Hukum Faculty of Sharia and Law	Hukum Keluarga Family Law	Unggul Excellent
		Perbandingan Mazhab Comparison of Mazhabs	Unggul Excellent
		Hukum Pidana Islam Islamic Criminal Law	Unggul Excellent
		Hukum Ekonomi Syariah Sharia Economic Law	Unggul Excellent
		Hukum Tata Negara Constitutional Law	Baik Sekali Very Good
		Ilmu Hukum Legal Science	Baik Sekali Very Good
	Ushuluddin dan Filsafat Faculty of Ushuluddin and Philosophy	Aqidah dan Filsafat Islam Aqidah and Islamic Philosophy	Baik Sekali Very Good
		Sosiologi Agama Sociology of Religion	B
		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Qur'anic Science and Tafsir	Baik Sekali Very Good
		Studi Agama-Agama Religious Studies	A
		Ilmu Hadis Hadith Science	Baik Good
	Dakwah dan Komunikasi Faculty of Da'wah and Communication	Komunikasi dan Penyiaran Islam Islamic Communication and Broadcasting	B
		Bimbingan Konseling Islam Islamic Guidance and Counseling	B

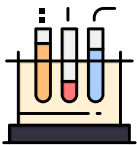
JENJANG DEGREE	FAKULTAS FACULTY	PROGRAM STUDI STUDY PROGRAM	AKREDITASI ACCREDITATION
		Pengembangan Masyarakat Islam Islamic Community Development	A
		Manajemen Dakwah Da'wah Management	Unggul Excellent
		Kesejahteraan Sosial Social Welfare	Baik Good
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam Islamic Education	Unggul Excellent
	Faculty of Tarbiya and Teacher Training	Pendidikan Bahasa Arab Arabic Language Education	Unggul Excellent
		Pendidikan Bahasa Inggris English Language Education	Unggul Excellent
		Manajemen Pendidikan Islam Islamic Educational management	Unggul Excellent
		Pendidikan Matematika Mathematics Education	Unggul Excellent
		Pendidikan Fisika Physics Education	Baik Sekali Very Good
		Pendidikan Biologi Biology Education	Unggul Excellent
		Pendidikan Kimia Chemistry Education	Unggul Excellent
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education	Unggul Excellent
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education	Baik Sekali Very Good
		Pendidikan Teknik Elektro Electrical Engineering Education	B
		Pendidikan Teknologi Informasi Informatics Technology Education	B

JENJANG DEGREE	FAKULTAS FACULTY	PROGRAM STUDI STUDY PROGRAM	AKREDITASI ACCREDITATION
		Pendidikan Profesi Guru Teacher Professional Education	-
		Bimbingan dan Konseling Guidance and Counseling	B
	Adab dan Humaniora	Sejarah dan Kebudayaan Islam Islamic History and Civilization	A
	Faculty of Adab and Humanities	Bahasa dan Sastra Arab Arabic Language and Literature	Unggul Excellent
		Ilmu Perpustakaan Library Science	B
	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah Sharia Banking	Baik Sekali Very Good
	Faculty of Islamic Economics and Business	Ilmu Ekonomi Economics Science	Baik Sekali Very Good
		Manajemen Bisnis Syariah Sharia Business Management	-
	Sains dan Teknologi	Kimia Chemistry	B
	Faculty of Science and Technology	Biologi Biology	B
		Arsitektur Architecture	B
		Teknik Lingkungan Environmental Engineering	B
		Teknik Fisika Physics Engineering	Baik Good
		Teknologi Informasi Informatics Engineering	Baik Good
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Ilmu Politik Political Science	Baik Sekali Very Good

JENJANG DEGREE	FAKULTAS FACULTY	PROGRAM STUDI STUDY PROGRAM	AKREDITASI ACCREDITATION
	Faculty of Social Sciences and Government	Ilmu Administrasi Negara Science of Public Administration	Baik Sekali Very Good
	Psikologi Faculty of Psychology	Psikologi Psychology	B
PASCA SARJANA (S2) Master Degree		Komunikasi dan Penyiaran Islam Islamic Communication and Broadcasting	Baik Sekali Very Good
		Ekonomi Syariah Sharia Economics	B
		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Qur'anic Science and Tafsir	Baik Sekali Very Good
		Ilmu Agama Islam Islamic Studies	Unggul Excellent
		Pendidikan Bahasa Arab Arabic Language Education	Baik Sekali Very Good
		Pendidikan Agama Islam Islamic Education	Unggul Excellent
		Hukum Keluarga Family Law	Baik Sekali Very Good
DOKTOR (S3) Doctoral Degree		Pendidikan Agama Islam Islamic Education	A
		Fiqih Modern Modern Fiqh	Baik Sekali Very Good

FASILITAS

FACILITIES



LABORATORIUM ILMU EKSAKTA

Terdiri dari berbagai laboratorium, seperti laboratorium MIPA, laboratorium kelistrikan, laboratorium multimedia, dan masih banyak lagi.

SCIENCE LABORATORIES

comprises various laboratories, including the natural sciences laboratory, the electrical laboratory, the multimedia laboratory, and many more.



PERPUSTAKAAN

Perpustakaan yang memiliki ribuan koleksi buku cetak dan referensi daring serta berbagai fasilitas lainnya.

LIBRARY

An extensive library housing thousands of printed volumes and digital resources, complemented by a wide array of facilities.

ON AIR

RADIO KOMUNITAS ASSALAM

Radio komunitas yang mengudara pada 18 Juni 2017 ini memiliki frekuensi 107,9MHz dan dapat dinikmati secara daring melalui www.radioassalam.com.

ASSALAM COMMUNITY RADIO

Assalam Community Radio, launched on June 18, 2017, is broadcast on 107.9 MHz and is also accessible online via www.radioassalam.com.



AUDITORIUM PROF. ALI HASJMY

Gedung pertemuan serbaguna dengan kapasitas hingga 3.000 orang.

PROF. ALI HASJMY AUDITORIUM

A multi-purpose venue capable of accommodating up to 3,000 attendees.



MUSEUM PROF. SAFWAN IDRIS

Museum yang memiliki berbagai fasilitas, seperti pusat layanan internasional hingga ruang teater.

MUSEUM PROF. SAFWAN IDRIS

A museum offering a comprehensive range of facilities, including an international service center and a theater.

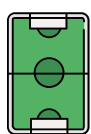


MESJID KAMPUS FATHUN QARIB

Masjid utama UIN Ar-Raniry yang juga difungsikan sebagai fasilitas untuk berbagai kegiatan keagamaan, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an, kajian, dan lain sebagainya.

FATHUN QARIB CAMPUS MOSQUE

The central mosque of UIN Ar-Raniry is utilized not only for congregational prayers but also as a hub for diverse religious activities, including Qur'anic education, Islamic studies, and other related programs.

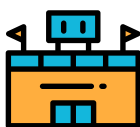


LAPANGAN OLAHRAGA

Lapangan olahraga terbuka yang difungsikan untuk kegiatan olahraga atau kegiatan luar ruangan lainnya.

SPORTS FIELD

An outdoor sports ground designed for various athletic pursuits and other outdoor activities.



SPORT CENTER

Fasilitas gedung olahraga tertutup yang memiliki berbagai fasilitas, seperti lapangan bulu tangkis, basket, dan voli.

SPORT CENTER

A multi-purpose indoor sports facility featuring badminton, basketball, and volleyball courts.



WISMA TAMU/TRAINING CENTER

Fasilitas penginapan yang digunakan untuk tamu kampus dan training center dengan harga terjangkau.

GUEST HOUSE/TRAINING CENTER

Affordable lodging facilities designed to accommodate campus visitors and training center attendees.



PERBANKAN

Pusat perbankan yang didalamnya beroperasi berbagai bank demi menjamin kemudahan layanan transaksi keuangan.

BANKING SERVICES

A centralized banking facility that houses multiple banks to provide seamless financial services.



WIFI KAMPUS

Layanan jaringan internet gratis untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar serta operasional kampus.

CAMPUS WIFI

Complimentary internet connectivity to enhance teaching and learning processes and overall campus functionality.

SEJARAH SINGKAT UIN AR-RANIRY

A BRIEF HISTORY OF UIN AR-RANIRY

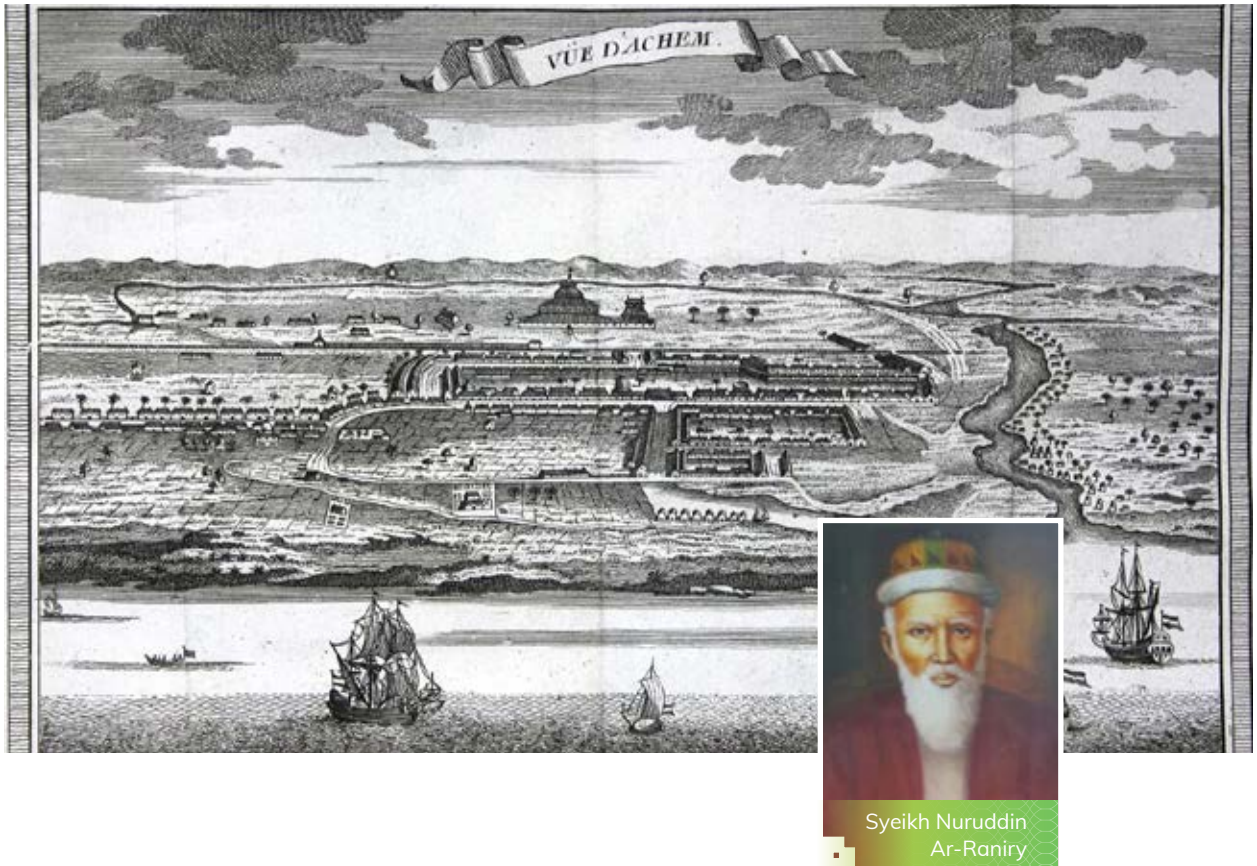


Lebih dari setengah abad berdiri, UIN Ar-Raniry telah memberi kontribusi yang sangat besar bagi dunia pendidikan, terutama di Provinsi Aceh. Sejak masih menyandang nama Institut Agama Islam negeri (IAIN) Ar-Raniry, kampus kebanggaan masyarakat Aceh ini senantiasa melahirkan lulusan-lulusan terbaik yang berkontribusi bagi kemajuan daerah dan bangsa.

Nama Ar-Raniry diambil dari tokoh muslim yang juga merupakan seorang mufti, Syekh Nurruddin Ar-Raniry. Diketahui, Syekh Nurruddin Ar-Raniry adalah penasihat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani (Iskandar II).

For over half a century, UIN Ar-Raniry has made significant contributions to the field of education, particularly in Aceh Province. Even when it was still known as the State Islamic Institute (IAIN) Ar-Raniry, this prestigious institution has consistently produced outstanding graduates who have contributed to the progress of the region and the nation.

The name 'Ar-Raniry' is derived from the renowned Muslim scholar and mufti, Sheikh Nuruddin ar-Raniry. It is known that Sheikh Nuruddin ar-Raniry served as an advisor to the Sultanate of Aceh during the reign of Sultan Iskandar Tsani (Iskandar II).



Negarawan, yang juga seorang ahli fikih, teolog, sufi, sejarawan, dan sastrawan itu lahir sekitar abad ke-16 di Kota Ranir, India. Meskipun tidak memiliki darah Indonesia, namun peran Syekh Nurruddin Ar-Raniry dalam penyebaran agama Islam dan pengembangan ilmu pengetahuan di Nusantara cukup besar.

Semangat itulah yang hendak diadopsi oleh UIN Ar-Raniry. Diharapkan kesalehan, buah pikir, intelektual dan pengorbanan Syekh Nurruddin Ar-Raniry bisa menjadi suri teladan bagi civitas akademika UIN Ar-Raniry.

The statesman, who was also a jurist, theologian, Sufi, historian, and literary scholar, was born around the 16th century in Ranir, India. Despite not having Indonesian ancestry, Sheikh Nuruddin ar-Raniry played a significant role in the propagation of Islam and the advancement of knowledge in the Nusantara archipelago.

It is this spirit that UIN Ar-Raniry seeks to adopt. It is hoped that the piety, intellect, and sacrifices of Sheikh Nuruddin ar-Raniry can serve as a role model for the academic community of UIN Ar-Raniry.

Berdiri Fakultas Tarbiyah yang merupakan cabang dari IAIN Yogyakarta.

Seiring perkembangannya, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan lamanya.

The Faculty of Education, a branch of IAIN Yogyakarta, was established.

As these faculties developed, the Faculties of Education, Sharia, and Ushuluddin were affiliated with IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta for a period of six months.

Diresmikannya Fakultas Dakwah dan menjadi fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia.

IAIN Ar-Raniry ditunjuk menjadi induk dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara), yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah selama lima tahun.

The inauguration of the Faculty of Da'wah marked its status as the first Faculty of Da'wah among Indonesian State Islamic Institutes.

IAIN Ar-Raniry was designated as the parent institution of two state-funded religious faculties in Medan (the precursor to IAIN North Sumatra), namely the Faculties of Education and Sharia, for a period of five years.

Pada tanggal 01 Oktober 2013 nama baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry resmi berlaku.

Pada tanggal 05 Oktober 2013 bertepatan dengan dies natalis IAIN Ar-Raniry yang ke 50 tahun, perguruan tinggi ini resmi merubah namanya dari institut menjadi universitas yang ditetapkan melalui Perpres No. 64 Tahun 2013.

Effective October 1, 2013, the new name Universitas Islam Negeri Ar-Raniry officially came into effect.

Coinciding with the 50th anniversary of IAIN Ar-Raniry on October 5, 2013, the institution was officially renamed from an institute to a university as stipulated in Presidential Decree No. 64 of 2013.

1960

IAIN Ar-Raniry lahir dengan ditandai dengan berdirinya Fakultas Syari'ah.

The establishment of the Faculty of Sharia marked the birth of IAIN Ar-Raniry.

1962

Tanggal 05 Oktober 1963, IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama kala itu K.H. Saifuddin Zuhri.

IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di Indonesia, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awalnya, IAIN Ar-Raniry memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin.

On October 5, 1963, IAIN Ar-Raniry was officially established based on the Decree of the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Number 89 of 1963 and inaugurated by the then Minister of Religious Affairs, K.H. Saifuddin Zuhri.

IAIN Ar-Raniry became the third State Islamic Institute in Indonesia, following IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Initially, IAIN Ar-Raniry had three faculties: the Faculty of Education, the Faculty of Sharia, and the Faculty of Ushuluddin.

1968

IAIN Ar-Raniry meresmikan fakultas kelima yaitu Fakultas Adab.

IAIN Ar-Raniry inaugurated its fifth faculty, the Faculty of Adab.

1983

UIN Ar-Raniry telah memiliki 10 fakultas dan 52 program studi.

Pada tanggal 24 Oktober 2023 UIN Ar-Raniry mendapat predikat unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT No. 795/SK/BAN-PT/X/2023.

UIN Ar-Raniry currently offers 10 faculties and 52 study programs. On October 24, 2023, UIN Ar-Raniry received an 'Excellent' rating from the National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT), as per the Board's Executive Decree No. 795/SK/BAN-PT/X/2023.

2013

2023

REKTOR DAN MAHASISWA PERTAMA

THE INAUGURAL RECTOR AND THE FIRST STUDENT

Nama Ali Hasjmy dan Ali Muhammad tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang perjalanan UIN Ar-Raniry. Keduanya tercatat sebagai Rektor dan Mahasiswa pertama UIN Ar-Raniry, atau dahulu bernama IAIN Ar-Raniry.

Kiprah keduanya dalam dunia pendidikan, politik, sosial masyarakat, dan dakwah juga tak bisa dipandang sebelah mata. Ali Hasjmy misalnya, dikenal sebagai sastrawan, ulama, tokoh masyarakat, dan pejuang kemerdekaan yang sempat menjabat sebagai Gubernur Provinsi Aceh. Sementara Ali Muhammad merupakan seorang pengajar, mubaligh, dan dikenal sebagai pelopor zakat profesi di Aceh.

Bagi UIN Ar-Raniry, kedua tokoh tersebut merupakan pelopor perkembangan dan kemajuan UIN Ar-Raniry; sekaligus suri teladan bagi seluruh civitas akademika hingga saat ini. Sementara bagi masyarakat Aceh, nama keduanya akan selalu dikenang melalui karya dan kontribusinya di berbagai bidang.

ALI HASJMY, ANTARA SASTRA, PERJUANGAN, POLITIK, DAN DUNIA PENDIDIKAN

Sejak muda, Ali Hasjmy sudah dikenal sebagai pribadi yang kritis. Dia juga dikenal aktif berkecimpung di dalam organisasi kepemudaan. Dimana pada tahun 1932-1935, Ali Hasjmy aktif di Himpunan Pemuda Islam Indonesia (HPII).

Bahkan pemilik nama lengkap Ali Hasjmy ini juga tercatat sebagai pendiri sejumlah organisasi kepemudaan. Salah satunya adalah Sepia (Serikat Pemuda Islam) yang dia dirikan pada

The names of Ali Hasjmy and Ali Muhammad are inextricably linked to the long history of UIN Ar-Raniry. Both are recorded as the inaugural rector and the first student of UIN Ar-Raniry, formerly known as IAIN Ar-Raniry.

Their contributions to education, politics, social activism, and da'wah are equally noteworthy. Ali Hasjmy, for instance, was renowned as a literary figure, Islamic scholar, community leader, and freedom fighter who once served as the Governor of Aceh Province. Meanwhile, Ali Muhammad was an educator, preacher, and is recognized as a pioneer of professional zakat in Aceh.

For UIN Ar-Raniry, these two figures were pioneers in the development and advancement of the university; they also serve as role models for all members of the academic community to this day. Meanwhile, for the people of Aceh, their names will forever be remembered through their works and contributions in various fields.

ALI HASJMY: A SYNTHESIS OF LITERATURE, STRUGGLE, POLITICS, AND EDUCATION

From a young age, Ali Hasjmy was known for his critical thinking and active involvement in youth organizations. Between 1932 and 1935, he was actively engaged in the Indonesian Islamic Youth Movement (Himpunan Pemuda Islam Indonesia or HPII).

In fact, Ali Hasjmy, as his full name suggests, was also the founder of several youth organizations. One of them was Sepia (Serikat Pemuda



PENGALAMAN BERORGANISASI ALI HASJMY MEMBUATNYA DILIRIK OLEH TOKOH-TOKOH PERSATUAN ULAMA SELURUH ACEH (PUSA). MAKA PADA TAHUN 1939 DIA DIANGKAT SEBAGAI ANGGOTA MUDA PUSA CABANG ACEH BESAR.

tahun 1935. Seiring berjalan waktu Sepia berubah menjadi Pemuda Islam Indonesia.

Pengalaman berorganisasi Ali Hasjmy membuatnya dilirik oleh tokoh-tokoh Persatuan Ulama Seluruh Aceh (PUSA). Maka pada tahun 1939 dia diangkat sebagai anggota muda PUSA cabang Aceh Besar.

Kemudian pada awal tahun 1945, Ali Hasjmy mendirikan Ikatan Pemuda Indonesia (IPI). Adapun tujuan pendirian IPI tidak lain untuk melawan kolonialisme dan penjajahan di Indonesia.

Semangat perjuangan melawan penjajah dan anti kolonialisme memang telah terpatri di jiwa Ali Hasjmy. Dia rela membagi waktu dan pikirannya, serta berjuang dan berkorban di berbagai organisasi asalkan memiliki visi yang sama; yakni melepaskan rakyat dari penjajahan dan pembodohan.

Ali Hasjmy diketahui lahir pada tanggal 28 Maret 1914 di Aceh Besar; dari pasangan Tengku Basyim dengan Cut Buleun. Sejak usia kanak-kanak, Ali Hasjmy telah menjadi piatu. Dia kemudian dirawat oleh neneknya Nyak Puteh, yang merupakan ibu dari ibunda kandunginya.

Nyak Puteh menjadi “madrasah” pertama Ali Hasjmy; yang mengajarkan dia banyak hal dan tempatnya bertanya tentang apa saja. Dari Nyak Puteh juga ketangguhan dan karakter Ali Hasjmy dibentuk; melalui berbagai cerita dan syair yang senantiasa dituturkan kepada Ali Hasjmy.

Ketika menginjak usia sekolah, Nyak Puteh memasukan Ali Hasjmy ke Government Inland-

Islam), which he established in 1935. Over time, Sepia evolved into the Indonesian Islamic Youth Movement (Pemuda Islam Indonesia).

Ali Hasjmy's organizational experience brought him to the attention of the leaders of the Aceh Ulama Union (Persatuan Ulama Seluruh Aceh or PUSA). As a result, in 1939, he was appointed as a junior member of the PUSA branch in Aceh Besar.

In early 1945, Ali Hasjmy established the Indonesian Youth Association (Ikatan Pemuda Indonesia or IPI). The primary objective of founding the IPI was to resist colonialism and foreign occupation in Indonesia.

The spirit of struggle against colonialism was deeply ingrained in Ali Hasjmy. He was willing to dedicate his time and mind, and to sacrifice for any organization that shared his vision of liberating the people from colonialism and ignorance.

Ali Hasjmy was born on March 28, 1914, in Aceh Besar, to Tengku Basyim and Cut Buleun. He was orphaned at a young age and was subsequently raised by his grandmother, Nyak Puteh, his maternal grandmother.

Nyak Puteh became Ali Hasjmy's first educational institution, where he acquired a wealth of knowledge and felt free to ask about anything. Through countless stories and poems, Nyak Puteh shaped Ali Hasjmy's resilience and character.

Upon reaching school age, Nyak Puteh enrolled Ali Hasjmy in the Government Inlandsche School, a

sche School, sekolah dasar lima tahun milik Belanda. Meski begitu, Nyak Puteh juga mengembleng Ali Hasjmy dengan pendidikan agama. Oleh karena itu pada sore hari selepas sekolah, Ali Hasjmy lanjut belajar di sekolah agama semacam pesantren; dan malam harinya kembali “mengaji” di meunasah, tempat pendidikan dan pusat kegiatan masyarakat di Aceh.

Pada tahun 1930, Ali Hasjmy tinggal bersama ayahnya di Seulimeun untuk melanjutkan sekolah ke madrasah tsanawiyah. Ali Hasjmy berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 1933 dan hijrah ke Padangpanjang untuk melanjutkan pendidikan di Tawalib School.

Di sekolah inilah Ali Hasjmy mulai bersinggungan dengan dunia jurnalistik. Dia juga aktif mengurus majalah pelajar dan menjadi sekretaris majalah pelajar Kewajiban.

Alhasil sejak saat itu, Ali Hasjmy semakin dalam terjun ke dunia penulisan, khususnya sastra. Bahkan ketika nasib pendidikannya di ujung tanduk karena usaha ayahnya bangkrut, sastra lah yang menyokong biaya pendidikannya.

Diketahui, saat menempuh pendidikan di Al Jami`ah Al Islamiyah, sang ayah menyuruh Ali Hasjmy pulang karena tak lagi mampu membiayai sekolah anaknya tersebut. Namun ongkos pulang yang dikirimkan sang ayah melalui wesel itu justru digunakan untuk bertahan hidup di perantauan.

“Biaya yang dikirim ayah untuk ongkos pulang, saya pergunakan sebaik-baiknya untuk belanja hidup, yang nyatanya cukup untuk tiga bulan dengan kadang-kadang (bahkan sering) makan hanya satu kali dalam sehari,” tulis Ali Hasjmy dalam autobiografinya.

Lantas dia memutar otak untuk mencari uang secara mandiri dengan memproduksi berbagai karangannya. Setidaknya, ada dua karya Ali

five-year Dutch elementary school. However, she also ensured that he received a strong religious education. Consequently, every afternoon after school, Ali Hasjmy would continue his studies at a religious school similar to a pesantren. In the evenings, he would further his religious education at the meunasah, a community center and educational hub in Aceh.

In 1930, Ali Hasjmy moved with his father to Seulimeun to continue his secondary education at a tsanawiyah school. After successfully completing his studies in 1933, he then pursued higher education at the Thawalib School in Padangpanjang.

It was during his time at this school that Ali Hasjmy first became involved in journalism. He was also actively involved in managing the student magazine and served as the secretary of the student magazine ‘Kewajiban’.

As a result, Ali Hasjmy became increasingly involved in writing, particularly in literature. Even when his education was on the brink of collapse due to his father’s bankruptcy, it was literature that supported his studies.

It was during his studies at Al Jami`ah Al Islamiyah that Ali Hasjmy’s father, unable to continue supporting his son’s education, recalled him home. However, the remittance sent for his return journey was instead used by Ali to sustain himself while away.

“

ALI HASJMY JUGA MENARUH PERHATIAN BESAR TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN. BAGINYA, PENDIDIKAN MERUPAKAN FAKTOR PENTING UNTUK MELEPASKAN DIRI DARI PENJAJAHAN

Hasjmy pada masa itu yang sukses diterbitkan; seperti *Dewan Sajak dan Melalui Jalan Raya Dunia* yang diterbitkan oleh *Centrale Courant* dan *N.V. Indische Drukkerij*; dan novel *Suara Azan dan Lonceng Gereja* juga diterbitkan oleh *N.V. Syarikat Tapanuli*.

“Masa-masa yang sulit mendorong mencari jalan keluar. Pada waktu sulit, Allah melapangkan jalan bagi hambanya yang tabah dan taat: *Inna ma`al usri Yusra,*” ungkap Ali Hasjmy dalam autobiografinya.

Karir Ali Hasjmy kian moncer di dunia sastra dan jurnalistik. Aksara yang meluncur dari penanya juga digunakan sebagai “peluru” untuk melawan kolonialisme dan penjajahan.

Pada masa kependudukan Jepang, Ali Hasjmy diajak Pemerintah Jepang membantu penerbitan surat kabar Aceh *Sinbun*. Dia berperan sebagai pemimpin umum dan menjadikan surat kabar tersebut sebagai alat perjuangan dan politik untuk mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia dan menentang kembalinya Belanda ke Aceh.

Sejarah sastra mencatat, nama Ali Hasjmy berjejer bersama tokoh-tokoh sastrawan lainnya, seperti *Sutan Takdir Alisjahbana*, *Sanusi Pane*, *Armijn Pane*, *Selasih*, *Mozasa* dan lainnya dalam gerbong *Angkatan Pujangga Baru*. *H.B Jassin* menyebut pemilik nama pena *Al Hariri*, *Asmara Hakiki*, dan *Aria Hadiningsun* itu sebagai penyair Islam dan penyair kebangsaan.

Di tengah kesibukannya berkecimpung di dunia jurnalistik dan keorganisasian, Ali Hasjmy juga menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikan. Baginya, pendidikan merupakan faktor penting untuk melepaskan diri dari penjajahan dan pembedahan pemerintah kolonial.

In his autobiography, Ali Hasjmy wrote, ‘The money my father sent for my return fare, I used wisely for living expenses, which surprisingly lasted for three months, even though I often ate only once a day.’

He then turned his attention to generating income independently by producing various literary works. Notably, two of Ali Hasjmy’s works from that period were successfully published: ‘Dewan Sajak’ and ‘Melalui Jalan Raya Dunia’, which were printed by Centrale Courant and N.V. Indische Drukkerij; and the novel ‘Suara Azan dan Lonceng Gereja’, published by N.V. Syarikat Tapanuli.

In his autobiography, Ali Hasjmy wrote, ‘Difficult times compel one to seek solutions. During times of hardship, Allah opens the way for His patient and obedient servants: “Indeed, with every hardship comes ease,” as stated in the Quran.’

Ali Hasjmy’s career in literature and journalism flourished. His writings were wielded as a powerful tool to combat colonialism and oppression.

During the Japanese occupation, Ali Hasjmy was invited by the Japanese government to assist in the publication of the Aceh Sinbun newspaper. He served as its chief editor and utilized the newspaper as a platform for political activism, advocating for Indonesia’s independence and opposing the Dutch return to Aceh.

Literary history records Ali Hasjmy alongside other literary figures such as Sutan Takdir Alisjahbana, Sanusi Pane, Armijn Pane, Selasih, and Mozasa as members of the Pujangga Baru movement. H.B. Jassin, referring to Ali Hasjmy by his pen names Al Hariri, Asmara Hakiki, and Aria Hadiningsun, characterized him as both an Islamic poet and a nationalist poet.

Diketahui, Ali Hasjmy pernah mengajar di Perguruan Islam Seulimeum, yang kemudian menjadi pelopor pengusiran Belanda dari Aceh melalui serangan menjelang tengah malam. Dalam serangan tersebut, Controleur JC. Tiggelman dari pihak Belanda tewas di tangan pejuang.

Ketika menjabat sebagai Gubernur Aceh, Ali Hasjmy mencetuskan ide Kota Pelajar dan Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, sejalan dengan berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 1959 dan Fakultas Syariah sebagai cabang dari IAIN Yogyakarta tahun 1960.

Melalui Kopelma, Ali Hasjmy ingin Aceh tidak hanya menjadi Serambi Mekah yang kuat ditopang oleh nilai-nilai agama, namun juga Serambi Ilmu yang mampu membawa Aceh ini bersaing dengan daerah-daerah lainnya.

Pada saat IAIN Ar-Raniry diresmikan tanggal 5 Oktober 1963, Ali Hasjmy dipercaya menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry. Dirinya kemudian dikukuhkan sebagai Guru Besar (Profesor) pada tahun 1976. Di samping jabatan akademik tersebut, Ali Hasjmy juga dipercaya menahkodai Majelis Ulama Indonesia Daerah Istimewa Aceh (MUI Aceh) sebagai Ketua Umum.

Hingga kini, nama Ali Hasjmy masih lekat di benak masyarakat Aceh yang senantiasa mengenang perjuangan, jasa, dan dakwah yang telah dia lakukan sepanjang hidupnya. Sementara dunia sastra mengenang Ali Hasjmy melalui karya-karya hebatnya, antara lain *Kisah Seorang Pengembara* (sajak), *Dewan Sajak* (sajak), *Bermandi Cahaya Rembulan* (roman pergerakan), *Suara Azan dan Lonceng Gereja* (roman).

Amidst his involvement in journalism and organizational activities, Ali Hasjmy also placed great emphasis on education. He believed that education was a crucial factor in liberating the nation from colonial subjugation and ignorance.

It is known that Ali Hasjmy once taught at the Seulimeum Islamic School, an institution that later spearheaded the expulsion of the Dutch from Aceh through a midnight raid. In this attack, the Dutch controller, JC. Tiggelman, was killed by freedom fighters.

During his tenure as Governor of Aceh, Ali Hasjmy initiated the concept of Darussalam Student City, coinciding with the establishment of the Faculty of Economics at Syiah Kuala University in 1959 and the Faculty of Sharia as a branch of the Yogyakarta State Islamic University in 1960.

Through Kopelma, Ali Hasjmy envisioned Aceh not only as a strong religious center (the 'Veranda of Mecca') but also as a center of knowledge, capable of competing with other regions.

Upon the inauguration of Ar-Raniry State Islamic University on October 5, 1963, Ali Hasjmy was appointed as its rector. Subsequently, he was conferred the title of Professor in 1976. In addition to his academic roles, Ali Hasjmy also served as the Chairman of the Aceh Provincial Council of Indonesian Ulema (MUI Aceh).

To this day, Ali Hasjmy's name remains etched in the hearts of the Acehnese people, who continue to remember his lifelong struggles, contributions, and religious teachings. The literary world, meanwhile, remembers Ali Hasjmy through his outstanding works such as "Kisah Seorang Pengembara" (A Traveler's Tale), "Dewan Sajak" (Council of Poetry), "Bermandi Cahaya Rembulan" (Bathing in Moonlight), and "Suara Azan dan Lonceng Gereja" (The Call to Prayer and the Church Bell).



ALI HASJMY

 28 Maret 1914, Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- **Gouvernment Inlandsche School Montasie Banda Aceh, sebuah lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar (SD)**

Government Indigenous School Montasie, Banda Aceh, an educational institution equivalent to an elementary school.
- **Madrasah Thawalib di Padang Panjang, baik pada jenjang pendidikan sanawiah (menengah tingkat pertama) maupun jenjang 'aliah (menengah tingkat atas).**

Thawalib Islamic School in Padang Panjang, at both the junior high school (sanawiah) and senior high school (alياهو) levels.
- **Al-Jami'ah al-Qism Adabul Lughah wa Tarikh al-Islamiyah (Perguruan Tinggi Islam, Jurusan Sastra dan Kebudayaan Islam) di Padang.**

The Islamic University Department of Arabic Language and Islamic Culture in Padang.
- **Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.**

The Faculty of Law of the Islamic University of North Sumatra, located in Medan.

Riwayat Karir

Career History

- **Tahun 1975 diangkat sebagai guru besar (Prof) dalam ilmu dakwah oleh IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh.**

In 1975, he was appointed as a professor (Prof) in the field of da'wah by IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh
- **Gubernur Aceh periode 1957-1964**

Governor of Aceh (1957-1964)
- **Gubernur Jakarta diperbantukan Menteri Dalam Negeri periode 1964-1968.**

Governor of Jakarta, assigned by the Minister of Home Affairs (1964-1968)
- **Ketua Majelis Ulama Aceh.**

Chairman of the Aceh Ulama Council
- **Rektor Institut Agama Islam Negeri Jamiah Ar Raniry, Darussalam, Banda Aceh.**

Rector of the State Islamic Institute of Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh
- **Kepala Jawatan Sosial Daerah Aceh, Kutaraja (1946-1947)**

Head of the Social Service Office of Aceh Region, Kutaraja (1946-1947)
- **Kepala Jawatan Sosial Sumatera Utara (1949)**

Head of the Social Service Office of North Sumatra (1949)
- **Inspektur Kepala Jawatan Sosial Sumatera Utara (1949)**

Chief Inspector of the Social Service Office of North Sumatra (1949)
- **Inspektur Kepala Jawatan Sosial Provinsi Aceh (1950)**

Chief Inspector of the Social Service Office of Aceh Province (1950)
- **Kepala Bagian Umum pada Jawatan Bimbingan dan Perbaikan Sosial Kementerian Sosial di Jakarta (1957)**

Head of the General Section at the Guidance and Social Rehabilitation Office of the Ministry of Social Affairs in Jakarta (1957)

ALI MUHAMMAD, MUBALIGH PEMILIK NIM 01/01 UIN AR-RANIRY

Penyandang Nomor Induk Mahasiswa (NIM) IAIN Ar-Raniry 01/01 ini lahir di Peusangan, Bireuen, Aceh pada 24 Mei 1924. Masa kecil pemilik nama lengkap Muhammad Ali Muhammad ini dihabiskan di wilayah terpencil, Gampong Alue Krub.

Akses yang sulit dan fasilitas yang minim di kampung halamannya, membuat Ali Muhammad kecil mesti hijrah ke Matang Geulumpang Dua untuk bersekolah di Madrasah Al Muslim, Peusangan.

Selama bersekolah di Madrasah Al Muslim, Ali Muhammad menumpang di rumah pamannya, Teungku Muhammad. Selepas sekolah, dia membantu pamannya bekerja di kebun. Meski begitu, di sela-sela bekerja membantu pamannya, Ali Muhammad selalu menyempatkan untuk mengasah otaknya, salah satunya dengan menghafal kaidah Nahu.

Sejak kecil, buah hati dari Teuku Muhammad Insyah dan Hajirah ini memang selalu haus ilmu dan menaruh minat pada dunia pendidikan. Hal itu pula yang kemudian membuatnya melanjutkan pendidikan ke Normal Islam Institut, lembaga pendidikan yang ditujukan untuk pengaderan guru di seluruh Aceh.

Di Normal Islam Institut, Ali Muhammad tidak hanya belajar ilmu agama, tapi juga ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Dia bergaul dengan pemuda-pemuda dari seluruh Aceh, yang kemudian sedikit banyak membentuk pribadinya; menjadi sosok moderat yang dinamis dan terbuka akan perbedaan. Hal itu pula yang kemudian menjadi modal Ali Muhammad untuk menjelajah ke berbagai negara di kemudian hari.

Sepanjang hidupnya, Ali Muhammad memang kerap melakukan lawatan internasional dan

ALI MUHAMMAD, THE PREACHER WITH STUDENT ID NUMBER 01/01 AT UIN AR-RANIRY

The bearer of Student ID Number 01/01 at IAIN Ar-Raniry was born on May 24, 1924, in Peusangan, Bireuen, Aceh. His full name is Muhammad Ali Muhammad. His early years were spent in the remote village of Gampong Alue Krub.

Due to limited access and facilities in his hometown, the young Ali Muhammad had to relocate to Matang Geulumpang Dua to attend Madrasah Al Muslim in Peusangan.

While attending Madrasah Al Muslim, Ali Muhammad resided with his uncle, Teungku Muhammad. After school, he assisted his uncle with farm work. Despite his busy schedule, Ali Muhammad consistently found time to pursue his intellectual interests, particularly by memorizing the rules of Nahwu grammar.

From a young age, the son of Teuku Muhammad Insyah and Hajirah exhibited a profound thirst for knowledge and a strong inclination towards education. This passion ultimately led him to pursue further studies at the Normal Islam Institute, an institution dedicated to training teachers throughout Aceh.

At the Normal Islam Institute, Ali Muhammad's studies extended beyond religious teachings to encompass a broader range of subjects. His interactions with fellow students from various regions of Aceh significantly shaped his personality, fostering a moderate, dynamic, and open-minded individual. These qualities served as a foundation for his subsequent global travels.

Throughout his lifetime, Ali Muhammad undertook numerous international journeys, visiting countries such as Saudi Arabia, Malaysia, the Netherlands, England, West Germany, East Germany, France, Egypt, and Belgium. Notably, he

mengunjungi berbagai negara di belahan dunia lainnya, seperti Arab Saudi, Malaysia, Belanda, Inggris, Jerman Barat, Jerman Timur, Perancis, Mesir dan Belgia. Bahkan pada tahun 1947-1948, Ali Muhammad sempat menjadi guru di Madrasah Diniyah Changi Road Bt. 11, Singapura. Pada tahun 1951, Ali Muhammad kembali mengajar, kali ini di Madrasah Moeslem Assosiation School, Sranggon Road.

Setelah beberapa tahun menetap di Singapura, Ali Muhammad memutuskan untuk kembali ke tanah air. Alih-alih pulang kampung ke Aceh, Ali Muhammad mengambil keputusan untuk menetap di Jakarta.

Di ibu kota, dia bekerja sebagai Pegawai Negeri di Departemen Agama RI. Selain itu, dia juga mengajar di Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) yang baru saja dibuka waktu itu. Pada kurun waktu tersebut, Ali Muhammad juga sempat mengenyam pendidikan di Akademi Wartawan, namun sayang kuliahnya itu tidak dia tamatkan.

Selama tinggal di Jakarta, rumah Ali Muhammad dijadikan basecamp oleh tokoh-tokoh asal Aceh. Sebut saja Kolonel Muhammad Syah Asyik (pernah menjadi Wakil Gubernur Aceh), Teuku Ilyas Daud (Rektor pertama Universitas Al Muslim Matang Geulumpang Dua), Drs A. Gani Soelaiman (Dosen IAIN Ar-Raniry) dan tokoh-tokoh lainnya; pernah singgah dan terlibat perbincangan panjang di kediaman Ali Muhammad.

“

DIA BERGAUL DENGAN PEMUDA-PEMUDA DARI SELURUH ACEH, YANG KEMUDIAN SEDIKIT BANYAK MEMBENTUK PRIBADINYA; MENJADI SOSOK MODERAT YANG DINAMIS DAN TERBUKA AKAN PERBEDAAN.

served as a teacher at Madrasah Diniyah Changi Road Bt. 11 in Singapore from 1947 to 1948, and subsequently at Madrasah Moeslem Association School, Sranggon Road, in 1951.

After several years of residing in Singapore, Ali Muhammad made the decision to return to his homeland. Instead of returning to his native Aceh, he chose to settle in Jakarta.

In the nation's capital, he embarked on a career as a civil servant at the Indonesian Ministry of Religious Affairs. Concurrently, he took up a teaching position at the newly established School of Islamic Religious Teacher Education. During this period, Ali Muhammad also enrolled at the Academy of Journalism, although he was unable to complete his studies.

During his residency in Jakarta, Ali Muhammad's home served as a gathering place for prominent figures from Aceh. Notable visitors included Colonel Muhammad Syah Asyik (former Deputy Governor of Aceh), Teuku Ilyas Daud (the first rector of Universitas Al Muslim Matang Geulumpang Dua), and Dr. A. Gani Soelaiman (a lecturer at IAIN Ar-Raniry), who frequently engaged in lengthy discussions at his residence.

Meski terbilang hidup berkecukupan di ibu kota, rasa rindu terus akan kampung halaman menggedor hati Ali Muhammad. Apalagi ketika santer kabar terdengar tentang pendirian perguruan tinggi di Aceh, yakni Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 1959 dan Fakultas Syariah sebagai cabang dari IAIN Yogyakarta setahun kemudian.

Berdirinya dua perguruan tinggi tersebut memunculkan ide Kota Pelajar dan Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, yang lantas membuat tekad Ali Muhammad untuk pulang kampung semakin menggebu. Maklum saja, sejak kecil Ali Muhammad memang dikenal sebagai anak yang haus akan ilmu; maka ketika mengetahui di kampung halamannya akan berdiri dua perguruan tinggi, keinginan Ali Muhammad untuk pulang kampung dan melanjutkan pendidikan semakin kuat.

Alhasil, Ali Muhammad mengajukan permohonan pindah tugas ke Jawatan Penerangan Agama Provinsi Aceh. Permohonannya pun dikabulkan, dia lantas memboyong keluarganya pulang kampung ke Aceh; dengan menumpang kapal laut melalui Kota Medan, yang merupakan satu-satunya pilihan transportasi pada masa itu.

“

*SEJAK KECIL ALI
MUHAMMAD
MEMANG DIKENAL
SEBAGAI ANAK YANG
HAUS AKAN ILMU*

Despite enjoying a comfortable life in the capital, Ali Muhammad's heart yearned for his hometown, particularly after hearing news of the establishment of higher education institutions in Aceh, namely the Faculty of Economics at Syiah Kuala University in 1959 and the Faculty of Sharia, a branch of IAIN Yogyakarta, the following year.

The establishment of these two higher education institutions gave rise to the concept of Darussalam as a 'City of Students and Scholars' (Kopelma), further fueling Ali Muhammad's desire to return to his hometown. Given his lifelong pursuit of knowledge, the prospect of two universities being established in his native region solidified his intention to return and continue his studies.

Consequently, Ali Muhammad submitted a request to transfer to the Aceh Provincial Religious Affairs Office. His request was granted, and he subsequently relocated his family back to Aceh via a sea voyage from Medan, the only available mode of transportation at the time.

Ali Muhammad menetap di Banda Aceh bersama keluarganya. Sambil menunggu penerimaan mahasiswa baru, dia melakoni tugasnya di Jawatan Penerangan Agama Provinsi Aceh.

Akhir tahun 1959, penerimaan mahasiswa baru dibuka. Tak menunggu lama, Ali Muhammad langsung mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Syariah. Menariknya, dia adalah calon mahasiswa pertama di fakultas yang merupakan cabang dari IAIN Yogyakarta itu. Alhasil, Ali Muhammad mendapat NIM (dahulu stamboek) 01/01.

Selain Ali Muhammad, beberapa nama lain juga tercatat sebagai mahasiswa angkatan pertama Fakultas Syariah, seperti Araby Ahmad, Saleh Husein, Jacob Syama'un, Hasballah Ahmad, bahkan Ali Hasjmy; yang kala itu menjabat sebagai Gubernur Aceh dan di kemudian hari menjadi Rektor Pertama IAIN Ar-Raniry. Total, terdapat 80 calon mahasiswa pada angkatan pertama di fakultas tersebut.

“

SELAIN ALI MUHAMMAD, BEBERAPA NAMA LAIN JUGA TERCATAT SEBAGAI MAHASISWA ANGKATAN PERTAMA FAKULTAS SYARIAH, SEPERTI ARABY AHMAD, SALEH HUSEIN, JACOB SYAMA'UN, HASBALLAH AHMAD, BAHKAN ALI HASJMY

Ali Muhammad and his family settled in Banda Aceh. While awaiting the admission of new students, he carried out his duties at the Aceh Provincial Religious Affairs Office.

At the end of 1959, the university opened its admissions for new students. Without delay, Ali Muhammad applied to the Faculty of Sharia. Notably, he was the first applicant to the faculty, which was a branch of IAIN Yogyakarta. As a result, Ali Muhammad was assigned the student ID number 01/01.

In addition to Ali Muhammad, other notable figures enrolled as first-year students in the Faculty of Sharia, including Araby Ahmad, Saleh Husein, Jacob Syama'un, Hasballah Ahmad, and Ali Hasjmy, who later served as the first rector of IAIN Ar-Raniry while concurrently holding the position of Governor of Aceh. In total, eighty students comprised the inaugural cohort of the faculty.

Seperti kita ketahui bersama, Fakultas Syariah cabang IAIN Yogyakarta itu kemudian berubah menjadi IAIN Ar-Raniry, yang kemudian berganti nomenklatur menjadi UIN Ar-Raniry. Sementara Ali Muhammad sendiri berhasil meraih gelar Doktorandus (Drs.) pada Ilmu Syariah tahun 1966. Dia kemudian mengabdikan sebagai dosen di kampus tersebut.

Pada 1969, Ali Muhammad melanjutkan pendidikan ke jurusan Islamic Studies di Volkshoge School Bergen di Belanda. Di lanjutkan ke Universiteit Leiden di Belanda pada tahun 1979-1980, untuk jurusan yang sama.

Sementara di IAIN Ar-Raniry, sejumlah jabatan strategis pernah dijabat oleh Ali Muhammad, Mulai dari Ketua Jurusan Tafsir dan Hadits serta Dekan di Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 1978, Ali Muhammad dipercaya menjabat sebagai Wakil Rektor I IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Selain kontribusinya yang cukup besar di dunia pendidikan, Ali Muhammad juga dikenal sebagai pelopor gerakan zakat profesi, melalui bukunya Zakat Modern. Pemikiran Ali Muhammad mengenai zakat profesi tidak lain bertujuan untuk menciptakan kondisi sosial masyarakat yang adil dan keberlanjutan; dengan dilandasi oleh kepedulian sosial yang tinggi.

“

PEMIKIRAN ALI MUHAMMAD MENGENAI ZAKAT PROFESI TIDAK LAIN BERTUJUAN UNTUK MENCIPTAKAN KONDISI SOSIAL MASYARAKAT YANG ADIL DAN KEBERLANJUTAN; DENGAN DILANDASI OLEH KEPEDULIAN SOSIAL YANG TINGGI.

As is widely known, the IAIN Yogyakarta branch, which was the Faculty of Sharia, eventually evolved into IAIN Ar-Raniry and later UIN Ar-Raniry. Ali Muhammad himself earned a Doctorandus (Drs.) degree in Islamic Law in 1966 and subsequently served as a lecturer at the institution.

In 1969, Ali Muhammad pursued further studies in Islamic Studies at the Volkshogeschool Bergen in the Netherlands. He continued his academic journey at Leiden University in the Netherlands from 1979 to 1980, specializing in the same field.

Concurrently, at IAIN Ar-Raniry, Ali Muhammad held several strategic positions, including Head of the Department of Tafsir and Hadith, and Dean of the Faculty of Sharia. In 1978, he was appointed as the First Vice-Rector of IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Beyond his significant contributions to the field of education, Ali Muhammad is also recognized as a pioneer in the movement for professional zakat, as evidenced by his book, Zakat Modern. His ideas on professional zakat are driven by a profound commitment to social justice and sustainability, aiming to create a more equitable society.





MUHAMMAD ALI MUHAMMAD

 24 Mei 1924, Peusangan, Bireuen, Aceh

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1944, Tamat Madrasah Al-Muslim Peusangan, Bireuen
Completed studies at Al-Muslim Madrasah of Peusangan, located in Bireuen, in the year 1944.
- 1954-1955, Belajar di Akademi Wartawan, Jakarta
Pursued studies in journalism at the Jakarta Journalism Academy between 1954 and 1955.
- 1960, Menjadi mahasiswa pertama Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan Nomor Induk Mahasiswa 01/01.
In 1960, became the first student of the Faculty of Sharia at the State Islamic Institute (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh with student ID number 01/01.
- 1966, Memperoleh gelar Doktorandus dalam Ilmu Syariah.
Was awarded a doctoral degree in Islamic Law in the year 1966.
- 1969, Belajar Islamic Studies pada Volkshoge School Bergen, Belanda
Pursued studies in Islamic Studies at Bergen Folk High School in the Netherlands during the year 1969.
- 1979-1980, Belajar Islamic Studies pada Universiteit Leiden di Belanda
Studied Islamic Studies at Leiden University in the Netherlands from 1979 to 1980.

Riwayat Karir

Career History

- 1941-1943, Guru pada Madrasah Al-Ikhlash, Juli Keudee Dua dan Madrasah Al Muslim Cot Meurak, Bireuen, Aceh
Served as a teacher at both Al-Ikhlash Madrasah, Juli Keudee Dua, and Al Muslim Madrasah, Cot Meurak, located in Bireuen, Aceh, between 1941 and 1943.
- 1944-1947, Guru pada Madrasah Al-Muslim Peusangan, Bireuen, Aceh 1947-1948, Guru pada Madrasah Diniyah Changi Road Bt. 11, Singapura
Served as a teacher at Al-Muslim Madrasah, Peusangan, Bireuen, Aceh between 1944 and 1947, and subsequently at Diniyah Madrasah, Changi Road Bt. 11, Singapore from 1947 to 1948.
- 1951, Guru pada Madrasah Moeslem Assosiation School Sraggon Road, Singapura
Served as a teacher at the Muslim Association School located on Sraggon Road, Singapore in the year 1951.
- 1956-1958, Guru dan Kepala Sekolah pada Pendidikan Guru Agama (PGA) Rawasari Jakarta
Teacher and Principal at the Teacher Training School for Islamic Education, Rawasari, Jakarta from 1956 to 1958.
- 1951-1959, Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama Republik Indonesia di Yogyakarta dan Jakarta
Civil servant at the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia in Yogyakarta and Jakarta from 1951 to 1959.
- 1966-1976, Dosen, Ketua Jurusan Tafsir dan Hadits serta Dekan di Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lecturer, Head of the Department of Tafsir and Hadith, and Dean of the Faculty of Sharia at Ar-Raniry State Islamic Institute, Banda Aceh from 1966 to 1976.
- 1978, Wakil Rektor I IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh
Served as the First Vice Rector of Ar-Raniry State Islamic Institute, located in Banda Aceh, in the year 1978.



PT PEMA GLOBAL ENERGI

WILAYAH KERJA B

PT Pema Global Energi (PGE) adalah Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang menjadi operator untuk Wilayah Kerja B di Aceh Utara, Provinsi Aceh, sejak tahun 2021 hingga tahun 2041.

PGE mengoperasikan tiga lapangan gas darat, yaitu lapangan Arun, Lhoksukon Selatan (SLS) A dan D dengan Luas Wilayah 1336,62 km².

PGE berkomitmen memaksimalkan potensi gas bumi Wilayah Kerja B melalui kegiatan operational yang efisien, aman dan andal guna memberikan nilai tambah optimal bagi perekonomian Aceh dan kemandirian energi bangsa.



2 MENGAWAL TRANSFORMASI MENUJU UIN AR-RANIRY YANG UNGGUL, BERDAYA SAING DAN MODERAT

GUIDING THE TRANSFORMATION TOWARDS AN EXCELLENT, COMPETITIVE, AND MODERATE UIN AR-RANIRY

SCAN ME!



Tepat di hari jadinya yang ke-50 pada tahun 2013 lalu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Transformasi tersebut menjadi momentum untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry yang unggul, berdaya saing dan moderat. Dengan tetap berlandaskan dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam Pancasila serta konstitusi; sebagai komitmen bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

On its 50th anniversary in 2013, the State Islamic Institute (IAIN) Ar-Raniry underwent a transformation into the State Islamic University (UIN) Ar-Raniry. This transformation served as a catalyst to realize an excellent, competitive, and moderate UIN Ar-Raniry. While firmly rooted in the values of Islamic Pancasila and the constitu-

Sejalan dengan hal tersebut, maka disusunlah arah kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024. Dalam arah kebijakan tersebut, dituangkan komitmen UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, kelembagaan, hingga sumber daya manusia (SDM) dan lainnya.

tion, this transformation reflects a shared commitment to national and state life.

In line with these considerations, the UIN Ar-Raniry Banda Aceh policy direction for 2020-2024 was formulated. This policy outlines the commitment of UIN Ar-Raniry to enhance the quality of educational services, institutional performance, human resources, and other related aspects.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2020-2024

THE POLICY AND STRATEGIC DIRECTIONS OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH FOR THE 2020-2024 PERIOD

1. Peningkatan moderasi beragama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka mempererat kerukunan agama dan menyelesaikan konflik antar dan intra umat beragama.
2. Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Meningkatkan kualitas, profesionalisme dan pengelolaan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Peningkatan kualitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan dengan menghasilkan lulusan yang produktif dan menjadi lembaga yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
5. Peningkatan kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

-
1. *Enhancing religious moderation at UIN Ar-Raniry Banda Aceh to foster interfaith harmony and resolve inter- and intra-religious conflicts.*
 2. *Strengthening our role in ensuring equitable access to quality education at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
 3. *Enhancing the quality, professionalism, and management of educators (lecturers) and education personnel at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
 4. *Enhancing the quality and competitiveness of UIN Ar-Raniry Banda Aceh by producing productive graduates and becoming an institution with a comparative advantage and international reputation.*
 5. *Enhancement of Quality Assurance at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
 6. *Enhancement of Student Character at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*

7. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis kerjasama dunia kerja/industri.
8. Optimalisasi layanan birokrasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik, transparan efektif dan akuntabel.
9. Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sumber: Rencana Strategis UIN Ar-Raniry 2020-2024

Untuk merealisasikan dan menyukseskan arah kebijakan tersebut, pihak UIN Ar-Raniry juga menjalin kolaborasi dan konsolidasi di antara civitas akademika dan pihak-pihak lain di luar kampus. Di sisi lain, kolaborasi dan konsolidasi antarpihak juga menjadi modal penting untuk menciptakan harmonisasi dan memperoleh dukungan; untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry sebagai kampus dengan predikat unggul.

Baru-baru ini UIN Ar-Raniry juga telah melaksanakan rapat kerja (Raker) 2024 yang berfokus pada penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIN Ar-Raniry 2025-2029. Penyusunan Renstra tersebut menjadi langkah strategis untuk mencapai cita-cita besar UIN Ar-Raniry menuju QS 500 Asia.

Adapun QS 500 Asia adalah predikat yang disematkan kepada 500 universitas terbaik se-Asia. Pada tahun 2023, terdapat 15 universitas asal Indonesia yang masuk ke dalam jajaran 500 universitas terbaik se-Asia.

Upaya lain yang dilakukan untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry yang unggul, berdaya saing dan moderat adalah melalui penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan peran baru UIN Ar-Raniry sebagai universi-

7. Enhancement of the quality of education and vocational training at UIN Ar-Raniry Banda Aceh through industry-based partnerships.
8. Optimization of good, transparent, effective, and accountable bureaucratic services at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Enhancement of research, development, and policy quality at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Source: Strategic Plan of UIN Ar-Raniry 2020-2024

In order to realize and succeed in achieving these policy directions, UIN Ar-Raniry also establishes collaborations and consolidations among the academic community and other parties outside the campus. On the other hand, collaboration and consolidation among parties also become important capital to create harmony and gain support; to realize UIN Ar-Raniry as a campus with an excellent predicate.

Recently, Ar-Raniry State Islamic University has held its 2024 Working Meeting, focusing on the formulation of the 2025-2029 Strategic Plan. The development of this Strategic Plan is a crucial strategic step towards achieving the University's ambitious goal of being ranked among the top 500 universities in Asia by Quacquarelli Symonds (QS).

QS Asia is a prestigious ranking that lists the top 500 higher education institutions in Asia. In 2023, 15 Indonesian universities have successfully made it into this prestigious ranking.

Other efforts to transform UIN Ar-Raniry into a superior, competitive, and moderate institution involve strengthening institutional capacity and enhancing the quality of educational services. These efforts aim to optimize UIN Ar-Raniry's

tas, yang tentunya akan lebih kompleks karena mewadahi berbagai program studi yang lebih beragam jika dibandingkan saat menjadi Institut.

Penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan juga bertujuan untuk mengakselerasi pembangunan moral pendidikan karakter mahasiswa, yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sekaligus menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila yang berlandaskan pada sikap toleransi yang tinggi demi mewujudkan UIN Ar-Raniry sebagai kampus yang moderat.

Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan merupakan keniscayaan yang harus dilakukan untuk menjamin mutu UIN Ar-Raniry dan meningkatkan daya saing kampus baik itu di level nasional maupun internasional.

Saat ini, UIN Ar-Raniry telah memiliki sejumlah lembaga yang terbukti sukses memberikan kebermanfaatan bagi para mahasiswa maupun masyarakat luas. Terdapat juga berbagai unit pelayanan akademik yang pada prinsipnya bertujuan untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menjangkau serta memanfaatkan pelayanan dimaksud secara cepat, efektif, efisien, transparan, dengan kepastian regulasi yang tidak berbelit.

new role as a university, which is undoubtedly more complex given the broader range of study programs compared to its previous status as an institute.

The strengthening of institutional capacity and the enhancement of educational service quality also aim to accelerate the development of students' moral character, aligned with Islamic values. Simultaneously, it seeks to instill the values of Pancasila ideology, grounded in high tolerance, to establish UIN Ar-Raniry as a moderate campus.

Equally important, institutional strengthening and the enhancement of educational service quality are imperative to ensure the quality of UIN Ar-Raniry and enhance the university's competitiveness at both the national and international levels.

Currently, UIN Ar-Raniry has established several institutions that have proven to be highly beneficial to both students and the wider community. Moreover, the university has various academic service units designed to provide convenient, efficient, transparent, and timely services to all stakeholders, with clear and straightforward regulations.

“

*PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN
PENDIDIKAN JUGA BERTUJUAN UNTUK
MENGAKSELERASI PEMBANGUNAN MORAL
PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA, YANG
SESUAI DENGAN NILAI-NILAI ISLAM*

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY

QUALITY ASSURANCE AGENCY OF UIN AR-RANIRY

Lembaga Penjamin Mutu UIN Ar-Raniry memiliki peran penting untuk memastikan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan oleh UIN Ar-Raniry memenuhi standar yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi saat ini.

Untuk itu, Lembaga Penjamin Mutu UIN Ar-Raniry terus berupaya mengembangkan kelebihannya demi menjaga kualitas dan daya saingnya. Sekaligus senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.

VISI

MENJADI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU SEBAGAI LEMBAGA TERSTANDARISASI DALAM PENGEMBANGAN, PENJAMINAN, PENGENDALIAN DAN PENDAMPINGAN MUTU TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI PADA 2030 DI TINGKAT INTERNASIONAL.

MISI

1. Menyusun, mengembangkan, mengendalikan, mendampingi, dan mengaudit implementasi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Mengembangkan standar pelayanan pendidikan dan pengembangan profesi dosen.

The Quality Assurance Agency of UIN Ar-Raniry plays a pivotal role in ensuring that the products and services produced by UIN Ar-Raniry meet established standards and are aligned with contemporary advancements and technological developments.

To this end, the Quality Assurance Agency of UIN Ar-Raniry is continually striving to enhance its institutional capacity in order to maintain and improve quality and competitiveness. Simultaneously, the agency is committed to ongoing evaluation and improvement as a means of enhancing service quality.

VISION

To become a standardized quality assurance institution in the development, assurance, control, and mentoring of higher education tri dharma by 2030 at the international level.

MISSION

1. To formulate, develop, control, mentor, and audit the implementation of quality standards in education.
2. To develop standards for educational services

3. Mengembangkan sistem penjaminan, pengendalian, dan pendamping mutu pendidikan dan pengembangan profesi dosen dan mahasiswa.
4. Menyusun dan mengembangkan pendamping dan pengembangan mutu mahasiswa.
5. Memastikan lembaga penjaminan mutu menjadi anggota Islamic Body of Quality and Accreditation (Iqba), Association of Quality Assurance Agencies of The Islamic World (Inqaahe), Asean Quality Assurance Network (AQAN) dan Council of Higher Education Accreditation (CHEA).

Sumber: lpm.uin.ar-raniry.ac.id

and faculty professional development.

3. To develop a quality assurance, control, and mentoring system for education, faculty, and student professional development.
4. To develop mentoring and student quality development programs.
5. To ensure that the quality assurance agency becomes a member of the Islamic Body of Quality and Accreditation (IQBA), Association of Quality Assurance Agencies of The Islamic World (INQAAHE), ASEAN Quality Assurance Network (AQAN), and Council of Higher Education Accreditation (CHEA).

Source: lpm.uin.ar-raniry.ac.id

LP2M UIN AR-RANIRY

LP2M UIN AR-RANIRY

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Ar-Raniry hadir sebagai bukti konkret untuk memberikan kebermanfaatn yang lebih luas kepada masyarakat melalui penelitian dan pengabdian. LP2M UIN Ar-Raniry memiliki tiga unit kerja; yakni Pusat Penelitian dan Penerbitan; Pusat Pengabdian Masyarakat; dan Pusat Studi Gender dan Anak.

Dalam menjalankan tugas pokok, dan fungsinya, LP2M UIN Ar-Raniry juga kerap menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu antar lembaga pendidikan, pemerintah, lembaga, swasta dan lainnya. Hal tersebut demi menjamin optimalisasi penelitian dan pengabdian yang dilakukan.

The Institute for Research and Community Service (LP2M) of UIN Ar-Raniry exists as concrete evidence of its commitment to providing broader benefits to the community through research and community service. LP2M UIN Ar-Raniry has three working units, namely the Center for Research and Publishing; the Center for Community Service; and the Center for Gender and Child Studies.

In fulfilling its core duties and functions, the LP2M of UIN Ar-Raniry actively engages in collaborations with various stakeholders, including other educational institutions, government agencies, private organizations, and other relevant parties. These collaborations aim to optimize research and community service activities..

SATUAN PENGAWAS INTERNAL UIN AR-RANIRY

INTERNAL AUDIT UNIT OF UIN AR-RANIRY

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan unsur pengawas setingkat lembaga yang berkedudukan langsung di bawah Rektor dan bersifat independen terhadap semua unit kerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kedudukan SPI kemudian diperkuat lagi dengan keluarnya PMK No. 200/PMK.05/2017.

SPI memiliki layanan berupa audit, rewiu, pendampingan, monitoring dan evaluasi, serta pengawasan lainnya. Kemudian untuk memperkuat kelembagaan dan mengoptimalkan perannya sebagai satuan pengawas, SPI UIN Ar-Raniry memiliki enam personalia aktif yang terdiri dari satu orang kepala, satu orang sekretaris, dua analis, satu auditor, dan satu staf administrasi. Enam personalia aktif tersebut telah memiliki kualifikasi akademik dari berbagai bidang keilmuan yang relevan, seperti hukum, akuntansi, ekonomi dan manajemen.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, SPI UIN Ar-Raniry berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain peraturan di bidang keuangan, pengadaan, SDM, dan lainnya; yang termaktub di dalam undang-undang, keputusan dan instruksi presiden, menteri, rektor dan lain sebagainya.

The Internal Audit Unit (IAU) is a university-level supervisory body that reports directly to the Rector and is independent of all operational units within UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The status of the IAU was further strengthened by the issuance of Ministerial Regulation No. 200/PMK.05/2017.

The Internal Audit Unit (IAU) provides services such as audits, reviews, mentoring, monitoring and evaluation, and other forms of oversight. To strengthen its institutional capacity and optimize its role as an oversight unit, the IAU of UIN Ar-Raniry is staffed by six active personnel consisting of one head, one secretary, two analysts, one auditor, and one administrative staff. These six active personnel possess academic qualifications in various relevant fields, such as law, accounting, economics, and management.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (IAU) of UIN Ar-Raniry strictly adheres to applicable laws and regulations, including those related to finance, procurement, human resources, and other areas; as stipulated in laws, presidential decrees and instructions, ministerial regulations, rectorial decrees, and so forth.

“ *SPI MEMILIKI LAYANAN BERUPA AUDIT, REWIU, PENDAMPINGAN, MONITORING DAN EVALUASI, SERTA PENGAWASAN LAINNYA* ”

PERPUSTAKAAN

LIBRARY

UIN Ar-Raniry memiliki perpustakaan yang sangat representatif, dengan berbagai koleksi buku dan fasilitas yang sangat memadai. Saat ini, perpustakaan UIN Ar-Raniry juga telah memenuhi standar Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ditetapkan Perpustakaan Nasional RI.

Bahkan pada tahun 2020 lalu, Unit Pelaksana Tugas (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berhasil meraih akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (LAP-PT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Ar-Raniry State Islamic University boasts a highly representative library, equipped with a comprehensive collection of books and adequate facilities. Currently, the UIN Ar-Raniry library fully complies with the National Standards for Higher Education Libraries set by the National Library of Indonesia.

Furthermore, in 2020, the University's Library Service Unit successfully obtained an A accreditation from the Higher Education Library Accreditation Board (LAP-PT) of the National Library of the Republic of Indonesia.

“ *PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY JUGA TELAH MEMENUHI STANDAR STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI YANG DITETAPKAN PERPUSTAKAAN NASIONAL RI* ”



MAHAD AL-JAMI'AH

MAHAD AL-JAMI'AH

Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang bertugas untuk memberikan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. Lembaga juga ini bertujuan untuk membentuk karakter (character building) mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry; melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman.

Pada Ma'had Al-Jami'ah, juga dilakukan pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry. Sehingga nantinya akan tercipta Sehingga akan tercipta mahasiswa dan mahasiswi yang bertaqwa, berkhilaf mulia, mencintai Al-Quran serta cakap dan terampil dalam berbahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris.

Implementasi Ma'had Al-Jami'ah secara optimal telah dirintis sejak Februari 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Instruksi Dirjen Pendidikan Islam NO:Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah) 2014. Adapun Ma'had Al-Jami'ah meliputi Unit Pelaksana Teknis Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (UPT. Ma'had Al-jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry).

The Ma'had Al-Jami'ah is an institution tasked with providing services, guidance, academic development, and character building for students through a dormitory management system based on a pesantren model. This institution also aims to shape the character of male and female students of UIN Ar-Raniry by strengthening the fundamentals and understanding of Islam.

At Ma'had Al-Jami'ah, there are also programs dedicated to improving and developing students' skills in Tahsin and Tahfidz of the Qur'an, as well as foreign language proficiency (Arabic and English). The goal is to produce graduates who are God-fearing, have noble character, love the Qur'an, and are proficient in foreign languages, particularly Arabic and English.

The optimal implementation of Ma'had Al-Jami'ah has been initiated since February 2014, in accordance with the Regulation of the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Number 12 of 2014 concerning the Organization and Work System of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, and the Instruction of the Director General of Islamic Education No: Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 concerning the implementation of campus-based pesantren (Ma'had Al-Jami'ah) in 2014. Ma'had Al-Jami'ah encompasses the Technical Implementation Unit of Ma'had Al-Jami'ah and the Dormitory of the State Islamic University of Ar-Raniry Banda Aceh (UPT. Ma'had Al-Jami'ah and Dormitory of UIN Ar-Raniry).

VISI

TERWUJUDNYA PUSAT PEMANTAPAN AQIDAH, PENGEMBANGAN ILMU KEISLAMAN, AKHLAK YANG MULIA, DAN SEBAGAI SENDI TERCIPTANNYA MASYARAKAT MUSLIM ACEH YANG CERDAS, KOMUNIKATIF, DINAMIS, KREATIF, ISLAMI DAN QUR'ANI

MISI

1. Mengantarkan Mahasantri memiliki Aqidah yang kuat, Kepribadian yang berkarakter, Ilmu yang luas dan senantiasa dalam pengamalannya, serta Profesional dibidang Keilmuannya.
2. Senantiasa memperdalam bacaan Al-Qur'an dengan benar dan baik serta mentadabbur ma'nanya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memiliki dan Menguasai keterampilan berbahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) secara aktif dan komunikatif.

VISION

To become a leading center for strengthening Islamic beliefs, advancing Islamic knowledge, cultivating noble character, and serving as the foundation for the creation of an intelligent, communicative, dynamic, creative, Islamic, and Qur'anic Aceh Muslim society.

MISSION

1. To produce students with strong faith, a strong character, extensive knowledge that is consistently applied, and professionalism in their respective fields.
2. To continually deepen the correct and proper recitation of the Quran and to contemplate its meaning in daily life.
3. To possess and master active and communicative skills in foreign languages (Arabic and English).

KURIKULUM DAN PEMBINAAN ASRAMA

Menyelenggarakan berbagai aktivitas yang bersifat ubudiyah atau mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah). Terdapat juga praktik berbahasa asing yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

a. Ubudiyah :

1. Shalat Berjemaah
2. Shalat Sunnah Muakkadah
3. Puasa-Puasa Sunnah
4. Dzikir (Pembacaan Al-Matsurat dan surah pilihan sebelum tidur)

CURRICULUM AND DORMITORY DEVELOPMENT

Implementing various activities related to worship and drawing closer to Allah Subhanahu wa ta'ala (both formal and informal acts of worship). Additionally, there are practices of foreign languages conducted both individually and in groups.

a. Ubudiyah (Acts of Worship:)

1. Congregational prayers
2. Emphasized Sunnah prayers
3. Voluntary fasts
4. Dhikr (Recitation of Al-Matsurat and selected surahs before sleep)

5. Membaca Surat Yasin setiap malam Jumat
6. Tausiah/Kultum
7. Kajian (Malam Bina Iman dan Taqwa)

b. Halaqah Al-Qur'an :

1. Tahsin
2. Tahfidz
3. Tartil

c. Pengembangan bahasa asing :

1. Biah Lughawiyah, praktek berbahasa arab dan Inggris dalam lingkungan Ma'had.
2. Shabah Al-Lughah, pemberian Kosakata Arab dan Inggris setiap pagi.
3. Usbu'u Al-Lughah, penentuan/perberlakuan bahasa Arab atau Inggris mingguan.
4. Lailah Arabiyah dan Injiliziyah, malam pelatihan dan penguatan materi sesuai dengan poin 3.
5. Muhadatsah Shabahiyah, praktek percakapan bahasa secara berjemaah setelah shubuh.

Sumber: UIN Ar-Raniry

Sementara program akademik yang ditawarkan oleh Ma'had Al-Jami'ah terdiri dari lima bidang studi; yakni tahsin dan tahfidz Al-Qur'an; fiqh; mentoring; bahasa Arab (muhadatsah); dan bahasa Inggris (conversation).

Pada bidang studi tahsin Al-Qur'an, para mahasiswa dan mahasiswi akan dibantu untuk mengatasi permasalahan membaca Al-Qur'an, sekaligus dibimbing untuk memahami hukum-hukum membaca Al-Qur'an, seperti ilmu tajwid. Lalu tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk membina para mahasiswa dan mahasiswi yang telah menguasai tahsin Al-Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an.

5. Recitation of Surah Yasin every Friday night
6. Religious talks/lectures
7. Islamic studies (Night of Strengthening Faith and Piety)

b. Halaqah Al-Qur'an :

1. Tahsin
2. Tahfidz
3. Tartil

c. Foreign Language Development

1. Biah Lughawiyah (Linguistic Environment): Daily practice of Arabic and English within the Ma'had environment.
2. Shabah Al-Lughah (Morning Vocabulary): Daily introduction of Arabic and English vocabulary.
3. Usbu'u Al-Lughah (Language Week): Weekly implementation of either Arabic or English language.
4. Lailah Arabiyah dan Injiliziyah (Arabic and English Nights): Evening training and reinforcement of materials related to point 3.
5. Muhadatsah Shabahiyah (Morning Conversation): Group conversation practice in both languages after morning prayers.

Source: UIN Ar-Raniry

Meanwhile, the academic programs offered by Ma'had Al-Jami'ah consist of five fields of study; namely, Quranic recitation improvement (tahsin) and memorization (tahfidz); Islamic jurisprudence (fiqh); mentoring; Arabic language (conversation); and English language (conversation).

In the field of Quranic recitation improvement (tahsin), students will receive assistance in overcoming challenges they face when reading the Quran and will be guided in understanding the

Selanjutnya bidang studi fiqh bertujuan untuk membimbing para mahasiswa dan mahasiswi beribadah sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i. Ma'had Al-Jami'ah juga menawarkan mentoring untuk membina para mahasiswa dan mahasiswi dalam mengatasi berbagai problematika, akhlak dan perilaku di kehidupan sehari-hari. Mentoring menitikberatkan nilai-nilai moral dan karakter demi menciptakan pribadi yang bermartabat, berakhlakul karimah dan bertakwa kepada Allah.

Dua bidang studi lainnya fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa asing, yakni bahasa Arab dan Inggris. Implementasi pengembangan kemampuan berbahasa asing itu dilakukan secara praktik maupun teori.

Program akademik Ma'had Al-Jami'ah melibatkan para ustaz/ustazah, dosen, dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing.

Di samping menyediakan berbagai program studi yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan kebutuhan para mahasiswa serta mahasiswi, Ma'had Al-Jami'ah juga didukung dengan asrama yang sangat memadai. Dimana terdapat lima asrama putri (Asrama Kompas, SCTV, Arun, IDB 1, IDB 2) dan satu asrama putra (Asrama Rusunawa) serta berbagai fasilitas seperti tenaga keamanan dan kebersihan.

rules of Quranic recitation, such as Tajweed. Subsequently, Quran memorization (tahfidz) aims to cultivate students who have mastered Quranic recitation to memorize the Quran.

Furthermore, the field of Islamic jurisprudence (fiqh) aims to guide students in performing their religious duties according to the Shafi'i school of thought. Ma'had Al-Jami'ah also offers mentoring to assist students in addressing various problems related to their character and behavior in daily life. Mentoring emphasizes moral values and character development with the goal of fostering individuals of dignity, noble character, and piety towards Allah.

The remaining two fields of study concentrate on developing foreign language skills, namely Arabic and English. The implementation of foreign language skill development is conducted both practically and theoretically.

The academic program at Ma'had Al-Jami'ah involves ustaz/ustazah, lecturers, and other qualified teaching staff in their respective fields of expertise.

In addition to offering a variety of academic programs that align with Islamic values and meet the needs of its students, Ma'had Al-Jami'ah also provides adequate dormitory facilities. There are five dormitories for female students (Kompas, SCTV, Arun, IDB 1, and IDB 2) and one dormitory for male students (Rusunawa Dormitory), as well as various supporting facilities such as security and cleaning services.

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA/ LDC (LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER)

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Pusat Pengembangan Bahasa atau yang lebih dikenal dengan nama LDC (Language Development Center), merupakan lembaga yang berfokus pada pengembangan dan pendidikan bahasa asing sebagai sarana pengembangan pemikiran, wawasan dan ilmu pengetahuan.

LDC memiliki berbagai fasilitas yang lengkap dan memadai; seperti empat ruang belajar; dua ruang TOEFL dan TOAFL; satu ruang laboratorium komputer; dan satu ruang multimedia. Di samping itu, terdapat juga sejumlah program dan pelayanan pengembangan bahasa yang dibimbing langsung oleh para ahli di bidang bahasa.

The Language Development Center (LDC), formerly known as the Language Development Center, is an institution dedicated to the development and education of foreign languages as a means of fostering intellectual growth, broadening perspectives, and advancing knowledge.

The LDC is equipped with comprehensive facilities including four classrooms, two TOEFL and TOAFL rooms, one computer laboratory, and one multimedia room. Moreover, it offers a variety of language development programs and services, guided by language experts.

PROGRAM DAN PELAYANAN LDC

LDC Programs and Services



TOEFL ITP

Diadakan setiap bulan dengan jumlah minimal peserta 10 orang.

TOEFL ITP

It is held monthly with a minimum of 10 participants.



TOEFL PREDICTION

Diadakan setiap hari kerja pukul 09.00, mahasiswa mendaftar via website LDC.

TOEFL PREDICTION

It is held every weekday at 9:00 AM. Students may register via the LDC website.



TOAFL

Diadakan setiap hari kerja pukul 09.00, mahasiswa mendaftar via website LDC.

TOAFL

It is held every weekday at 9:00 AM. Students may register via the LDC website.



OFFICIAL IELTS

Diadakan sesuai dengan jumlah minimal peserta yang terkumpul, 15 orang.

OFFICIAL IELTS

The program will be initiated when a minimum of 15 participants have signed up.



PROGRAM DAN PELAYANAN LDC

LDC Programs and Services



TRANSLATING DAN INTERPRETING

Penerjemahan dokumen penting, tugas kuliah, karya tulis, dan sebagainya.

TRANSLATING AND INTERPRETING

Professional translation services for critical documents, academic papers, and other scholarly works.



PELATIHAN BAHASA

Pilihan kelas: TOEFL, IELTS, speaking, Bahasa Indonesia untuk mahasiswa Malaysia.

LANGUAGE TRAINING

Course Offerings: TOEFL, IELTS, Speaking, Indonesian Language for Malaysian Students

Saat ini, LDC telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal maupun internasional. Seperti Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Agama, The Indonesian International Education Foundation (IIEF), MAN 1 Banda Aceh, Akbid Teungku Fakinah Banda Aceh, UIN Syahada Padangsidempuan, Universitas Samudra Langsa dan lainnya.

Currently, the LDC has established partnerships with various local and international entities. Notable collaborations include the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP), the Ministry of Religious Affairs, The Indonesian International Education Foundation (IIEF), MAN 1 Banda Aceh, Akbid Teungku Fakinah Banda Aceh, UIN Syahada Padangsidempuan, Universitas Samudra Langsa, and others.

VISI

MENJADI LEMBAGA YANG EFEKTIF UNTUK PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN BAHASA ASING SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN PEMIKIRAN, WAWASAN DAN ILMU PENGETAHUAN.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Indonesia dan bahasa asing bagi seluruh mahasiswa/i dan civitas akademika di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry.
2. Mengembangkan ilmu-ilmu bahasa asing dan metodologi pengajarannya melalui berbagai kajian dan penelitian.
3. Melakukan pengabdian dan penyebaran misi keagamaan melalui pengetahuan bahasa asing pada masyarakat luas.

VISION

To become an effective institution for foreign language development and education, serving as a catalyst for intellectual growth, broadened perspectives, and academic advancement.

MISSION

1. To provide Indonesian and foreign language education to all students and academic staff within the UIN Ar-Raniry campus.
2. To develop foreign languages and their teaching methodologies through various studies and research.
3. To conduct community service and disseminate religious messages through foreign language proficiency.

RUMAH JURNAL

THE JOURNAL HOUSE

Pada tahun 2022, Rumah Jurnal hanya sebuah komunitas yang tidak masuk secara resmi ke dalam statuta UIN Ar-Raniry. Namun seiring dengan upaya peningkatan kualitas penerbitan dan pengelolaan jurnal, khususnya ke dalam platform online, dalam hal ini menggunakan platform Open Journal System (OJS); Rumah Jurnal ditingkatkan statusnya menjadi lembaga formal di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Sejak saat itu, Rumah berganti nama menjadi Pusat Pengelolaan Jurnal atau disebut juga P2J. Hingga tahun 2024, P2J berhasil mendorong penerbitan 91 jurnal; dimana 38 di antaranya telah berhasil meraih predikat jurnal terakreditasi nasional mulai dari Sinta 1 hingga Sinta 5; dan empat lainnya masuk ke dalam kategori jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus).

In 2022, the Journal House was merely an informal community not officially recognized in the UIN Ar-Raniry statutes. However, with the ongoing efforts to improve the quality of journal publication and management, particularly through the online platform Open Journal System (OJS), the Journal House was elevated to the status of a formal institution under the coordination of the Research and Community Service Institute (LP2M).

Since then, the Journal House has been renamed the Journal Management Center, or P2J for short. As of 2024, P2J has successfully facilitated the publication of 91 journals; of which, 38 have achieved national accreditation ranging from Sinta 1 to Sinta 5; and four others have been indexed in reputable international databases such as Scopus.

“

P2J BERHASIL MENDORONG PENERBITAN 91 JURNAL; DIMANA 38 DI ANTARANYA TELAH BERHASIL MERAIH PREDIKAT JURNAL TERAKREDITASI NASIONAL DAN EMPAT LAINNYA MASUK KE DALAM KATEGORI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI (TERINDEKS SCOPUS).

PUSAT KEROHANIAN DAN MODERASI BERAGAMA (PKMB) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH; MERAWAT ISLAM MODERAT DALAM IKLIM AKADEMIS

THE CENTER FOR SPIRITUALITY AND RELIGIOUS MODERATION (PKMB) OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH: NURTURING MODERATE ISLAM IN AN ACADEMIC ENVIRONMENT

LATAR BELAKANG LAHIRNYA PKMB

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dan negara demokrasi terbesar di dunia, Indonesia diamanatkan untuk turut aktif dalam melaksanakan ketertiban dunia; yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi; dan keadilan sosial sesuai dengan pembukaan UUD 1945. Umat Islam Indonesia juga memiliki kewajiban khusus untuk berkontribusi dalam upaya ini, serta membantu memastikan bahwa agama dapat berfungsi sebagai sumber solusi yang sejati dan dinamis untuk menyelesaikan masalah di Abad ke-21.

Guna mencapai tujuan-tujuan tersebut, pada tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia menjadikan penguatan moderasi beragama sebagai prioritas. Selanjutnya, melihat urgensi penguatan moderasi beragama untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, maka pada periode kedua kepemimpinannya, Presiden Joko Widodo bersama Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, menjadikan penguatan moderasi beragama sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 melalui pengesahan Perpres Nomor 18 Tahun 2020.

BACKGROUND OF THE ESTABLISHMENT OF PKMB

As the world's largest Muslim-majority country and a leading democracy, Indonesia has a mandate to actively contribute to global order based on freedom, lasting peace, and social justice, as enshrined in the 1945 Constitution. Indonesian Muslims have a particular obligation to contribute to these efforts and to help ensure that religion serves as a genuine and dynamic source of solutions to the challenges of the 21st century. Education and Training Division

To achieve these objectives, in 2016 the Indonesian Ministry of Religious Affairs prioritized the strengthening of religious moderation. Recognizing the urgency of fostering religious moderation to strengthen national unity and integrity, President Joko Widodo and Vice President K.H. Ma'ruf Amin, in their second term, made the strengthening of religious moderation one of the priority programs in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) through the enactment of Presidential Regulation Number 18 of 2020.

The spirit of interfaith unity has received serious attention from President Jokowi, Joko Widodo's familiar address. Recognizing that national unity

Semangat persatuan antarumat beragama mendapat perhatian serius dari Presiden Jokowi - sapaan akrab Joko Widodo. Mengingat kerukunan bangsa merupakan aspek penting untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Maka tak heran jika Presiden Jokowi konsisten mendorong penguatan moderasi beragama demi menciptakan keharmonisan hidup dalam keberagaman di Indonesia. Dalam pandangan presiden, tidak ada teori lain yang lebih baik dari pemahaman beragama secara moderat, dalam menghalau pemahaman beragama yang ekstrem; baik itu ekstrem kanan (kaku) maupun ekstrem kiri (liberal).

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam juga mengeluarkan kebijakan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019, tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam, tanggal 23 Desember 2019. Keputusan ini berisi Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam.

Langkah strategis lainnya, Kementerian Agama juga melakukan Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 (Peraturan Kementerian Agama Nomor 18 Tahun 2020) yang menegaskan bahwa moderasi beragama menjadi hal prioritas utama dalam langkah dan program lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI.

Di dalam Renstra Kementerian Agama tersebut, juga termaktub Arah Kebijakan Implementasi

is a crucial aspect of safeguarding the sovereignty and integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).

It is therefore not surprising that President Jokowi consistently advocates for the strengthening of religious moderation in order to create harmony in the midst of diversity in Indonesia. In the President's view, there is no better theory than moderate religious moderation in countering extreme interpretations of religion; whether it be extreme right-wing (rigid) or extreme left-wing (liberal).

In line with this, the Ministry of Religious Affairs, through the Directorate General of Islamic Education, has also issued a policy through the Director General of Islamic Education Decree No. 7272 of 2019, regarding the Guidelines for the Implementation of Religious Moderation in Islamic Education, dated December 23, 2019. This decree contains the Guidelines for the Implementation of Religious Moderation in Islamic Education.

In another strategic move, the Ministry of Religious Affairs has formulated the Ministry of Religious Affairs Strategic Plan 2020-2024 (Ministerial Regulation Number 18 of 2020), which emphasizes that religious moderation is a top priority in the steps and programs of institutions under the auspices of the Indonesian Ministry of Religious Affairs.

The Ministry of Religious Affairs Strategic Plan also includes a Policy Direction for the Implementation of Religious Moderation within the Ministry; aiming to strengthen religious moderation policies as they have been integrated into the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan.

“

*PENGUATAN MODERASI
BERAGAMA SEBAGAI SALAH SATU
PROGRAM PRIORITAS DALAM
RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH NASIONAL
(RPJMN) 2020-2024*

Moderasi Beragama pada Kementerian Agama; guna memperkuat kebijakan moderasi beragama sebagaimana yang telah terintegrasi di dalam RPJMN 2020-2024.

Kementerian Agama juga mendorong pendirian Rumah Moderasi Beragama (RMB) pada setiap PTKI beserta petunjuk teknisnya melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 897 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama.

Dalam rangka Guna menindaklanjuti hal tersebut, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh membentuk Rumah Moderasi Beragama (RMB) UIN Ar-Raniry Banda Aceh; berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 20/Un.08/R/Kp/00.4/01/2021 tanggal 11 Januari 2021; tentang pendirian Rumah Moderasi Beragama beserta pengelolanya.

Maka diangkatlah Dr. Mawardi, S.Th.I, M.A., dosen Prodi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry sebagai Ketua RMB. Dalam pengembangannya, RMB dibentuk menjadi pusat pendidikan dan penelitian moderasi beragama.

Melalui RMB, potensi-potensi kerawanan terkait isu agama bisa dicegah lebih dini. Apalagi, RMB didukung oleh sivitas akademika yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang agama yang mumpuni. Sejak dibentuknya RMB, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melakukan beberapa kegiatan seperti Sosialisasi, Penguatan Kampung Moderasi Beragama, dan Workshop Moderasi Beragama.

DARI RMB MENJADI PKMB

Walaupun UIN Ar-Raniry telah membentuk Rumah Moderasi Beragama (RMB) sebagai lembaga untuk mengimplementasikan Penguatan Moderasi Beragama di kampus, namun dalam pelaksanaannya, lembaga tersebut masih

In addition, the Ministry of Religious Affairs has promoted the establishment of Houses of Religious Moderation (RMB) in every Islamic Higher Education Institution (IHEI) and has issued technical guidelines through the Director-General of Islamic Education Decree Number 897 of 2021 on the Technical Guidelines for Houses of Religious Moderation.

In order to follow up on this matter, the State Islamic University (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh has established the UIN Ar-Raniry Banda Aceh House of Religious Moderation (RMB), as mandated by Rector's Decree Number 20/Un.08/R/Kp/00.4/01/2021 dated January 11, 2021, concerning the establishment of the House of Religious Moderation and its management.

Consequently, Dr. Mawardi, S.Th.I, M.A., a lecturer at the Department of Comparative Religion, UIN Ar-Raniry, was appointed as the Chair of the RMB. In its development, the RMB is established as a center for education and research on religious moderation.

Through the RMB, potential risks related to religious issues can be prevented early on. Moreover, the RMB is supported by academicians with strong knowledge and skills in religion. Since its establishment, the UIN Ar-Raniry Banda Aceh RMB has conducted various activities such as socialization, the inauguration of Moderate Religious Villages, and workshops on religious moderation.

THE TRANSITION FROM THE HOUSE OF RELIGIOUS MODERATION (RMB) TO THE CENTER FOR SPIRITUALITY AND RELIGIOUS MODERATION (PKMB)

Although UIN Ar-Raniry has established a House of Religious Moderation (RMB) as an institution to implement the Strengthening of Religious Moderation on campus, in practice, the institution still

“ *MELALUI RMB, POTENSI-POTENSI KERAWANAN TERKAIT ISU AGAMA BISA DICEGAH LEBIH DINI. APALAGI, RMB DIDUKUNG OLEH SIVITAS AKADEMIKA YANG MEMILIKI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG AGAMA YANG MUMPUNI.*

memiliki sejumlah kendala dalam pelaksanaannya di lapangan, terutama pada pengalokasian anggaran untuk penguatan moderasi beragama secara langsung pada RMB.

Oleh karena itu, pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pihaknya membentuk sebuah badan yang menaungi fungsi dan tugas RMB dalam penguatan moderasi beragama di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh; dengan nama Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB). Secara struktural, PKMB bernaung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Ar-Raniry Banda Aceh; melalui Keputusan Rektor 610/Un.08/R/Kp.07.6/05/2023 tanggal 9 Mei 2023.

Selanjutnya, Drs. H. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS diangkat sebagai Kepala Pusat, dan melantikannya bersamaan dengan beberapa Kepala Pusat dan Ketua Gugus Jaminan Mutu Fakultas dan Pascasarjana se-lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pelantikan tersebut dilakukan di Aula Gedung Rektorat, pada hari Senin, 22 Mei 2023. Dengan dibentuk dan disahkannya PKMB, maka keputusan sebelumnya tentang Rumah Moderasi Beragama (RMB) dinyatakan tidak berlaku

faces several challenges in its field implementation, particularly in the direct allocation of the budget for strengthening religious moderation to the RMB.

Therefore, during the tenure of Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. as the Rector of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, a new body was established to oversee the functions and duties of the RMB in strengthening religious moderation within the UIN Ar-Raniry Banda Aceh campus; this body is known as the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB). Structurally, the PKMB is under the purview of the Institute for Research and Community Service (IRCS) of UIN Ar-Raniry Banda Aceh; as stipulated in Rector's Decree Number 610/Un.08/R/Kp.07.6/05/2023 dated May 9, 2023.

Subsequently, Drs. H. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS was appointed as the Head of the Center, and his inauguration coincided with that of several other Center Heads and Chairpersons of the Faculty and Postgraduate Quality Assurance Teams throughout UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

The inauguration ceremony took place in the Rectorate Building Auditorium on Monday, May 22, 2023. With the establishment and official recognition of the PKMB, the previous decision

lagi dan semua kegiatan menyangkut penguat-rusutamaan moderasi beragama akan dilakukan oleh PKMB sebagai leading sector dalam pelaksanaan penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan dan moderasi beragama di lingkungan UIN Ar-Raniry.

CAKUPAN TUGAS PKMB

Sebagaimana penamaannya, PKMB UIN Ar-Raniry menerima arahan rektor untuk dapat melakukan penguatan dan pengelolaan terstruktur pada dua aspek penting, yaitu bidang kerohanian dan moderasi beragama. Maka dari itu, dalam pelaksanaannya, Kepala PKMB Saifuddin A. Rasyid bertanggung jawab untuk melakukan penguatan kerohanian sivitas akademika di lingkungan UIN Ar-Raniry melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry, di mana dia juga secara otomatis bertugas sebagai Ketua Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Fathun Qarib.

Selanjutnya pada cakupan tugasny lebih luas, yaitu fungsi penguatan moderasi beragama, PKMB UIN Ar-Raniry diharapkan juga dapat membantu menyelesaikan isu-isu sosial terkait aspek keberagamaan. Termasuk pelaksanaan syariat Islam yang kaffah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

PKMB UIN Ar-Raniry juga akan berfokus pada tiga bidang; pertama, pendidikan dan pelatihan; kedua, bidang kajian, penelitian dan publikasi; dan ketiga, bidang advokasi dan pendampingan masyarakat. Ketiga bidang tersebut diharapkan dapat menguatkan kapasitas pengurus Pusat Moderasi Beragama tentang moderasi beragama, dan mengembangkan sistem pendidikan dengan perspektif moderat melalui pengembangan kurikulum, materi dan proses pengajaran; serta mengembangkan naskah-naskah akademik

regarding the House of Religious Moderation (RMB) is hereby revoked, and all activities related to prioritizing religious moderation will be undertaken by the PKMB as the leading sector in implementing the strengthening of religious understanding and practice within the UIN Ar-Raniry community.

SCOPE OF DUTIES OF THE CENTER FOR SPIRITUALITY AND RELIGIOUS MODERATION

As its name implies, the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) at UIN Ar-Raniry has been mandated by the Rector to strengthen and manage two essential aspects: spirituality and religious moderation. Therefore, in carrying out these responsibilities, the Head of the PKMBM, Saifuddin A. Rasyid, is tasked with enhancing the spirituality of the academic community at UIN Ar-Raniry through various religious activities at the Fathun Qarib Mosque, where he also concurrently serves as the Chairperson of the Mosque Welfare Board.

Furthermore, in its broader scope of duties, which pertains to the strengthening of religious moderation, the PKMB at UIN Ar-Raniry is expected to assist in resolving social issues related to religious aspects. This includes the implementation of a comprehensive Islamic sharia within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).

The PKMB of UIN Ar-Raniry will also focus on three primary areas: first, education and training; second, research, publication, and study; and third, community advocacy and mentoring. These three areas are expected to enhance the capacity of the Center's administrators in matters of religious moderation, develop an education system with a moderate perspective through curriculum development, teaching materials, and processes, as

yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan.

Mengingat begitu pentingnya penguatan moderasi beragama di lingkungan internal bahkan eksternal kampus, Rektor UIN Ar-Raniry langsung mengintruksikan kepada Kepala PKMB untuk segera melakukan penelaahan regulasi dan kebijakan terkait penguatan moderasi beragama, dan mengarahkan untuk dapat menyusun struktur pengelolaannya, serta merumuskan program yang menyentuh dan melibatkan pimpinan, dosen, para pegawai, mahasiswa, dan semua stakeholder di UIN Ar-Raniry.

Sedangkan, terkait bidang pembinaan kerohanian akan difokuskan kepada masiswa, dan dilakukan melalui Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry. Masjid ini akan menjadi pelopor kegiatan moderasi beragama, terutama melalui berbagai aktifitas belajar keagamaan dan praktek ibadah mahasiswa.

Menindaklanjuti arahan Rektor UIN Ar-Raniry tersebut, Kepala PKMB menyusun pula struktur pengelola PKMB dengan melibatkan beberapa para ahli yang sesuai dengan bidangnya. Di antaranya sebagai tim pengarah, tim asistensi, manajer program dan kerjasama dan koordinator bidang. Adapun komponen struktur tersebut telah ditetapkan pula berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 58 Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2023 tentang Struktur Pengurus Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2023-2026. Adapun struktur kepengurusannya ialah sebagai berikut:

well as produce academic papers that can serve as references for policy formulation.

Given the crucial importance of strengthening religious moderation both within and outside the campus, the Rector of UIN Ar-Raniry has directly instructed the Head of the PKMB to immediately review regulations and policies related to the strengthening of religious moderation, and to develop a management structure, as well as to formulate programs that engage and involve the leadership, faculty, staff, students, and all stakeholders at UIN Ar-Raniry.

Meanwhile, the focus of spiritual development will be on students, and will be conducted through the Fathun Qarib Mosque of UIN Ar-Raniry. This mosque will serve as a pioneer in religious moderation activities, particularly through various religious learning activities and student worship practices.

In response to the Rector of UIN Ar-Raniry's directive, the Head of the PKMB has also formulated a PKMB management structure with the involvement of several experts in their respective fields. These include a steering committee, an assistance team, a program and partnership manager, and field coordinators. The components of this structure have also been stipulated in Rector's Decree Number 58 of 2024 dated December 27, 2023, concerning the Structure of the Board of the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) at the Institute for Research and Community Service (IRCS) of UIN Ar-Raniry Banda Aceh for the 2023-2026 period. The structure of the board is as follows:

Struktur Pengurus

Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Structure of the Board of the Center for Spirituality and
Religious Moderation (PKMB) of UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Periode
Period

2023-2026



VISI

MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN TERDEPAN DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN DI TENGAH KERAGAMAN PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN AGAMA UNTUK MEWUJUDKAN KEMASLAHATAN UMAT.

MISI

1. Mewujudkan insan akademis yang unggul, nasionalis, religius, rukun, dan damai, serta responsif terhadap berbagai problem menyangkut isu agama dan kemanusiaan.
2. Membumikan nilai moderasi beragama (wasathiyah) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan nilai moderasi beragama (wasathiyah).

VISION

To be at the forefront of developing a harmonious society amidst diverse religious beliefs and practices, aiming for the betterment of all people.

MISSION

1. To cultivate outstanding academics who are nationalist, religious, harmonious, peaceful, and responsive to various problems related to religious and humanitarian issues.
2. To embody the values of religious moderation (wasathiyah) in society, nation, and state.
3. To develop the three pillars of higher education integrated with the values of religious moderation (wasathiyah).

PROGRAM-PROGRAM PRIORITAS PKMB UIN AR-RANIRY

BIDANG KEROHANIAN

Renovasi dan Kegiatan Kerohanian di Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry merupakan salah satu pusat ibadah yang berlokasi di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Masjid ini didirikan oleh Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila (YAMP) pada tahun 1993. Yayasan tersebut berdiri sepenuhnya atas inisiatif Presiden Soeharto pada 17 Februari 1982.

Hingga saat ini, masjid Fathun Qarib masih kerap digunakan oleh para jamaah untuk beribadah ataupun melangsungkan kegiatan keagamaan;

PRIORITY PROGRAMS OF THE CENTER FOR SPIRITUALITY AND RELIGIOUS MODERATION (PKMB) AT UIN AR-RANIRY

RELIGIOUS AFFAIRS DIVISION

Renovation and Spiritual Activities at Fathun Qarib Mosque, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Fathun Qarib Mosque, situated within the UIN Ar-Raniry campus in Banda Aceh, serves as a central place of worship. Established in 1993 by the Pancasila Muslim Charity Foundation (YAMP), which was initiated by President Soeharto in 1982, this mosque remains a vital hub for congregational prayers, Quranic education, student study groups, and weekly lectures.

To this day, Fathun Qarib Mosque remains



Peresmian Masjid Fathun Qarib dan Penyerahan Buku KH. Maruf Amin oleh Rektor dalam Penguatan Moderasi Beragama

seperti shalat berjamaah, taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), kajian mahasiswa, ceramah dan kultum pekanan.

Masjid ini memiliki luas bangunan utama 20 x 20 m dengan total luas tanah 2.000 m² yang dapat menampung 600 orang jamaah. Masjid Fathun Qarib telah lama menjadi tempat perlindungan spiritual, sekaligus berfungsi sebagai tempat refleksi, dan berkumpulnya mahasiswa, dosen, dan warga sekitar universitas.

Namun, karena berjalannya waktu, masjid tersebut sudah memerlukan renovasi untuk menjaga keindahan arsitektur dan aspek fungsionalnya.

Mengingat peran penting masjid tersebut, Mujiburrahman selaku Rektor UIN Ar-Raniry mengajukan pula permohonan renovasi pembangunan Masjid Fathun Qarib dan Detail Engineering Design

a popular venue for various religious activities, including congregational prayers, Quranic education programs, student study groups, and weekly religious talks.

The main building of Fathun Qarib Mosque measures 20 meters by 20 meters, situated on a 2,000 square meter plot of land. It has a capacity of 600 worshippers. This mosque has long served as a spiritual sanctuary, a place of reflection, and a gathering place for students, faculty, and the surrounding community.

However, due to the passage of time, the mosque has required renovation to preserve its architectural beauty and functional aspects.



(DED) pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh kepada Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. (H.C) K.H. Ma'ruf Amin saat kunjungan perdana ke UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk memberikan kuliah umum dan peluncuran buku yang berjudul K.H. Ma'ruf Amin: Bapak Ekonomi Syariah Indonesia; yang ditulis oleh Saifuddin A. Rasyid, Rahmad Syah Putra, dan Arkin sebagai bentuk apresiasi atas kiprah wakil presiden selama ini yang senantiasa berkomitmen dalam memajukan ekonomi syariah di Indonesia.

*“Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden Republik Indonesia)** beserta rombongan atas kehadirannya ke Kampus **Jantung Hate Rakyat Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**, dan telah memberikan semangat kepada seluruh kami. Mengapa demikian? Sebab, sepanjang berdirinya kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh (yang usianya menginjak 60 Tahun), **Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin-lah Wakil Presiden Republik Indonesia***

Considering the significant role of the mosque, Mujiburrahman, the Rector of UIN Ar-Raniry, submitted a request for the renovation of Fathun Qarib Mosque and the Detailed Engineering Design (DED) for the development of UIN Ar-Raniry Banda Aceh to the Vice President of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. (H.C) K.H. Ma'ruf Amin, during his inaugural visit to UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This request was made in conjunction with the Vice President's public lecture and book launch titled 'K.H. Ma'ruf Amin: Bapak Ekonomi Syariah Indonesia', as a token of appreciation for the Vice President's unwavering commitment to advancing the Islamic economy in Indonesia.

*“We would like to express our sincere gratitude to **Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin (Vice President of the Republic of Indonesia)** and his entourage for their visit to the 'Jantung Hate Rakyat Aceh' (Heart of the Acehnese People) Campus of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, and for the encouragement they have provided to all of us. Why is that? Because, throughout the 60-year history of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, **Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin** is the first Vice President to set foot on this campus. Thank you, Abah. May this moment become a historic*

yang perdana menginjakkan kakinya di kampus ini. Terima kasih Abah, semoga momentum ini akan menjadi sejarah bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan berkenan Abah membantu dalam pengembangan kampus kami ke depan terutama renovasi Masjid Fathun Qarib dan beberapa usulan kami untuk pengembangan kampus UIN Ar-Raniry ke depan..."

=Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag=

Menanggapi proposal tersebut, pada Kamis 7 September 2023, Masjid Fathun Qarib Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menerima bantuan renovasi Masjid sebesar Rp 2 miliar dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Pemberian bantuan renovasi Masjid tersebut merupakan komitmen Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. (H.C) Ma'ruf Amin setelah kunjungannya ke UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Harapannya, dengan dilakukan renovasi Masjid Fathun Qarib akan menjadi masjid kampus yang inklusif, ramah dan nyaman dalam beribadah. Melalui bantuan tersebut juga, Masjid Fathun Qarib akan direnovasi secara menyeluruh mencakup perbaikan ruang shalat, peningkatan infrastruktur masjid, dan peningkatan fasilitas untuk menampung lebih banyak jamaah.

Proyek ini juga akan fokus pada peningkatan aksesibilitas, menjamin kenyamanan dan kemudahan semua individu. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan di Anjong Mon Mata Banda Aceh oleh Regional Chief Executive Officer (RCEO) BSI Regional 1 Aceh Wisnu Sunandar yang diterima



Penyerahan Bantuan Renovasi Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari Bank Syariah Indonesia kepada Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang disaksikan langsung oleh Wakil Presiden RI, Wali Nanggroe Aceh, dan Pj. Gubernur Aceh Ahmad Marzuki (07/09/2023)

milestone for UIN Ar-Raniry Banda Aceh, and may you graciously assist us in the development of our campus in the future, particularly in the renovation of Fathun Qarib Mosque and in considering our other proposals for the advancement of UIN Ar-Raniry."

=Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag=

In response to the proposal, on Thursday, September 7, 2023, Fathun Qarib Mosque at the State Islamic University (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh received a renovation grant of Rp 2 billion from Bank Syariah Indonesia (BSI). This grant for the mosque renovation is a commitment from the Vice President of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. (H.C) Ma'ruf Amin, following his visit to UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

It is hoped that the renovation of Fathun Qarib Mosque will transform it into an inclusive, friendly,



oleh Rektor UIN Ar-Raniry Prof Dr Mujiburrahman MAG dan disaksikan secara langsung oleh Wakil Presiden Prof. Dr. (H.C) Ma'ruf Amin.

"Saya titip pesan kepada Rektor dan Badan Kemakmuran Masjid agar setelah dilakukan renovasi oleh BSI dapat menjaga Masjid Fathun Qarib dengan baik, dan dapat dikelola secara profesional, sehingga tetap indah, bersih, dan makmur demi kepentingan peribadatan dan kesejahteraan umat."

=K.H. Ma'ruf Amin=

Disampaikan saat pertemuan bersama Rektor seusai Peresmian Landmark BSI di Hermes Palace Banda Aceh

Hingga saat ini, Masjid Fathun Qarib telah dijadikan sebagai Pusat Kerohanian dan Penguatan Moderasi Beragama (PMB) di UIN

and comfortable campus mosque. Through this grant, the mosque will undergo a comprehensive renovation, including improvements to the prayer hall, infrastructure upgrades, and enhanced facilities to accommodate a larger congregation.

This project will also prioritize enhancing accessibility to ensure comfort and convenience for all individuals. The grant was formally presented at Anjong Mon Mata Banda Aceh by Wisnu Sunandar, Regional Chief Executive Officer (RCEO) of BSI Region 1 Aceh, and was received by Prof. Dr. Mujiburrahman, MAG, Rector of UIN Ar-Raniry, in the presence of Vice President Prof. Dr. (H.C) Ma'ruf Amin.

"I would like to emphasize to the Rector and the Mosque Welfare Board the importance of maintaining Fathun Qarib Mosque well after the renova-



Ust. Masrul Aidi, Lc., Pimpinan Dayah Babul Magfirah dan Daj Aceh dalam Subuh Tarbawi Wasathi Khusus Tahun Baru Islam (07/07/2024)



“ *TUJUAN PENGAJIAN RUTIN YANG DILAKSANAKAN DI MASJID MASJID FATHUN QARIB INI ADALAH TERPENUHINYA KEBUTUHAN SPIRITUAL AGAMA, MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DAN MENAMBAH WAWASAN TENTANG MODERASI BERAGAMA*

Ar-Raniry Banda Aceh dengan memfokuskan pada kegiatan pengajian rutin bermuatan moderasi beragama, seperti pengajian Ba'da Magrib dan Subuh Tarbawi Wasathi dengan menghadirkan para penceramah atau ustaz baik berasal dari internal maupun didatangkan dari luar UIN Ar-Raniry.

Pengajian rutin ini diikuti oleh sebagian mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat di sekitar Darussalam secara intensif. Tujuan pengajian rutin yang dilaksanakan di masjid Masjid Fathun Qarib ini adalah terpenuhinya kebutuhan spiritual agama, meningkatkan pemahaman agama dan menambah wawasan tentang moderasi beragama. Selain itu, pengajian rutin ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran beragama para jamaah agar dalam

tion by BSI. It should be managed professionally to ensure that it remains beautiful, clean, and prosperous for the purposes of worship and the welfare of the community.”

=K.H. Ma'ruf Amin=

Stated during a meeting with the Rector following the inauguration of the BSI Landmark at Hermes Palace, Banda Aceh.

To date, Fathun Qarib Mosque has served as the Center for Spirituality and the Strengthening of Religious Moderation (PMB) at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, focusing on regular religious studies that promote moderation. These activities include post-Maghrib and Subuh Tarbawi Wasathi study sessions featuring both internal and external speakers.

These regular religious study sessions are consistently attended by a significant number of students, lecturers, staff, and members of the Darussalam

menjalankan ajaran agama untuk bersikap baik dan benar.

Prof. Mujiburrahman mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh dari wakil presiden melalui Bank Syariah Indonesia dalam melakukan renovasi menyeluruh Masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry yang mencakup perbaikan ruang salat dan peningkatan infrastruktur masjid. Diharapkan masjid ini nantinya dapat berfungsi efektif sebagai pusat kerohanian dan tempat berkumpulnya mahasiswa, dosen, serta warga sekitar universitas dalam melakukan berbagai aktivitas spiritual.

BIDANG MODERASI BERAGAMA

Dalam penguatan moderasi beragama, PKMB UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini telah mampu berkontribusi dalam mengentaskan isu-isu perpecahan antar keragaman masyarakat Indonesia. Melalui beberapa bidang yang telah ada, PKMB telah merealisasi berbagai program Penguatan Moderasi Beragama pada sivitas akademika.

Sebagaimana disampaikan oleh Manajer Program dan Kerjasama PKMB UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Rahmad Syah Putra, bahwa sejak berdirinya pada 2023-2024, Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB) UIN Ar-Raniry, telah telah mengucurkan anggaran Rp 353.684.694 yang bersumber dari anggaran BLU universitas. Belum lagi dana dari kemitraan yang jika dijumlahkan dari tahun 2023 sampai 2024 berjumlah lebih dari Rp 2.384.420.000 dengan fokus kegiatan pada orientasi dosen dan tenaga kependidikan, serta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa (Diklatpim) Orientasi Pelopor Moderasi Beragama, penelitian dan publikasi karya ilmiah dalam bentuk buku, workshop penulisan buku moderasi beragama bagi dosen, focus group discussion (FGD), kuliah

community. The primary objective of these sessions, held at Fathun Qarib Mosque, is to fulfill the spiritual needs of the participants, enhance their religious understanding, and broaden their knowledge of religious moderation. Furthermore, these regular sessions aim to cultivate religious consciousness among the congregation, encouraging them to practice their religion in a proper and righteous manner.

Professor Mujiburrahman expressed his sincere gratitude for the full support provided by the Vice President, through Bank Syariah Indonesia, in the comprehensive renovation of Fathun Qarib Mosque at UIN Ar-Raniry. The renovation encompasses improvements to the prayer hall and the overall mosque infrastructure. It is hoped that the mosque will effectively serve as a spiritual center and gathering place for students, faculty, and the surrounding community for various spiritual activities.

RELIGIOUS MODERATION DIVISION

In strengthening religious moderation, the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) of UIN Ar-Raniry Banda Aceh has successfully contributed to mitigating inter-communal conflicts within Indonesia's diverse society. Through various existing programs, the PKMB has implemented numerous initiatives aimed at fostering religious moderation among the academic community.

As stated by Rahmad Syah Putra, Program and Partnership Manager of the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, since its establishment in 2023-2024, the PKMB has allocated a budget of Rp 353,684,694 sourced from the university's BLU funds. In addition, partnerships have contributed more than Rp 2,384,420,000 from 2023 to 2024. These funds have been directed towards various

umum, sosialisasi, forum moderasi beragama, dan insersi penguatan moderasi beragama lainnya. Beberapa program yang sudah dijalankan oleh PKMB UIN Ar-Raniry dapat diuraikan sebagai berikut:

Orientasi, Insersi dan Integrasi Keilmuan

Dalam perjalanannya, PKMB UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengedepankan dan memaksimalkan upaya pendekatan konsep Moderasi Beragama kepada sivitas akademika di Kampus UIN Ar-Raniry dengan pendekatan akademis. Untuk itu, PKMB UIN Ar-Raniry kerap mengadakan agenda-agenda bermuatan penguatan moderasi beragama (PMB) kepada dosen dan tenaga kependidikan, untuk kemudian diselaraskan dengan bahan ajar yang disajikan kepada para mahasiswa/i.

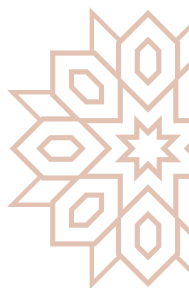
Maka dari itu sejak didirikannya, PKMB UIN Ar-Raniry mengadakan kegiatan-kegiatan sebagaimana disebut berikut ini;

1. Orientasi Pelopor Moderasi Beragama Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kegiatan ini sudah melahirkan lima angkatan sejak tahun 2023 dan 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemikiran moderat di kalangan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Kegiatan FGD yang dilaksanakan PKMB di antaranya bertemakan “Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Syariah di Aceh melalui Spirit Moderasi Beragama,” serta “Moderasi Beragama dan Harmoni Tahun Politik melalui kolaborasi Multi Sektor untuk penguatan Ekonomi Aceh.” Dalam kegiatan FGD tersebut turut hadir pimpinan kampus di Aceh dan para Profesor



Prof Yasir Buka Orientasi Pelopor Moderasi Beragama UIN Ar-Raniry

programs such as faculty and staff orientation, Student Leadership Training (Diklatpim) focused on fostering religious moderation, research and publication of academic works, workshops on writing books about religious moderation for lecturers, focus group discussions, public lectures, socialization, religious moderation forums, and other initiatives to strengthen religious moderation. Some of the programs implemented by PKMB UIN Ar-Raniry are as follows:

Orientasi, Insertion, and Integration of Knowledge

In its endeavors, the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) at UIN Ar-Raniry Banda Aceh prioritizes and maximizes the



yang ahli pada tema tersebut. Kegiatan itu juga di hadiri oleh perwakilan perbankan dan OJK, serta stakeholder lainnya.

3. Workshop Penulisan Buku Moderasi Beragama Bagi Dosen Tahun 2024

Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah dosen dari berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Aceh dan berlangsung selama dua hari, mulai dari tanggal 19-20 Februari 2024 bertempat di Ruang Sidang Rektor kampus setempat. Workshop tersebut menghadirkan beberapa pakar dan praktisi di bidang penulisan, khususnya terkait dengan penguatan moderasi beragama.

Di antara narasumber dan instruktur yang hadir adalah Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Agama Republik Indonesia (2014–2019) yang juga tim ahli Pokja Moderasi Beragama, Dr Iklilah Muzayyanah Dini Fajriyah dari Pokja Penguatan Moderasi Beragama Pusat, Muazzinah MPA, dan Dr Mawardi. Workshop ini bertujuan untuk menyusun sebuah buku panduan moderasi beragama yang dapat menjadi pedoman bagi para dosen dalam mengintegrasikan materi tersebut pada rencana pembelajaran semester (RPS).

academic approach to the concept of Religious Moderation within the university community. To this end, the PKMB frequently organizes programs aimed at strengthening religious moderation among faculty and staff, with the goal of aligning these efforts with the curriculum delivered to students.

Therefore, since its establishment, the PKMB UIN Ar-Raniry has conducted the following activities:

1. Orientation for Religious Moderation Pioneers Among Lecturers and Educational Staff at UIN Ar-Raniry Banda Aceh

This program has produced five batches since 2023 and 2024. Its primary objective is to cultivate a moderate mindset among lecturers and educational staff at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Focus Group Discussion (FGD)

The FGDs organized by PKMB have covered various topics, including “Islamic Economic and Financial Development in Aceh through the Spirit of Religious Moderation” and “Religious Moderation and Harmony in the Political Year through Multi-Sector Collaboration for Strengthening Aceh’s Economy.” These FGDs have been attended by university leaders in Aceh, renowned professors in the respective fields, representatives from banking institutions and the OJK, as well as other relevant stakeholders.

3. Workshop on Writing Books on Religious Moderation for Lecturers in 2024

This event was attended by numerous lecturers from various State Islamic Universities (UINs) in Aceh and lasted for two days, from February 19-20, 2024, held at the University Rector’s Meeting Room. The workshop featured several experts and practitioners in the field of writing, particularly focusing on strengthening religious moderation.

4. Sosialisasi Moderasi Beragama

PKMB UIN Ar-Raniry turut memberikan materi terkait penguatan moderasi beragama. Menyosialisasikan konsep moderasi beragama merupakan salah satu cara paling efektif untuk menciptakan kehidupan harmonis antar umat beragama. Kegiatan Sosialisasi dilakukan selain kepada Mahasiswa Baru, juga dilakukan kepada Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM), dan Tenaga Pengajar pada Ma'had al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pembekalan kepada Mahasiswa (Diklatpim, Orientasi Pelopor, Ormawa)

Selain menyentuh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada upaya Penguatan Moderasi Beragama, PKMB juga berupaya untuk terus mengenalkan konsep Moderasi Beragama sebagai sikap ideal dalam beragama kepada para mahasiswa/i UIN Ar-Raniry.

Dari kegiatan-kegiatan yang menyentuh langsung para mahasiswa, diharapkan mereka akan menjadi agen perubahan (agent of change) yang moderat dalam beragama, sehingga akan membekali mereka dalam menghadapi Indonesia Emas tahun 2045 kelak.

Adapun di antara kegiatan-kegiatan yang langsung melibatkan mahasiswa di antaranya;

1. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa (DIKLATPIM)

Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak lima gelombang sejak

Among the speakers and instructors were Lukman Hakim Saifuddin, former Minister of Religious Affairs (2014-2019) and a member of the Religious Moderation Working Group, Dr. Ikhliah Muzayyanah Dini Fajriyah from the Central Religious Moderation Strengthening Working Group, Muazzinah MPA, and Dr. Mawardi. The workshop aimed to develop a guidebook on religious moderation that could serve as a reference for lecturers to integrate the material into their semester learning plans.

4. Religious Moderation Socialization

The PKMB of UIN Ar-Raniry has contributed by providing materials related to strengthening religious moderation. Socializing the concept of religious moderation is one of the most effective ways to create harmonious living among different religious groups. This socialization is conducted not only for new students but also for participants in Community Service programs and teaching staff at Ma'had al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Bapak Lukman Hakim Saifuddin (Menteri Agama RI Periode 2014 s.d 2019 & Tim Ahli Pokja Moderasi Beragama Kementerian Agama) menerima kaos Religious Moderation saat mengisi DIKLATPIM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

“ *DARI KEGIATAN-KEGIATAN YANG MENYENTUH LANGSUNG PARA MAHASISWA, DIHARAPKAN MEREKA AKAN MENJADI AGEN PERUBAHAN (AGENT OF CHANGE) YANG MODERAT DALAM BERAGAMA* ”

tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, kegiatan ini dilaksanakan khusus bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun pada tahun 2024 kegiatan ini telah melibatkan perwakilan mahasiswa dari kampus lainnya, seperti Universitas Syiah Kuala dan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber nasional, seperti Lukman Hakim Saifuddin (Menag RI 2014-2019 dan Tim Pokja Moderasi Beragama), Alissa Wahid (Tim Ahli Pokja Moderasi Beragama), Yenny Wahid (Direktur Wahid Foundation); Tony Wenas (Presiden Direktur PT. Freeport Indonesia), M Arsyad Rasyid PM (Pengusaha dan Pembisnis Indonesia), Azhari Idris (Kepala SKK Migas Regional Kalimantan Sulawesi), Billy Mambrasar (Staff Khusus Presiden RI Bidang Inovasi), Anindya Bakrie (CEO Bakrie Group), Gde Pradnyana (Advisor of Medco Energy) dan lainnya.

2. Sosialisasi Moderasi Beragama kepada Mahasiswa/i Peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kegiatan ini dilakukan PKMB atas dasar kerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Ar-Raniry di bawah pimpinan Dr. Sri Suyanta, di mana setiap mahasiswa/i yang akan dikirimkan ke daerah-daerah dalam agenda pengabdiannya, akan dapat juga dibekali dengan pemahaman moderasi beragama yang baik, dan dapat menjadi agen moderasi beragama di daerah pengabdian nantinya.

Student Empowerment Programs (Leadership Training, Pioneer Orientation, Student Organizations)

In addition to engaging lecturers and academic staff at UIN Ar-Raniry Banda Aceh in strengthening religious moderation, the PKMB also strives to continuously introduce the concept of religious moderation as an ideal religious attitude to UIN Ar-Raniry students.

Through these direct engagements with students, it is hoped that they will become moderate agents of change, equipping them to face the challenges of Indonesia's Golden Age in 2045.

Some of the activities that directly involve students include:

1. Student Leadership Training

This activity has been conducted in five waves since 2023 and 2024. In 2023, the activity was exclusively for students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, but in 2024, it has involved representatives of students from other universities, such as Syiah Kuala University and Bina Bangsa Getsempena University.

This event featured prominent national figures as speakers, including Lukman Hakim Saifuddin (former Minister of Religious Affairs, 2014-2019, and member of the Religious Moderation Working Group), Alissa Wahid (Expert Member of the Religious Moderation Working Group), Yenny Wahid (Director of the Wahid Foundation); Tony Wenas (President Director of PT.



Tim Sosialisasi PKMB pada PBAK UIN Ar-Raniry Berpose Moderasi Beragama

3. Sosialisasi Moderasi Beragama kepada Mahasiswa/i Baru UIN Ar-Raniry dalam PBAK

Di antara upaya PKMB dalam mensosialisasikan prinsip-prinsip dalam moderasi beragama kepada para mahasiswa adalah dengan menyampaikan konsep MB kepada para mahasiswa/i baru. Kegiatan ini dilakukan dengan cara insersi kegiatan dalam agenda Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Penguatan Moderasi Beragama dan Hubungan Antar Lembaga

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 58 tahun 2023, upaya penguatan moderasi beragama (PMB) sudah merupakan tugas yang dibebankan kepada lintas kementerian, maka dari itu PKMB UIN Ar-Raniry dalam perjalanannya turut melakukan kerja sama strategis dengan lembaga-lembaga lain, baik dalam lingkup Kementerian Agama maupun kementerian-kementerian lainnya.

Freeport Indonesia), M Arsyad Rasyid PM (Indonesian Entrepreneur and Businessman), Azhari Idris (Head of SKK Migas Regional Kalimantan Sulawesi), Billy Mambrasar (Special Staff to the President for Innovation), Anindya Bakrie (CEO of Bakrie Group), Gde Pradnyana (Advisor of Medco Energy), and others.

2. Socialization of Religious Moderation to Community Service Student Participants

This community service activity is conducted in collaboration with the Community Service Institute (LPM) of UIN Ar-Raniry, under the leadership of Dr. Sri Suyanta. Prior to being deployed to their respective regions, students will receive comprehensive training on religious moderation, enabling them to act as agents of religious moderation in their assigned communities.

3. Religious Moderation Socialization for New Students at UIN Ar-Raniry during Orientation

One of PKMB's efforts in socializing the principles of religious moderation among students is by introducing the concept of MB to new students.

Di antara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai agenda kerja sama adalah;

1. Diskusi Buku bertajuk Spirit Moderasi dalam Buku “Sejarah Mati di Kampung Kami”

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan pembedah utama yaitu Reza Idria, Ph.D (Akademisi dan Alumni Harvard University, USA) serta dimoderatori langsung oleh Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Kepala Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Buku tersebut ditulis oleh Nezar Patria, seorang wartawan, aktivis, dan penyair yang saat ini menjabat sebagai Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika (Wamen Kominfo) Republik Indonesia. Buku setebal 204 Halaman itu diterbitkan oleh Penerbit Pojok Baca dan Tanda Baca Yogyakarta tahun 2023.

Dalam buku tersebut Nezar menuliskan terhadap berbagai catatan tentang Aceh dan pengalamannya sehari-hari. Termasuk kisah legendaris di kampungnya, yaitu sikap harmonis masyarakatnya bersama pemeluk agama lain saat sebelum bencana tsunami. Nezar menceritakan di kampungnya yang bernama “Peunayong” dalam keseharian masyarakatnya sangat harmonis dan terbuka, mereka bisa hidup berdampingan dengan berbagai agama, suku maupun etnik. Mereka harmonis dalam keragaman, toleran dalam menjalankan kehidupan beragama, dan saling menghargai perbedaan.

This is done by integrating the activity into the annual Academic and Campus Culture Introduction (PBAK) program.

Strengthening Religious Moderation and Inter-institutional Relations

As mandated by Presidential Regulation (Perpres) No. 58 of 2023, the strengthening of religious moderation (PMB) has become a cross-ministerial responsibility. Consequently, PKMB UIN Ar-Raniry has actively engaged in strategic collaborations with various institutions, both within the Ministry of Religious Affairs and other ministries.

Among the activities carried out as part of this collaborative effort are:

1. Book Discussion on the Spirit of Moderation in the Book “Sejarah Mati di Kampung Kami”

This event was conducted by featuring the main speaker, Reza Idria, Ph.D (Academician and Alumnus of Harvard University, USA), and moderated by Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Head of the Center for Spiritual and Religious Moderation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). The book was written by Nezar Patria, a journalist, activist, and poet, who currently serves as the Vice Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia. The 204-page book was published by Pojok Baca and Tanda Baca Publishers, Yogyakarta in 2023.

In his book, Nezar shares various notes about Aceh and his daily experiences. This includes a legendary story about his village, where people

“

DI ANTARA UPAYA PKMB DALAM MENSOSIALISASIKAN PRINSIP-PRINSIP DALAM MODERASI BERAGAMA KEPADA PARA MAHASISWA ADALAH DENGAN MENYAMPAIKAN KONSEP MB KEPADA PARA MAHASISWA/I BARU.

2. Kuliah Umum, Bekerja Sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Kegiatan ini dilakukan dengan format kuliah umum bertemakan “Moderasi Beragama di Ruang Digital dan Tumbuh Bersama Untuk Membangun Bisnis dan Ekonomi Digital.” Kegiatan ini menghadirkan Wamen Kominfo RI Nezar Patria sebagai pembicara. Acara ini berlangsung di Ruang Teater LP2M, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, pada Rabu, 8 Mei 2024.

3. Forum Moderasi Beragama, Bekerja Sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Acara ini merupakan hasil kerja sama antara UIN Ar-Raniry dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) RI, yang berlangsung pada Kamis, 18 Juli 2024) di Aula Teater Museum UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Forum diskusi yang dipandu Dr. ABD. RAZAK, Lc., M.A. menghadirkan dua narasumber utama, yaitu Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A Staf Khusus Wakil Presiden RI, dan Tgk. H. Faisal Ali, Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh. Peserta kegiatan ini terdiri dari berbagai kalangan perwakilan dari berbagai institusi pendidikan, organisasi masyarakat, lembaga mahasiswa serta media massa.

4. Diskusi Terbuka, Bekerja Sama dengan Kementerian Luar Negeri RI

Diskusi Terbuka yang bertemakan “Peran Diplomasi Indonesia dalam Penguatan Moderasi Beragama” ini menghadirkan Bapak Muhsin Syihab (Staf Ahli Menteri Luar Negeri Bidang

of different religions lived harmoniously before the tsunami. Nezar recounts how in his village, “Peunayong,” the community was very harmonious and open-minded. They could coexist peacefully with people from various religions, tribes, and ethnicities. They were harmonious in diversity, tolerant in their religious practices, and respectful of differences.

2. Public Lecture in Collaboration with the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia

This event was held in the format of a public lecture, themed “Religious Moderation in the Digital Space and Growing Together to Develop Digital Business and Economy.” The event featured the Vice Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia, Nezar Patria, as the keynote speaker. The event took place at the LP2M Theater Room, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, on Wednesday, 8 May 2024.

3. Religious Moderation Forum, in collaboration with the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia

This event was a collaborative effort between UIN Ar-Raniry and the Ministry of Communication and Information (Kominfo) of the Republic of Indonesia, held on Thursday, 18 July 2024, at the UIN Ar-Raniry’s Theater Museum Auditorium, Banda Aceh.

A discussion forum moderated by Dr. ABD. RAZAK, Lc., M.A. featured two main speakers, namely Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A, Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia, and Tgk. H. Faisal Ali, Chairman of the Aceh Ulama Consultative Council. The participants of this event consisted of representatives from various educational institutions, community organizations, student organizations, and the mass media.

Hubungan Antarlembaga) dengan Moderator Dr. Zulhelmi, dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Kolaborasi dengan Kementerian Luar Negeri RI bertujuan untuk memperkuat moderasi beragama di kampus serta menambah wawasan akademisi dan mahasiswa UIN Ar-Raniry mengenai peran diplomasi Indonesia dalam mewujudkan harmoni antarumat beragama, serta juga menyampaikan secara khusus peran moderasi beragama dalam upaya penyelesaian konflik dalam posisi diplomasi luar negeri RI yang bebas aktif, khususnya dalam konflik di Palestina

“ *KOLABORASI DENGAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI RI BERTUJUAN UNTUK MEMPERKUAT MODERASI BERAGAMA DI KAMPUS SERTA MENAMBAH WAWASAN AKADEMISI DAN MAHASISWA UIN AR-RANIRY MENGENAI PERAN DIPLOMASI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN HARMONI ANTARUMAT BERAGAMA*

4. Open Forum in collaboration with the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia

The Open Forum themed “The Role of Indonesian Diplomacy in Strengthening Interfaith Moderation” featured Mr. Muhsin Syihab (Advisor to the Minister of Foreign Affairs for Inter-Institutional Relations) with Dr. Zulhelmi, lecturer at the Faculty of Adab and Humanities, UIN Ar-Raniry, as the moderator.

The collaboration between UIN Ar-Raniry and the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia is designed to promote religious moderation on campus, while also broadening the academic community’s and students’ understanding of Indonesia’s diplomatic role in fostering interfaith harmony. Furthermore, the collaboration seeks to highlight the significance of religious moderation in conflict resolution, with a particular focus on Indonesia’s free and active foreign diplomacy, especially in the context of the Palestinian conflict.



Muhsin Syihab menerima Cenderamata dari Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prof Dr Mujiburrahman

Publikasi dan Keikutsertaan pada Agenda Nasional dan Internasional

Penelitian dan penerbitan buku moderasi beragama. Dalam rangka memperkuat literasi moderasi beragama, Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB) UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kajian moderasi beragama dan penerbitan buku-buku moderasi beragama. Adapun buku-buku tersebut dikoordinir langsung oleh Koordinator Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Di antara publikasi yang telah dihasilkan di antaranya adalah;

1. Buku **“Gus Yaqut, Moderasi Beragama dan Transformasi Digital Keagamaan”**. Ditulis oleh Mujiburrahman, Saifuddin A. Rasyid, Rahmad Syah Putra, dan Indra. Diterbitkan oleh Penerbit Bandar Publishing, Banda Aceh.
2. Buku **“Kyai Ma’ruf Amin; Ulama dan Pejuang Kerukunan Umat Beragama”**. Ditulis oleh Mujiburrahman, Rahmad Syah Putra, dan Asyraf Muntazhar. Diterbitkan oleh Penerbit Kompas, Jakarta.
3. Artikel Ilmiah berjudul **“Religious Moderation at State Islamic Universities in Aceh (Reality And Implementation).”** Ditulis oleh Saifuddin A. Rasyid, Abd. Razak, Rahmad Syah Putra, Asyraf Muntazhar Muhammad Khatami, Nasrul Habibi, dan Hayatun Nufus. Diterbitkan di Jurnal INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan UIN Salatiga.

Selain itu, untuk terus memperkuat khazanah pengetahuan terkait dengan PMB, PKMB UIN Ar-Raniry terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan bermuatan moderasi beragama, baik yang berskala nasional maupun internasional.

Publications and Participation in National and International Events

Research and Publication of Books on Religious Moderation. To strengthen religious moderation literacy, the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB) at UIN Ar-Raniry Banda Aceh conducts research on religious moderation and publishes books on the subject. These books are directly coordinated by the Coordinator of Research and Scientific Publications.

Among the publications produced are:

1. Book: **“Gus Yaqut, Religious Moderation and Digital Transformation of Religion”**. Authored by Mujiburrahman, Saifuddin A. Rasyid, Rahmad Syah Putra, and Indra. Published by Bandar Publishing, Banda Aceh.
2. Book: **“Kyai Ma’ruf Amin; A Scholar and Fighter for Interfaith Harmony”**. Authored by Mujiburrahman, Rahmad Syah Putra, and Asyraf Muntazhar. Published by Kompas Publishing, Jakarta.
3. Academic Article: **“Religious Moderation at State Islamic Universities in Aceh (Reality and Implementation)”**. Authored by Saifuddin A. Rasyid, Abd. Razak, Rahmad Syah Putra, Asyraf Muntazhar Muhammad Khatami, Nasrul Habibi, and Hayatun Nufus. Published in INFERENSI Journal: Journal of Religious Social Research, UIN Salatiga.

In addition, to further enrich the knowledge base on religious moderation, PKMB UIN Ar-Raniry actively participates in various religious moderation activities, both nationally and internationally.



Berfoto Pose Moderasi Beragama bersama dengan Delegasi Kanwil Kementerian Agama Prov. Aceh dan Delegasi RMB IAIN Lhokseumawe, pada Peluncuran Sekber dan API-MB di Jakarta, 4-6 Oktober 2024

Di antaranya, UIN Ar Raniry mengirim delegasi untuk mengikuti kegiatan seperti:

1. Delegasi Forum Agama G20 Forum Religion Twenty (R20) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Liga Muslim Dunia di Grand Hyatt Nusa Dua Bali, 2-3 November 2022;
2. Delegasi dalam kegiatan International Fiqh of Civilization (Muktamar Internasional Fikih Peradaban-1) yang dilaksanakan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama di Shangri-la Hotel Surabaya, Indonesia 6-8 Februari 2023;
3. ASEAN Intercultural and Interreligious Dialogue Conference 2023 (ASEAN IIDC 2023), di Jakarta 5-7 September 2023;
4. R20 International Summit of Religious Authorities (ISORA), di Jakarta, 27 November 2023;
5. Konferensi Moderasi Beragama Asia-Afrika dan Amerika Latin, di Bandung, 19-22 Desember 2023;
6. Peluncuran Sekretariat Bersama dan Aplikasi Pemantauan Implementasi Moderasi Beragama (API-MB) di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, 4 s.d. 6 Oktober 2024; dan kegiatan-kegiatan lainnya.

For instance, UIN Ar-Raniry has sent delegations to participate in events such as:

1. Delegation to the G20 Religion Twenty (R20) Forum in 2022, organized by the Nahdlatul Ulama Executive Board (PBNU) and the Muslim World League at the Grand Hyatt Nusa Dua Bali, on November 2-3, 2022;
2. Delegation to the International Fiqh of Civilization Conference (Muktamar Internasional Fikih Peradaban-1) organized by the Nahdlatul Ulama Executive Board at the Shangri-la Hotel Surabaya, Indonesia on February 6-8, 2023;
3. ASEAN Intercultural and Interreligious Dialogue Conference 2023 (ASEAN IIDC 2023) in Jakarta on September 5-7, 2023;
4. R20 International Summit of Religious Authorities (ISORA) in Jakarta on November 27, 2023;
5. Asia-Africa and Latin America Conference on Religious Moderation in Bandung, December 19-22, 2023;

Keterlibatan di forum skala internasional tersebut, telah membawa peluang bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk bertukar gagasan dan meningkatkan kerjasama dalam pengembangan perguruan tinggi dengan berbagai stakeholder, terutama petinggi dalam Forum G20-R20, ASEAN, dan komunitas maupun organisasi muslim di belahan dunia, seperti; 1) Forum Muslim di Amerika Serikat-American Islamic Congress (AIC); 2) Komunitas Agama Islam Italia (Italian Islamic Religious Community/Coreis Comunita Religiosa Islamica Italiana) atau disingkat dengan COREIS, di mana COREIS telah menghidupkan banyak acara keagamaan, baik di kantornya sendiri maupun di asosiasi Islam lainnya di Italia dan internasional; 3) Tauheed Islamic Center Muslim Afrika-Amerika; 4) Muslim World League (Liga Muslim Dunia) di Saudi Arabia; 5) Sekretariat Jenderal Otoritas dan Lembaga Fatwa Dunia, di Mesir; dan beberapa lembaga perguruan tinggi lainnya.

Artinya, forum tersebut tidak hanya dimaksudkan untuk menghasilkan refleksi tentang isu-isu keagamaan, tetapi juga sebagai forum pertemuan untuk membangun konsensus bersama untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan misi perdamaian dan kelangsungan hidup bersama melalui konsep moderasi beragama. Momentum tersebut juga dimanfaatkan untuk memperkenalkan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh kepada beberapa pimpinan komunitas internasional, dengan harapan ke depan akan segera dilakukan kerjasama internasional dalam pengembangan moderasi beragama sebagai pilar utama yang harus diimplementasikan untuk mewujudkan kerukunan dan perdamaian yang harmoni.

6. *Launch of the Joint Secretariat and the Religious Moderation Implementation Monitoring Application (API-MB) at the Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, October 4-6, 2024; and other activities.*

Participation in these international forums has provided UIN Ar-Raniry Banda Aceh with opportunities to exchange ideas and enhance cooperation in higher education development with various stakeholders, particularly key figures in the G20-R20 Forum, ASEAN, and Muslim communities and organizations worldwide, such as: 1) the American Islamic Congress (AIC) in the United States; 2) the Italian Islamic Religious Community (COREIS) in Italy; 3) the Tauheed Islamic Center in the United States; 4) the Muslim World League in Saudi Arabia; 5) the General Secretariat of the World Council of Muslim Scholars in Egypt; and various other higher education institutions.

In essence, the forum aimed not only to generate reflections on religious issues but also to serve as a meeting point to build a consensus on identifying values and missions for peace and coexistence through the concept of religious moderation. This momentum was also utilized to introduce UIN Ar-Raniry Banda Aceh to several international community leaders, with the hope of fostering future international cooperation in developing religious moderation as a fundamental pillar for achieving harmonious coexistence and peace.

PUSAT GENDER DAN ANAK

GENDER AND CHILD CENTER

Melalui Pusat Gender dan Anak (PGA), UIN Ar-Raniry berupaya untuk mengembangkan kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak dalam bingkai kearifan lokal dan keislaman tahun 2025.

Hal tersebut dilakukan dengan memasukkan isu keadilan gender dan perlindungan anak dalam kurikulum kampus. UIN Ar-Raniry juga senantiasa melakukan riset yang berkaitan dengan isu gender dan anak, untuk kemudian disampaikan kepada para pemangku kebijakan dan stakeholders.

Untuk memperkokoh pengembangan kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak, UIN Ar-Raniry membangun jaringan dengan lembaga-lembaga lain. Dilakukan juga pembinaan kepada masyarakat untuk mewujudkan keadilan gender dan perlindungan anak di lingkungan sosial masyarakat.

ADMISI

ADMISSIONS

Admisi UIN Ar-Raniry adalah unit kerja yang bertugas melakukan koordinasi semua kegiatan promosi dan proses penerimaan mahasiswa baru untuk jalur lokal, nasional (Kemdikbud dan Kemenag) maupun internasional. Dalam rangka memudahkan pendaftaran dan memberikan informasi yang komprehensif terkait penerimaan mahasiswa baru, saat ini telah tersedia aplikasi Admisi UIN Ar-Raniry.

Through its Gender and Child Center (GCC), UIN Ar-Raniry strives to promote gender equality, social justice, and child protection within the framework of local wisdom and Islamic values by 2025.

This is achieved by integrating gender equality and child protection issues into the university curriculum. UIN Ar-Raniry also conducts ongoing research on gender and child issues, the findings of which are disseminated to policymakers and stakeholders.

To strengthen the development of gender equality, social justice, and child protection, UIN Ar-Raniry builds networks with other institutions and conducts community outreach programs to promote gender equality and child protection at the grassroots level.

The Admissions Office of UIN Ar-Raniry is a unit responsible for coordinating all promotional activities and the enrollment process for new students, both domestic (through the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religious Affairs) and international. To facilitate the registration process and provide comprehensive information regarding new student admissions, the UIN

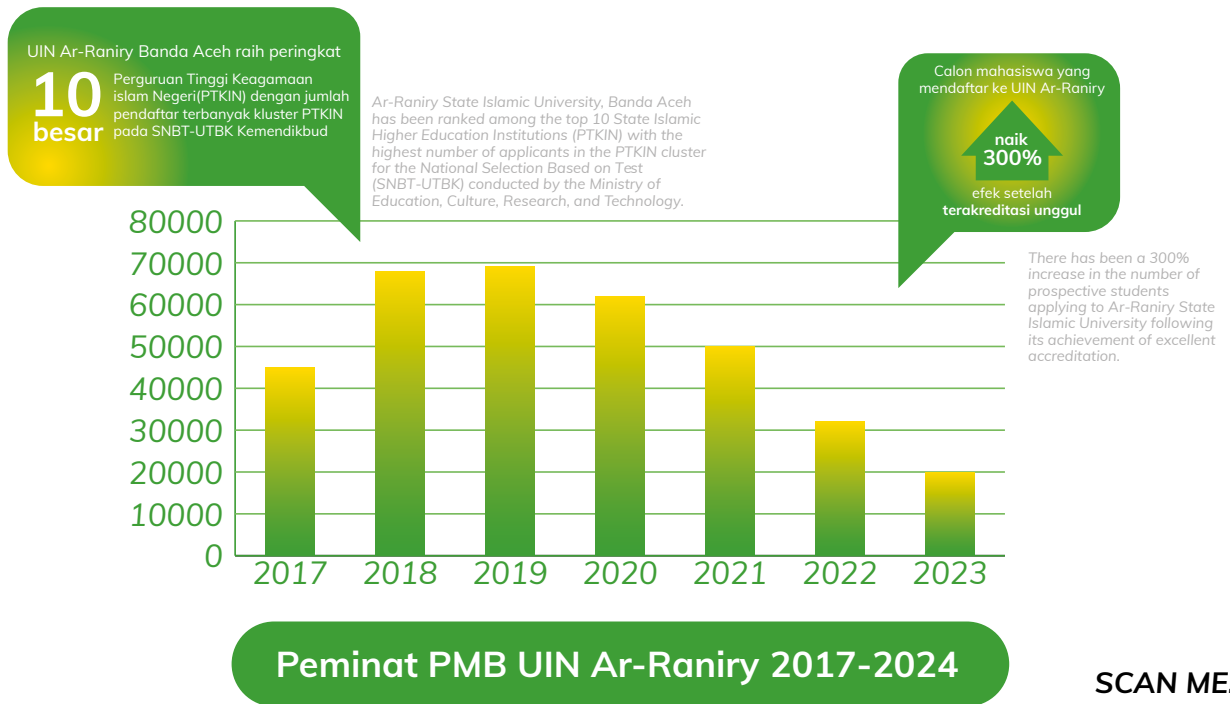
Aplikasi Admisi UIN Ar-Raniry juga memegang peranan penting terkait melonjaknya minat calon mahasiswa dan mahasiswi baru untuk melanjutkan pendidikan ke UIN Ar-Raniry. Termasuk juga meningkatnya minat mahasiswa dan mahasiswi asing untuk berkuliah di kampus Jantung Hate Rakyat Aceh tersebut.

Melalui aplikasi Admisi, calon mahasiswa dan mahasiswi baru bisa melakukan pendaftaran hingga tes seleksi masuk perguruan tinggi secara daring. Nantinya, hasil tes seleksi tersebut akan diumumkan melalui aplikasi dan situs Admisi secara transparan. Hal ini tentu sangat memudahkan calon mahasiswa dan mahasiswi yang berdomisili di luar Provinsi Aceh.

Ar-Raniry Admissions Application is now available.

The UIN Ar-Raniry Admissions Application has also played a significant role in the surge of interest among prospective domestic and international students to pursue their studies at UIN Ar-Raniry. This includes a growing interest among foreign students to study at the 'Heart of the People of Aceh' campus.

Through the Admissions Application, prospective students can complete the entire enrollment process, including the entrance examination, online. The results of the selection test will be announced transparently through the Admissions application and website. This greatly facilitates the application process for prospective students residing outside of Aceh Province.



Peminat PMB UIN Ar-Raniry 2017-2024

Prospective Students for the Ar-Raniry State Islamic University Entrance Examination (PMB) from 2017 to 2023

SCAN ME!



PENGUATAN PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS

STRENGTHENING OF THE BUSINESS DEVELOPMENT CENTER

Di samping penguatan kelembagaan dan pelayanan, UIN Ar-Raniry juga memiliki agenda untuk memperkuat pusat pengembangan bisnis. Penguatan pusat pengembangan bisnis dimaksudkan untuk menopang program-program akademik dan non akademik; dalam rangka mewujudkan kemandirian kampus dan layanan pendidikan yang berkualitas.

Lebih lanjut, penguatan pusat pengembangan bisnis juga menjadi salah satu langkah strategis untuk mengoptimalkan pendapatan keuangan kampus untuk mendukung dan meningkatkan fungsi tri dharma perguruan tinggi.

VISI

***MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN
BISNIS YANG PROFESIONAL,
PRODUKTIF DAN AKUNTABEL.***

MISI

1. Mengidentifikasi potensi sumber daya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat,
2. Mengembangkan kegiatan usaha yang produktif dan berdaya saing.
3. Menerapkan sistem pengelolaan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi

In addition to institutional strengthening and service enhancement, UIN Ar-Raniry also has an agenda to strengthen its business development center. The strengthening of the business development center is intended to support academic and non-academic programs; in order to realize campus self-reliance and quality education services.

Furthermore, the strengthening of the business development center is also a strategic step to optimize the campus's financial income to support and improve the tri dharma of higher education functions.

VISION

To become a Professional, Productive, and Accountable Business Development Center

MISSION









1. *Identifying potential resources to meet the needs of the community.*
2. *Developing productive and competitive business activities.*
3. *Implementing a management system based on the principles of accountability and transparency.*

WISMA TAMU DARUSSALAM INN AND TRAINING CENTER

Darussalam Inn and Training Center adalah fasilitas penginapan dan pelatihan yang dimiliki oleh UIN Ar-Raniry. Fasilitas ini dikelola secara profesional. Selain untuk keperluan internal, Darussalam Inn and Training Center juga disewakan bagi khalayak umum yang ingin mengadakan seminar, event, maupun kegiatan pelatihan lainnya.

THE DARUSSALAM INN AND TRAINING CENTER

Darussalam Inn and Training Center is an accommodation and training facility owned by UIN Ar-Raniry. This facility is professionally managed. In addition to internal purposes, Darussalam Inn and Training Center is also available for rent to the public who wish to hold seminars, events, or other training activities.






	FASILITAS	
	Facility	
	 Superior Room: 36 kamar Superior Room: 36 rooms	 Deluxe Room: 4 kamar Deluxe Room: 4 rooms
	 Meeting Room: 5 ruang Meeting Room: 5 rooms	 Restoran Restaurant
	 Wifi WiFi	 Pickup and Drop off Service Pickup and Drop off Service
 Katering Catering		






KLINIK

UIN Ar-Raniry memiliki pusat layanan kesehatan (klinik) bagi kepentingan civitas akademika dan masyarakat umum. Klinik ini dikelola secara profesional oleh dokter umum dan spesialis.

CLINIC

UIN Ar-Raniry has a health service center (clinic) to serve the academic community and the general public. The clinic is professionally managed by general practitioners and specialists.

	FASILITAS	
	Facility	
	 Instalasi Gawat Darurat (IGD) Emergency Room	 Ruang Rawat Inap Inpatient Ward
	 Apotek Pharmacy	 Poli Umum General Outpatient Clinic









	PELAYANAN	
	Medical Service	
	 <p>THT (telinga, hidung dan tenggorokan), poli layanan telinga hidung dan tenggorokan</p> <p>ENT (Ear, Nose, and Throat) Clinic.</p>	 <p>Mata, pemeriksaan dan perawatan mata, juga tes buta warna.</p> <p>Eyes, eye examination and treatment, and color blindness tests.</p>
	 <p>Gigi, pemeriksaan dan perawatan gigi</p> <p>Teeth, dental examination and treatment.</p>	 <p>Med check up, general medical check up</p> <p>Med check up, general medical check up</p>

AUDITORIUM PROF. ALI HASYMI

Fasilitas yang mengakomodasi kebutuhan penyelenggaraan berbagai event besar, seperti wisuda, pameran (expo), seminar, resepsi pernikahan, dan kegiatan indoor lainnya.

PROF. ALI HASYMI AUDITORIUM

A facility that accommodates the needs of various large-scale events, including graduation ceremonies, exhibitions, seminars, wedding receptions, and other indoor activities.

	FASILITAS	
	Facility	
	 <p>Sound System</p> <p>Sound System</p>	 <p>Podium</p> <p>Podium</p>
	 <p>Proyektor</p> <p>Projector</p>	 <p>Kursi VIP</p> <p>VIP Seats</p>
	 <p>Kursi partisipan</p> <p>Participant Seats</p>	 <p>Standing Air Conditioner Unit</p> <p>Standing Air Conditioner Unit</p>
 <p>Kapasitas 1.500-2.000 orang</p> <p>Capacity of 1,500-2,000 people</p>		

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)/ TAMAN KANAK-KANAK (TK)

PAUD dan TK ini terbuka untuk anak-anak dosen dan staf UIN Ar-Raniry, serta masyarakat umum di sekitar kampus.

LAPANGAN FUTSAL

Fasilitas olah raga yang memadai dengan lapangan standar nasional Indonesia.

KANTIN UTAMA

Fasilitas wajib dalam lingkungan Kampus UIN Ar-Raniry. Dengan suasana yang kondusif, kantin ini didukung oleh berbagai fasilitas, seperti Wifi, serta makanan dan minuman yang sehat.

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan Pusat Pengembangan Bisnis, UIN Ar-Raniry mengajak para pelaku usaha untuk berkolaborasi; dengan memanfaatkan peluang investasi yang saat ini sangat potensial dan masih terbuka luas. Beberapa peluang investasi tersebut, antara lain jasa laundry mahasiswa, doorsmeer mobil dan motor, fotokopi dan percetakan, minimarket, toko buku, toko/service komputer, dan lain sebagainya.

EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECE) / KINDERGARTEN

This ECE/Kindergarten is open to the children of UIN Ar-Raniry lecturers and staff, as well as the general public in the surrounding area.

FUTSAL FIELD

A sports facility equipped with a standard-sized Indonesian futsal court.

MAIN DINING HALL

An essential facility within the UIN Ar-Raniry campus. With a conducive atmosphere, the main dining hall is supported by various facilities, such as Wi-Fi, and offers healthy food and beverages.

In an effort to strengthen and optimize the Business Development Center, UIN Ar-Raniry invites entrepreneurs to collaborate by taking advantage of the highly potential and widely available investment opportunities. Some of these investment opportunities include student laundry services, car and motorcycle detailing, photocopying and printing services, minimarts, bookstores, computer stores/services, and more.

“ *PENGUATAN PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS JUGA MENJADI SALAH SATU LANGKAH STRATEGIS UNTUK MENGOPTIMALKAN PENDAPATAN KEUANGAN KAMPUS UNTUK Mendukung dan Meningkatkan Fungsi TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.* ”

PUSAT PENERBITAN

PUBLISHING CENTER

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penerbitan buku, serta untuk mengakomodasi civitas akademiknya dalam menerbitkan karya-karya ilmiah, UIN Ar-Raniry menghadirkan Pusat Penerbitan.

Pusat Penerbitan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola produk-produk terbitan UIN Ar-Raniry. Sekaligus meningkatkan aksesibilitas dan kebermanfaatan produk-produk terbitan UIN Ar-Raniry; agar lebih mudah dijangkau dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

In order to enhance the quantity and quality of book publications and to facilitate the publication of academic works by its faculty and students, UIN Ar-Raniry has established a Publishing Center.

The Publishing Center is also expected to improve the quality of the management of UIN Ar-Raniry's publications and to increase the accessibility and usability of these publications, making them more readily available and beneficial to the public.



ISLAMIC TRUST FUND AR-RANIRY

ISLAMIC TRUST FUND AR-RANIRY

Islamic Trust Fund Ar-Raniry merupakan lembaga yang dibentuk oleh UIN Ar-Raniry pada tahun 2022. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kebermanfaatan kampus dalam lingkup yang lebih luas. Di mana melalui lembaga ini dilakukan kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf).

Adapun Ziswaf yang dihimpun berasal dari internal dan eksternal kampus, seperti karyawan, dosen, hingga para alumni dan masyarakat

The Islamic Trust Fund Ar-Raniry is an institution established by UIN Ar-Raniry in 2022 with the aim of expanding the university's positive impact on a broader scale. This institution is dedicated to collecting, managing, and distributing Zakat, Infaq, Sadaqah, and Waqf (Ziswaf) funds.

The Ziswaf funds collected are sourced from both internal and external campus communities, including employees, lecturers, alumni, and the general public. In 2023, the Islamic Trust Fund Ar-Raniry successfully assisted 300 students who were at risk of dropping out due to their inability to pay tuition fees.

In 2023, the Islamic Trust Fund Ar-Raniry successfully collected a total of Rp 4,434,008,532 in Ziswaf funds. During the same year, the fund

umum. Pada tahun 2023 Islamic Trust Fund Ar-Raniry berhasil membantu 300 orang mahasiswa yang terancam drop out karena tidak mampu membayar uang kuliah tunggal (UKT).

Adapun dana Ziswaf yang berhasil dihimpun oleh Islamic Trust Fund Ar-Raniry pada tahun 2023 mencapai hingga Rp 4.434.008.532. Sementara di tahun yang sama, Islamic Trust Fund Ar-Raniry juga menyalurkan dana sebesar Rp 604.983.723. Dengan penerima manfaat sebanyak 841 penerima; yang terdiri dari kalangan civitas akademika UIN Ar-Raniry dan masyarakat umum.

VISI

MENJADI LEMBAGA ISLAMIC TRUST FUND YANG UNGGUL DALAM MEMBENTUK SDM PEMBANGUN NEGERI

MISI

1. Mengembangkan amil dan Nazir yang berbudi, berilmu, bergaul, dan berkarya
2. Memaksimalkan teknologi dalam pengelolaan lembaga
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat
4. Berkontribusi dalam pemikiran dan riset untuk kemajuan bangsa

Nilai Lembaga

- Amanah
- Sesuai Syariah
- Keadilan
- Inovatif dan Kreatif
- Tumbuh dan Berkembang
- Ibadah
- Unggul



disbursed Rp 604,983,723 to 841 beneficiaries, including members of the UIN Ar-Raniry academic community and the general public.

VISION

To be a premier Islamic Trust Fund institution that nurtures human capital for nation-building.

MISSION

1. *To develop amil and nazir who are virtuous, knowledgeable, sociable, and productive;*
2. *To optimize technology in institutional management;*
3. *To provide the best services to the community;*
4. *To contribute to thought leadership and research for national advancement.*

Core Values

- Trustworthiness
- Sharia Compliance
- Justice
- Innovation and Creativity
- Continuous Improvement
- Devotion
- Excellence

Strategi

Dengan motto Menumbuhkan dan Memberdayakan, Islamic Trust Fund UIN Ar-Raniry menggalang keterlibatan para pimpinan dan seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta warga sekitar dalam optimalisasi pembayaran dana Ziswaf dari para dosen, karyawan, mahasiswa, dan warga sekitar. Diharapkan dapat tersalurkan dan terserap dengan baik dan tepat untuk kesejahteraan para mustahik intern (warga kampus) maupun mustahik ekstern (warga umum).

Ke depannya, Islamic Trust Fund Ar-Raniry akan terus dikembangkan dengan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga kebermanfaatan lembaga ini dapat semakin meningkat dan meluas.

Strategy

Under the motto "Nurturing and Empowering," the Islamic Trust Fund of UIN Ar-Raniry mobilizes the involvement of leaders and the entire academic community of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, as well as the surrounding community, to optimize the payment of Ziswaf funds from lecturers, staff, students, and the general public. It is hoped that these funds can be distributed and absorbed effectively and appropriately for the welfare of both internal mustahik (campus community members) and external mustahik (general public).

In the future, the Ar-Raniry Islamic Trust Fund will continue to be developed with support from various parties. As a result, the benefits of this institution can be further increased and expanded.

PENGHIMPUNAN ZISWAF ZISWAF COLLECTION	JUMLAH AMOUNT
Dana Zakat Zakat Fund	Rp 4.105.721.774
Dana Infak Charity Fund	Rp 323.586.157
Dana Wakaf Endowment Fund	Rp 4.700.601
TOTAL	Rp 4.434.008.532

PENYALURAN ZISWAF / PROGRAM ZISWAF DISTRIBUTION / PROGRAM	JUMLAH AMOUNT	PENERIMA (ORANG) DONEE
BPP Semester Ganjil T.A 2023/2024 Tuition Fees for the First Semester of the 2023-2024 Academic Year	Rp 175,066,000	120
BPP Semester Genap T.A 2023/2024 Tuition Fees for the Second Semester of the 2023-2024 Academic Year	Rp 130,709,000	77
Dana Darurat Semester Ganjil T.A 2023/2024 Emergency Fund for the First Semester of the 2023-2024 Academic Year	Rp 6,935,000	2
Dana Darurat Semester Genap T.A 2023/2024 Th. I Emergency Fund for the Second Semester of the 2023-2024 Academic Year, First Intake	Rp 21,240,000	10
Dana Darurat Semester Genap T.A 2023/2024 Th. II Emergency Fund for the Second Semester of the 2023-2024 Academic Year, Second Intake	Rp 1,700,000	1
Dana Darurat Semester Genap T.A 2023/2024 Th. III Emergency Fund for the Second Semester of the 2023-2024 Academic Year, Third Intake	Rp 3,195,000	2
Beasiswa Ar-Raniry Ar-Raniry Scholarship	Rp 145,500,000	97
Pembinaan Mahasiswa BPP Semester Ganjil Student Guidance and Counseling for the First Semester Tuition Fee	Rp 615,500	96
ITF Peduli Palestina ITF Cares for Palestine	Rp 65,000,000	0
Sosialisasi Wakaf Ar-Raniry Ar-Raniry Endowment Outreach Program	Rp 5,314,000	0
Pengembangan SDM Sertifikat Nadzir Human Resource Develop- ment for Nazhir Certification	Rp 18,803,523	2
Bantuan Kegiatan MAQRA Support for MAQRA Activities	Rp 21,271,700	330

PENYALURAN ZISWAF / PROGRAM ZISWAF DISTRIBUTION / PROGRAM	JUMLAH AMOUNT		PENERIMA (ORANG) DONEE
Seminar LPDP: Pembinaan Beasiwa Ar-Raniry LPDP Seminar: Ar-Raniry Scholarship Development	Rp	2,134,000	97
Bantuan Lainnya Miscellaneous Receipts	Rp	7,500,000	7
TOTAL	Rp	604,983,723	841

sumber: Laporan Tahunan 2023 Islamic Trust Fund Ar-Raniry

LEMBAGA PEMERIKSAAN HALAL

HALAL CERTIFICATION BODY

Lembaga Pemeriksaan Halal merupakan bentuk kontribusi nyata UIN Ar-Raniry kepada masyarakat dalam menjamin produk halal yang sesuai dengan kepastian hukum, sekaligus penerapan syariat islam secara kaffah di masa mendatang.

Langkah UIN Ar-Raniry ini mendapat dukungan dari banyak pihak, salah satunya dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama. Kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan produk halal yang unggul, inovatif, dan berdaya saing. Dukungan lain juga datang dari Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh, yang mengapresiasi berdirinya Lembaga Pemeriksaan Halal UIN Ar-Raniry.

Dalam rangka mengembangkan Lembaga Pemeriksaan Halal ini, UIN Ar-Raniry juga menjalin kerja sama dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan

The Halal Certification Body established by UIN Ar-Raniry represents a significant contribution to society by ensuring the provision of halal products that comply with legal requirements and promote the comprehensive implementation of Islamic law.

This initiative has garnered widespread support, notably from the Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) of the Ministry of Religious Affairs. This collaboration is expected to foster the development of high-quality, innovative, and competitive halal products. The Aceh Ulema Council has also expressed its appreciation for the establishment of the Halal Certification Body at UIN Ar-Raniry.

To further develop its Halal Certification Body, UIN Ar-Raniry has established a partnership

Jasa Industri (BSPJI) Banda Aceh. Adapun lingkup kerja sama tersebut meliputi bidang pendidikan, pelatihan, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri. Selanjutnya pertukaran informasi dan tenaga ahli pengembangan kelembagaan, pangujian laboratorium atau standardisasi produk.

Melalui dukungan dan kerja sama antarpihak tersebut, diyakini ke depannya Lembaga Pemeriksaan Halal UIN Ar-Raniry bisa terus berkembang dan berkontribusi untuk menjamin tersedianya produk halal yang bermutu bagi masyarakat.

with the Banda Aceh Center for Standardization and Industrial Services (BSPJI). This collaboration encompasses a wide range of areas, including education, training, optimization of industrial technology utilization, green industry, industrial services, information exchange, and expertise sharing for institutional development and product standardization.

Through this collaborative effort, it is anticipated that the Halal Certification Body at UIN Ar-Raniry will continue to grow and contribute significantly to ensuring the availability of high-quality halal products for the public.

“ *DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN LEMBAGA PEMERIKSAAN HALAL INI, UIN AR-RANIRY JUGA MENJALIN KERJA SAMA DENGAN BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI (BSPJI) BANDA ACEH.* ”



Pilar Sosial

SBA Cerdas - Fokus pada bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.



SBA Peduli - Fokus pada bidang sosial, agama dan budaya yang berbasis kearifan lokal.



SBA Sehat - Fokus pada bidang kesehatan dengan mendorong perilaku hidup sehat dan sanitasi yang baik.



@SemenAndalasID @SemenAndalasID

Pilar Lingkungan

SBA Lestari - Fokus pada bidang pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya menjaga ekosistem yang seimbang.



Pilar Ekonomi

SBA Mandiri - Fokus pada bidang pemberdayaan ekonomi sebagai upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Untuk Perlindungan Kuat dan Tahan Lama

Semen Andalas Multifungsi kini dengan **Active Micro Particle**, butiran mikro yang mampu mengisi rongga dengan sempurna sehingga hasil akhir kuat dan tahan lama.



Kuatnya Melindungi





Program MIFA Culture

Program-program yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan merupakan sarana penguatan kapasitas bagi masyarakat yang diharapkan bisa melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif bagi peningkatan taraf hidup yang lebih baik.

Program MIFA Preneur

Mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat lokal dengan memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pengusaha-pengusaha Aceh Barat yang berpotensi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal dan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan kompetisi pasar para pengusaha lokal.

Program MIFA Village

Salah satu program unggulan yang telah dimulai sejak tahun 2020, saat ini telah melayani 17 gampong lingkaran operasional PT Mifa Bersaudara, dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan potensi wilayah serta kearifan local setempat berupa program One Village One Product (OVOP) dan One Village One Fruit (OVOF) yang telah dikembangkan pada sektor pertanian, peternakan, perikanan serta sudah mulai berkembang pada skala unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

OSD USN PT MIFA BERSAUDARA

Program MIFA Smart

partisipasi aktif dalam pengembangan keagamaan seperti support terhadap perayaan Hari Besar Islam, pendampingan dan support terhadap pelestarian seni dan budaya pada sanggar seni serta pembinaan kepemudaan dan olah raga.

Program MIFA Health

PT Mifa Bersaudara turut serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, seperti Program Pengembangan Kesehatan Komunitas melalui kegiatan konsultasi dan pelayanan kesehatan gratis serta penyuluhan kesehatan komunitas.

Program MIFA Green

Pembangunan berkelanjutan dalam aspek lingkungan menitikberatkan pada upaya terencana dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang untuk membantu melindungi dan memperbaiki lingkungan.



3 MODERASI BERAGAMA SEBAGAI AKAR BERBANGSA DAN BERNEGARA

RELIGIOUS MODERATION AS THE ROOTS OF NATION
AND STATE

SCAN ME!



Bangsa Indonesia dianugerahi karunia Tuhan yang sangat luar biasa, yakni keberagaman yang sukar dicariandingannya. Dimana tidak ada satupun negara di dunia ini yang memiliki keberagaman seperti Indonesia.

Keberagaman tersebut terdiri dari tradisi, budaya, suku, ras, bahasa, hingga agama serta keyakinan masyarakatnya. Di satu sisi, keberagaman tersebut merupakan potensi yang dapat dioptimalkan untuk mengakselerasi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain, keberagaman juga menjadi tantangan yang perlu dikelola dengan baik.

Diketahui, keberagaman masyarakat berpotensi menimbulkan sikap primordialisme dan fanatisme, yang dapat berujung pada konflik

The Indonesian people have been bestowed with an extraordinary gift from God: a diversity that is unparalleled. Nowhere else in the world can one find a nation as diverse as Indonesia.

This diversity encompasses traditions, cultures, ethnic groups, races, languages, and even religions and beliefs. On one hand, this diversity is a potential that can be optimized to accelerate national development and public welfare. On the

di tengah masyarakat itu sendiri. Apalagi jika menyangkut agama atau keyakinan yang dinilai sangat sensitif.

Sepanjang Republik Indonesia berdiri, telah terjadi berbagai kasus konflik antarumat beragama. Padahal secara normatif-doktrin, agama sejatinya mengajarkan kebaikan, cinta kasih dan kerukunan. Namun pada kenyataan sosiologis, agama justru sering menjadi sumber konflik bahkan alat untuk memecah belah bangsa, baik

other hand, diversity also poses challenges that need to be managed effectively.

It is known that societal diversity has the potential to give rise to primordialism and fanaticism, which can lead to conflicts within society itself. This is especially true when it involves religion or beliefs that are considered highly sensitive.

Throughout the history of the Republic of Indonesia, there have been numerous cases of



“

PADA HAKIKATNYA, MODERASI BERAGAMA DILANDASI OLEH SIKAP MENGHARGAI DAN TOLERANSI TERHADAP PERBEDAAN.



pada internal maupun eksternal umat beragama itu sendiri.

Untuk itu, moderasi beragama dibutuhkan sebagai jalan tengah sekaligus solusi demi menghindari terjadinya konflik. Moderasi beragama juga bertujuan untuk mengelola potensi keberagaman dengan baik serta memiliki peran penting dalam menciptakan iklim masyarakat yang kondusif.

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat manusia dan

inter-religious conflicts. Ironically, religions, which normatively and doctrinally teach goodness, love, and harmony, often become sources of conflict and even tools for dividing the nation, both internally and externally within religious communities.

Therefore, religious moderation is needed as a middle ground and a solution to prevent conflicts. Religious moderation also aims to effectively manage the potential of diversity and plays a vital role in creating a conducive social climate.

Religious moderation is a perspective, attitude, and practice of religion in communal life that embodies the essence of religious teachings to

membangun kemaslahatan umum berdasarkan prinsip adil, berimbang, serta menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa dan bernegara.

Pada hakikatnya, moderasi beragama dilandasi oleh sikap menghargai dan toleransi terhadap perbedaan. Hal itu sejatinya telah mengakar pada masyarakat Indonesia yang kemudian direpresentasikan dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika serta dasar negara Pancasila.

Sementara dalam konteks ajaran agama Islam, moderasi beragama tersirat di dalam Al-Qur'an, surah al-Baqarah ayat 143; yang memosisikan umat Islam berada di tengah dan mengutamakan sikap adil dalam hal apapun tanpa terkecuali.

“Dan yang demikian itu Kami jadikan kalian (umat Islam) sebagai umat pertengahan.”

(Q.S. al-Baqarah:143)

Umat Islam sejatinya dengan penuh keyakinan menjunjung tinggi keberagaman dan perbedaan, serta menentang segala jenis perbuatan ekstrem; baik itu ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Hal tersebut menjadi wujud keutamaan umat Islam sebagai ummatan wasathan (umat pertengahan) yang tidak ekstrem (ghuluw) dalam beragama.

Beberapa ulama menafsirkan ummatan wasathan sebagai umat yang mampu menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan urusan akhirat. Serta mampu menjaga kualitas hubungannya kepada Tuhan pada sisi religiositasnya dan keharmonisan sesama manusia dalam sisi duniawi.

Cendekiawan ilmu Al-Qur'an, Muhammad Quraish Shihab menjelaskan, yang dimaksud dengan umat pertengahan adalah posisi di mana manusia tidak memihak/berat ke kiri dan tidak pula ke kanan. Kondisi yang memungkinkan manusia untuk berlaku adil.



protect human dignity and build common prosperity based on the principles of justice, balance, and adherence to the constitution as a national and state agreement.

In essence, religious moderation is grounded in the principles of appreciation and tolerance for diversity. This is deeply rooted in Indonesian society and is represented in the national motto, “Bhinneka Tunggal Ika,” and the state ideology, Pancasila.

Meanwhile, in the context of Islamic teachings, religious moderation is implied in the Quran, Surah Al-Baqarah verse 143, which positions Muslims as a middle community and emphasizes the importance of justice in all matters.

“And it is thus that We appointed you to be the community of the middle way “ (Q.S. al-Baqarah:143)

Muslims, in essence, firmly uphold diversity and differences, and oppose all forms of extremism, whether from the right or the left. This is a manifestation of the superiority of Muslims as a ‘wasatan’ community (a balanced middle way) who do not engage in religious extremism.

Menteri Agama Indonesia pada Kabinet Pembangunan VII (1998) tersebut juga mengungkapkan, nilai-nilai yang terkandung dalam tafsir *ummatan wasatan* adalah kunci untuk mewujudkan moderasi. Namun walau begitu, Muhammad Quraish Shihab menekankan bahwa pemahaman dan praktik dari tafsir *ummatan wasatan* juga harus didukung dengan pengetahuan yang mumpuni; baik itu pengetahuan tentang agama maupun kondisi sosial masyarakat.

Sehingga upaya untuk mewujudkan moderasi dapat berjalan dengan harmonis, tanpa gesekan dan konflik serta tidak juga melampaui atau melanggar akidah Islam itu sendiri.

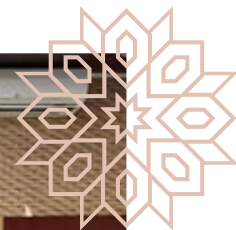
Pendekatan itu dapat kita temui dalam penyebaran agama Islam yang dulakukan oleh para Walisongo di Pulau Jawa. Dimana para Walisongo dalam setiap syiar dan dakwahnya senantiasa menjunjung tinggi toleransi dan pluralisme masyarakat Jawa waktu itu.

Salah satu contohnya adalah akulturasi budaya lokal yang dipraktikan oleh para Walisongo

Some scholars interpret 'ummatan wasatan' as a community that is able to maintain a balance between worldly affairs and the hereafter. They are also able to maintain the quality of their relationship with God on the religious side and harmony with fellow human beings on the worldly side.

The Qur'anic scholar Muhammad Quraish Shihab explains that a 'middle community' refers to a position where humans do not lean towards the left or the right. This condition allows humans to be just.

The Indonesian Minister of Religious Affairs in the Seventh Development Cabinet (1998) also stated that the values contained in the interpretation of 'ummatan wasatan' are key to realizing moderation. However, Muhammad Quraish Shihab emphasized that understanding and practicing the interpretation of 'ummatan wasatan' must also be supported by adequate knowledge, both in terms of religious knowledge and understanding of social conditions.





“ MODERASI BERAGAMA JUGA MERUPAKAN PONDASI PENTING UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT YANG MADANI, SEKALIGUS UNTUK MENGUKUHKAN TOLERANSI, KERUKUNAN DAN HARMONI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA.

dalam berdakwah dan menyebarkan agama Islam. Diketahui, para Walisongo menggabungkan budaya Jawa dengan ajaran-ajaran agama Islam untuk membuka dialog dan meraih simpati masyarakat.

Di samping itu, Walisongo juga berdakwah dan menyebarkan agama Islam dengan cara yang lembut, beretika dan penuh cinta kasih. Cara-cara tersebut berhasil menyentuh sanubari masyarakat Jawa yang dikenal memiliki karakter kalem dan halus.

Alhasil, penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Walisongo berlangsung dengan damai dan dapat diterima oleh masyarakat Jawa. Praktik dakwah yang mengedepankan moderasi, dengan dilandasi toleransi yang tinggi dan menghargai pluralisme itu juga menjadi pondasi penting untuk menjamin keberlanjutan agama Islam; tidak hanya di Pulau Jawa namun juga di seluruh Indonesia.

Seperti kita ketahui bersama, dewasa ini ide-ide maupun kelompok-kelompok ekstrem secara gamblang telah menerobos masuk ke “rumah kita” tanpa izin, dan menampilkan dirinya melalui

Therefore, efforts to realize moderation can proceed harmoniously, without friction or conflict, and without exceeding or violating the Islamic faith itself.

We can find such an approach in the spread of Islam by the Wali Songo in Java. In every preaching and da’wah, the Wali Songo always upheld tolerance and pluralism in the Javanese society at that time.

One example of this is the cultural acculturation practiced by the Wali Songo in their da’wah and the spread of Islam. It is known that the Wali Songo combined Javanese culture with Islamic teachings to open dialogue and gain the sympathy of the people.

In addition, the Wali Songo preached and spread Islam in a gentle, ethical, and loving manner. These methods successfully touched the hearts of the Javanese people, who are known for their calm and refined nature.

As a result, the spread of Islam by the Wali Songo was carried out peacefully and was well-received by the Javanese people. The preaching

berbagai platform. Ide-ide maupun kelompok ekstrem tersebut datang dengan argumen dan tafsir yang jauh dari nilai serta hakikat agama itu sendiri.

Dampaknya tentu akan sangat mengkhawatirkan karena dapat berisiko memecah belah bangsa. Oleh karena itu, moderasi beragama tidak lagi bisa dipandang hanya sebatas isu agama, melainkan juga isu nasional yang membutuhkan dukungan semua pihak, terutama pemerintah dalam penguatannya.

Untuk itu, pemerintah memasukan penguatan moderasi beragama ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Penguatan moderasi beragama juga menjadi Program Prioritas (PP) ketiga dari Program Prioritas Nasional (PN) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Program prioritas tersebut bertujuan untuk menjawab isu-isu strategis yang muncul akibat kurangnya pemahaman dan praktik nilai-nilai agama yang moderat.

Moderasi beragama juga merupakan pondasi penting untuk membangun masyarakat yang madani, sekaligus untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan dan harmoni sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

“

PRAKTIK DAKWAH YANG YANG MENGEDEPANKAN MODERASI, DENGAN DILANDASI TOLERANSI YANG TINGGI DAN MENGHARGAI PLURALISME ITU JUGA MENJADI PONDASI PENTING UNTUK MENJAMIN KEBERLANJUTAN AGAMA ISLAM

practices that emphasized moderation, based on high tolerance and respect for pluralism, also laid an important foundation for the sustainability of Islam, not only on the island of Java but also throughout Indonesia.

As we all know, nowadays extremist ideas and groups have blatantly intruded into “our homes” without permission, and manifest themselves through various platforms. These extremist ideas and groups come with arguments and interpretations that are far removed from the true values and essence of religion itself.

The impact of this is certainly very worrying, as it can risk dividing the nation. Therefore, religious moderation can no longer be seen as merely a religious issue, but also as a national issue that requires the support of all parties, especially the government in strengthening it.

Therefore, the government has included the strengthening of religious moderation in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024. The strengthening of religious moderation is also the third Priority Program (PP) of the National Priority Program (PN) on Mental Revolution and Cultural Development. This priority program aims to address strategic issues arising from a lack of understanding and practice of moderate religious values.

Religious moderation is also an essential foundation for building a civilized society and for strengthening tolerance, harmony, and social cohesion in national life.

SUBUH TARBAWI-WASATHI UNTUK MEMPERKUAT MODERASI

THE TARBAWI-WASATHI SUBUH PROGRAM TO REINFORCE MODERATION

Program Subuh Tarbawi-Wasathi atau Subuh Moderasi secara resmi dibuka oleh Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, Kamis (18/01/2024) di Masjid Fathun Qarib, kompleks kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Program Subuh Tarbawi-Wasathi adalah wujud komitmen dari penguatan moderasi beragama di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry.

Adapun Subuh Tarbawi-Wasathi merupakan program bersama antara Ma'had Al-Jami'ah, Pusat Kerohanian dan Moderasi Beragama (PKMB) dan masjid Fathun Qarib UIN Ar-Raniry. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan nilai-nilai akhlaqul karimah agar dapat berperilaku seimbang sejalan dengan prinsip islam wasathiyah atau moderasi beragama.

Program Subuh Tarbawi-Wasathi akan berlangsung setiap hari Jumat waktu subuh di Masjid Fathun Qarib dan menampilkan pematari dari kalangan ustaz serta cendekiawan panutan masyarakat. Pada periode pertamanya, Subuh Tarbawi-Wasathi diikuti oleh 1.116 mahasant-ri dan akan berlangsung enam kali pertemuan dalam rantang waktu satu setengah bulan.

Dalam pembukaan Program Subuh Tarbawi-Wasathi, Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, menekankan pentingnya para mahasant-ri untuk menyeimbangkan antara dua aspek kemampuan, yakni bidang akademik yang tengah digeluti dan ahlak serta sikap beragama.

The Tarbawi-Wasathi Subuh or Moderation Subuh program was officially opened by the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, on Thursday (18/01/2024) at the Fathun Qarib Mosque, located on the UIN Ar-Raniry Banda Aceh campus. This Tarbawi-Wasathi Subuh program is a manifestation of the commitment to strengthen religious moderation within the UIN Ar-Raniry campus environment.

The Tarbawi-Wasathi Subuh program is a joint initiative between the Ma'had Al-Jami'ah, the Center for Spirituality and Religious Moderation (PKMB), and the Fathun Qarib Mosque of UIN Ar-Raniry. This program aims to equip UIN Ar-Raniry students with noble character values so that they can behave in a balanced manner in accordance with the principles of Islam Wasathiyah or religious moderation.

The Tarbiyyah-Wasatiyyah Subuh program will be held every Friday morning at the Fathun Qarib Mosque, featuring speakers from among respected religious scholars and intellectuals. In its initial phase, the program will be attended by 1,116 students and will consist of six sessions over a period of one and a half months.

In his opening remarks for the Tarbawi-Wasathi Subuh program, the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, emphasized the importance for students to balance two key

Rektor juga mengingatkan agar setiap mahasiswa bisa memanfaatkan sebaik-baiknya waktu juga kesempatan menimba ilmu di UIN Ar-Raniry, sekaligus berpesan agar para mahasiswa senantiasa mengembangkan diri terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IpTek). Hal tersebut demi menjawab tantangan di masa depan yang kian kompleks dan membutuhkan daya saing yang tinggi.

“Jangan menyia nyiakan waktu dan kesempatan. Janganlah nanti sampai menyesal bila gagal dalam perkuliahan dan tak sanggup meraih masa depan yang baik hanya karena lalai dan banyak main-main,” lanjutnya.

Bagi para mahasiswa yang tengah mengikuti program ma’had atau pesantren bagi mahasiswa, juga diwajibkan mengikuti Subuh Tarbawi-Wasathi.

Di samping bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, Subuh Tarbawi-Wasathi juga menjadi wadah untuk mempertajam kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi pengembangan diri, serta empati dan tanggung jawab para mahasiswa; baik itu dalam menjalankan perannya sebagai peserta didik maupun mahluk sosial di masyarakat.

Seperti apa yang disampaikan oleh Prof Hafas Furqani, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry pada Subuh Tarbawi-Wasathi yang digelar Jumat pagi (7/06/2024). Dalam kegiatan yang diikuti sekitar 800 peserta tersebut, Prof Hafas Furqani menyampaikan bahwa para pemuda memiliki tanggung jawab yang besar untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa di masa depan.

Prof Hafas Furqani juga berpesan agar para pemuda dapat menyiapkan diri untuk menyongsong masa depan, mengingat pemuda memiliki peran penting sebagai penyeimbang dan

aspects: their academic pursuits and their moral character and religious attitudes.

The Rector also reminded the students to make the most of their time and opportunities to acquire knowledge at UIN Ar-Raniry, and advised them to continuously develop themselves, especially in the fields of science and technology. This is to meet the increasingly complex challenges of the future, which require high competitiveness.

“Do not waste your time and opportunities. You will regret it later if you fail in your studies and are unable to achieve a good future simply because you were negligent and played around too much,” he continued.

All students enrolled in the ma’had or pesantren program are required to participate in the Tarbawi-Wasathi Subuh program.

In addition to fostering the values of religious moderation, the Tarbawi-Wasathi Subuh program also serves as a platform to enhance critical thinking skills, boost self-development motivation, and cultivate empathy and responsibility among students, both in their roles as learners and as members of society.

As conveyed by Professor Hafas Furqani, Dean of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN Ar-Raniry during the Subuh Tarbawi-Wasathi held on Friday morning (7/6/2024), in an event attended by approximately 800 participants, Professor Hafas Furqani emphasized that young people bear a significant responsibility to continue the baton of national leadership in the future.

Professor Hafas Furqani also advised the youth to prepare themselves for the future, considering the crucial role that young people play as balancers and leaders in the times to come, both at the regional and national levels.

pemimpin di masa yang akan datang, baik dalam lingkup regional (daerah) maupun nasional.

“Anda akan mampu berpikir dan melakukan lebih baik untuk kemajuan Aceh dan Indonesia di masa depan,” jelasnya.

Program Subuh Tarbawi-Wasathi juga kerap menyikapi kondisi sosial terkini yang tengah terjadi di masyarakat dan di kalangan mahasiswa, salah satu contohnya judi online yang tengah menjadi momok di kalangan generasi muda.

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A, Wakil Rektor Satu Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry pada acara Subuh Tarbawi-Wasathi yang digelar bertepatan dengan peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharam 1446 Hijriah, Minggu (07/07/2024) di Masjid Fathun Qarib.

Dalam kesempatan itu, Warek juga menekankan para mahasiswa untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat dan dapat mengganggu kegiatan perkuliahan, seperti gaya hidup yang berisiko menimbulkan banyak mudarat.

Peluncuran program Subuh Tarbawi-Wasathi sekaligus menegaskan komitmen UIN Ar-Raniry untuk menempatkan moderasi beragama sebagai lokomotif kehidupan kampus. Sehingga diharapkan program Subuh Tarbawi-Wasathi bisa menjadi perintis jalan untuk menyebarluaskan nilai-nilai rahmatan lil alamin; baik di tingkat lokal, nasional maupun regional.



Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Prof Dr Mujiburrahman, MAg membuka secara resmi program paket subuh tarbawi-wasathi

“You will be able to think and do better for the advancement of Aceh and Indonesia in the future,” he explained.

The Subuh Tarbawi-Wasathi program also frequently addresses current social issues prevalent in society and among university students. One such example is online gambling, which has become a significant problem among the younger generation.

This matter was stated by Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A, Vice Rector for Academic and Institutional Affairs at the State Islamic University Ar-Raniry, during the Subuh Tarbawi-Wasathi event held in commemoration of the Islamic New Year 1 Muharram 1446 Hijriah on Sunday, July 7, 2024, at the Fathun Qarib Mosque.

On that occasion, the Vice Rector also emphasized to the students the importance of avoiding activities that are unproductive and could disrupt academic pursuits, such as lifestyles that pose significant risks and harms.

“Sebagai seorang muslim, kita harus mempunyai kepribadian diri yang bisa memberikan kebaikan, kenyamanan dan kemashlahatan di mana kita bekerja, hidup dan beramal. Bukan hanya kepada muslim tetapi juga bagi mereka yang berbeda agama. Bukan hanya bagi manusia tapi juga untuk semua makhluk hidup di atas muka bumi,” jelas Wakil Rektor (Warek) Satu Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A.

Konsep moderasi beragama atau Islam wasathan yang menjadi nafas Subuh Tarbawi-Wasathi adalah elemen penting dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragam. Sekaligus pendorong terwujudnya kemajuan sosial di masyarakat.

The launch of the Subuh Tarbawi-Wasathi program reaffirms UIN Ar-Raniry's commitment to positioning moderation in religion as the driving force of campus life. It is hoped that this program can pioneer the dissemination of the values of rahmatan lil 'alamin at the local, national, and regional levels.

“As Muslims, we must possess a character that can bring about goodness, comfort, and benefit wherever we work, live, and do good deeds. This applies not only to Muslims but also to those of different faiths. Moreover, it extends beyond humanity to all living beings on Earth,” explained Professor Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A., Vice Rector for Academic and Institutional Affairs at UIN Ar-Raniry.

The concept of religious moderation or Wasati Islam, which is the essence of the Subuh Tarbawi-Wasathi program, is a crucial element in the diverse Indonesian nation. It simultaneously acts as a driving force for social progress within society.

“ *PROGRAM SUBUH TARBAWI-
WASATHI JUGA KERAP
MENYIKAPI KONDISI SOSIAL
TERKINI YANG TENGAH
TERJADI DI MASYARAKAT
DAN DI KALANGAN
MAHASISWA*



4 UIN AR-RANIRY YANG UNGGUL, INOVATIF, NASIONALIS, AGAMIS, DAN RESPONSIF

AN EXCELLENT, INNOVATIVE, NATIONALIST, RELIGIOUS, AND
RESPONSIVE UIN AR-RANIRY



24 Oktober 2023 menjadi hari yang bersejarah bagi UIN Ar-Raniry karena tepat pada hari itu, UIN Ar-Raniry berhasil meraih predikat akreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT No. 795/SK/BAN-PT/X/2023, yang diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Predikat akreditasi unggul tersebut berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 hingga 24 Oktober 2028 dan menjadi kado spesial di hari jadi UIN Ar-Raniry ke-60 yang jatuh setiap tanggal 5 Oktober.

“Semua ikhtiar dan jihad akademik tersebut dilakukan tidak lain untuk mencapai kualitas akademik terbaik dan peringkat universitas yang

October 24, 2023, marked a historic day for UIN Ar-Raniry as it successfully achieved the prestigious accreditation from the National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT). This achievement is in accordance with the Decision of the BAN-PT Executive Board No. 795/SK/BAN-PT/X/2023, issued on October 24, 2023.

unggul di usia yang tua ini, karena UIN Ar-Raniry pada Milad tgl 5 Oktober 2023 genap berusia 60 tahun,” ungkap Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Tidak hanya itu, para civitas akademika UIN Ar-Raniry juga pantas berbangga, karena kampus Jantong Hatee Rakyat Aceh itu juga dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pertama di bawah Kementerian Agama yang mendapat predikat unggul untuk sembilan kriteria dengan nilai 373. Predikat akreditasi unggul itu juga kian lengkap dengan masuknya UIN Ar-Raniry ke dalam daftar 100 Perguruan Tinggi dengan Akreditasi Unggul di Indonesia.

Predikat unggul yang diperoleh oleh UIN Ar-Raniry membawa banyak dampak positif, salah satunya adalah meningkatnya animo calon mahasiswa yang mendaftar ke kampus UIN Ar-Raniry. Pada tahun 2024, jumlah pendaftar mahasiswa baru UIN Ar-Raniry melonjak hingga 300% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

“Alhamdulillah, kita bersyukur jumlah peminat yang ingin menjadi mahasiswa UIN Ar-Raniry melalui jalur SPAN-PTKIN tahun 2024 ini meningkat 300% dari tahun sebelumnya, yaitu mencapai 8.601 orang peminat, dari kouta 1.992 yang tersedia,” jelas Wakil Rektor Satu Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A.

“*PREDIKAT UNGGUL YANG DIPEROLEH OLEH UIN AR-RANIRY MEMBAWA BANYAK DAMPAK POSITIF, SALAH SATUNYA ADALAH MENINGKATNYA ANIMO CALON MAHASISWA YANG MENDAFTAR KE KAMPUS UIN AR-RANIRY.*

This prestigious accreditation is valid from October 24, 2023, to October 24, 2028, serving as a special gift on UIN Ar-Raniry's 60th anniversary, celebrated annually on October 5th.

“All these academic endeavors and struggles were undertaken with the sole purpose of achieving the highest academic quality and a superior university ranking at this venerable age, as UIN Ar-Raniry celebrated its 60th anniversary on October 5, 2023,” stated the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Moreover, the academic community of UIN Ar-Raniry has every reason to be proud, as this ‘Heart of the Acehnese People’ university has also been named the first State Islamic University (PTKIN) under the Ministry of Religious Affairs to receive an excellent accreditation for nine criteria with a score of 373. This prestigious accreditation is further complemented by UIN Ar-Raniry's inclusion in the list of the top 100 Universities with Excellent Accreditation in Indonesia.

The excellent accreditation obtained by UIN Ar-Raniry has brought many positive impacts, one of which is an increase in the number of prospective students applying to UIN Ar-Raniry. In 2024, the number of new student applicants at UIN Ar-Raniry jumped by 300% compared to the previous year.



SCAN ME!



Sumber: Berbagai Sumber
Source: Various

Deretan capaian yang sukses ditorehkan oleh UIN Ar-Raniry itu tidak lepas dari kerja keras semua pihak; mulai dari unsur pimpinan, dosen, tenaga pendidik, para mahasiswa dan mahasiswi serta komponen kampus lainnya. Diketahui, para civitas akademika tersebut senantiasa berkolaborasi dan bersinergi untuk menyusun berbagai program kerja dan rencana strategis.

Seperti pemutakhiran kurikulum, peningkatan kualitas serta kuantitas fasilitas kampus, mendorong peningkatan kualitas layanan

"Alhamdulillah, we are grateful that the number of applicants wishing to become students at UIN Ar-Raniry through the SPAN-PTKIN pathway in 2024 has increased by 300% compared to the previous year, reaching 8,601 applicants, out of an available quota of 1,992," explained the Vice Rector for Academic and Institutional Affairs at UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A.

"This series of successful achievements by UIN Ar-Raniry is inseparable from the hard work of all

akademik; juga pendampingan serta peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa.

UIN Ar-Raniry juga senantiasa mendorong dan memfasilitasi para mahasiswanya untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik dan menerbitkan karya ilmiah; baik itu dalam taraf lokal, nasional, maupun internasional.

Berbagai upaya yang secara konsisten dilakukan itu sukses memperkokoh predikat UIN Ar-Raniry sebagai kampus yang Unggul, Inovatif, Nasionalis, Agamis, dan Responsif.

Meski begitu, berbagai torehan membanggakan itu tidak lantas membuat pihak kampus UIN Ar-Raniry berpuas diri. Ke depannya, capaian positif tersebut akan terus ditingkatkan untuk menuju UIN Ar-Raniry sebagai kampus kelas dunia atau World Class University (WCU).

parties; from the leadership, lecturers, academic staff, students, and other campus components. It is known that these academic communities have always collaborated and synergized to develop various work programs and strategic plans.

Such as curriculum updates, improvements in the quality and quantity of campus facilities, driving improvements in the quality of academic services; as well as mentoring and capacity building for both lecturers and students.

UIN Ar-Raniry also consistently encourages and facilitates its students to participate in various academic activities and publish research, both at the local, national, and international levels.

The various consistent efforts have successfully solidified UIN Ar-Raniry's reputation as a Superior, Innovative, Nationalist, Religious, and Responsive university.

Despite these impressive achievements, the university does not rest on its laurels. In the future, these positive accomplishments will continue to be improved upon to transform UIN Ar-Raniry into a world-class university.

“ *UIN AR-RANIRY JUGA SENANTIASA MENDORONG DAN MEMFASILITASI PARA MAHASISWANYA UNTUK MENGIKUTI BERBAGAI KEGIATAN AKADEMIK DAN MENERBITKAN KARYA ILMIAH; BAIK ITU DALAM TARAF LOKAL, NASIONAL, MAUPUN INTERNASIONAL.* ”

KOMITMEN UNTUK TERUS MENINGKATKAN AKREDITASI

COMMITMENT TO ONGOING ACCREDITATION ENHANCEMENT

Dalam rangka memperkuat predikat sebagai kampus yang Unggul, Inovatif, Nasionalis, Agamis, dan Responsif, serta mengisi predikat unggul yang telah diraih, UIN Ar-Raniry memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas serta pelayanan akademiknya.

Salah satunya dengan mendorong peningkatan akreditasi pada setiap program studinya. Diketahui, terdapat 54 program studi (Prodi) yang dimiliki oleh UIN Ar-Raniry, baik itu pada tingkat sarjana, magister, doktoral dan profesi.

Terdapat sejumlah strategi untuk mengakselerasi peningkatan akreditasi pada 54 program studi tersebut, beberapa di antaranya adalah dengan peningkatan kapasitas layanan akademik dan manajerial, pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan secara serius dan berkelanjutan.

Di samping itu, UIN Ar-Raniry juga melakukan pakta integritas dengan setiap program studi, untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan akademiknya, salah satunya untuk program pascasarjana. Pakta integritas tersebut sukses mendorong program Program Pascasarjana Studi Agama Islam untuk mendapat akreditasi unggul pada 26 Maret 2024 lalu.

Adapun saat ini terdapat 16 program studi dari 54 program studi di UIN Ar-Raniry yang telah mendapat predikat unggul.

In an endeavor to solidify its standing as an Excellent, Innovative, Nationalist, Religious, and Responsive university, and to further enhance its prestigious accreditation, UIN Ar-Raniry is steadfastly committed to improving the quality and delivery of its academic services.

One of the key strategies is to enhance the accreditation of all academic programs. UIN Ar-Raniry currently offers 54 academic programs at the undergraduate, master's, doctoral, and professional levels.

Several strategies have been devised to expedite the accreditation enhancement of the 54 academic programs. These include augmenting the capacity of academic and managerial services, updating curricula to align with contemporary trends and technological advancements, and implementing substantial and sustained improvements to educational facilities and infrastructure.

In addition, UIN Ar-Raniry has established integrity pacts with each academic program, including the postgraduate programs, to enhance the quality of academic services. This initiative has successfully driven the Postgraduate Program in Islamic Studies to achieve an excellent accreditation on March 26, 2024.

Currently, out of the 54 academic programs offered by UIN Ar-Raniry, 16 programs have achieved the prestigious "excellent" accreditation.

Pada tahun 2024 ini, UIN Ar-Raniry juga akan mengajukan reakreditasi untuk beberapa program studi, antara lain Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Teknik Elektro (PTE), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Bimbingan Konseling (BK), dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Sejumlah program studi tersebut sangat berpotensi untuk meraih akreditasi unggul.

In 2024, UIN Ar-Raniry will be submitting several academic programs for reaccreditation. These programs include Early Childhood Islamic Education (ECIE), Electrical Engineering Education, Islamic Educational Management, Arabic Language Education, Information Technology Education, Elementary School Teacher Education, Guidance and Counseling, and Teacher Professional Education. A significant number of these programs have a strong potential to achieve excellent accreditation.



Predikat Program Studi UIN Ar-Raniry
Program Accreditation Status of UIN Ar-Raniry

Sumber / Source: ar-raniry.ac.id

UIN AR-RANIRY MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

UIN AR-RANIRY ASPIRING TO BECOME A WORLD-CLASS UNIVERSITY

UIN Ar-Raniry terus menunjukkan komitmennya untuk bertransformasi menuju universitas kelas dunia atau World Class University (WCU). Hal itu ditunjukkan dengan memperluas jaringan internasional dan menjalin kerja sama dengan berbagai universitas kelas dunia lainnya.

Pada awal tahun 2024, UIN Ar-Raniry menjalin kerja sama dengan Zarqa University Jordan di Kota Palembang, Selasa (23/01/2024). kerja sama tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu akademik UIN Ar-Raniry, sekaligus sebagai salah satu syarat menuju universitas kelas dunia atau World Class University (WCU).

Sebelumnya, UIN Ar-Raniry juga telah menjalin kerja sama dengan berbagai universitas ternama lainnya di berbagai belahan dunia. Mulai dari universitas-universitas di kawasan Asia, Timur Tengah, Amerika hingga Eropa.

Selain untuk meningkatkan mutu akademik, kerja sama dengan berbagai universitas berkelas dunia dari belahan dunia tersebut juga diharapkan mampu membuka kesempatan bagi para mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Sebaliknya, UIN Ar-Raniry juga membuka pintu seluas-luasnya bagi mahasiswa berprestasi dari negara lain untuk menempuh pendidikan di kampus Jantong Hatee Rakyat Aceh tersebut. Saat ini UIN Ar-Raniry memiliki mahasiswa internasional yang berasal dari berbagai negara, seperti Malaysia, Thailand, Korea, Afrika.

UIN Ar-Raniry remains steadfast in its commitment to transform into a world-class university (WCU). This dedication is evident in its expanding international network and collaborations with other renowned global institutions.

In early 2024, UIN Ar-Raniry initiated a collaborative partnership with Zarqa University, Jordan, in Palembang on January 23rd, with the primary objective of enhancing the institution's academic quality and advancing its pursuit of becoming a world-class university (WCU).

Prior to this partnership, UIN Ar-Raniry had already established collaborations with numerous prestigious universities across the globe, spanning Asia, the Middle East, the Americas, and Europe.

Beyond enhancing academic quality, these collaborations with world-class universities from various regions aim to provide UIN Ar-Raniry students with ample opportunities to pursue further studies abroad.

Conversely, UIN Ar-Raniry warmly welcomes high-achieving international students to pursue their studies at the heart of Aceh. Currently, the university hosts a diverse student body from various countries, including Malaysia, Thailand, Korea, and Africa.

To date, UIN Ar-Raniry's collaborations with international universities and institutions have encompassed joint research projects in Islamic studies,

Sejauh ini, kerja sama antara UIN Ar-Raniry dengan berbagai universitas/lembaga internasional juga meliputi proyek penelitian bersama dalam bidang studi Islam, pendidikan, dan sains. Kemudian pelatihan dan Workshop Internasional yang kerap menghadirkan pakar-pakar dari universitas/lembaga internasional.

Tekad UIN Ar-Raniry menjadi universitas kelas dunia juga termaktub di dalam Rencana Strategis (Renstra) UIN Ar-Raniry 2025-2029. Dalam Renstra tersebut, UIN Ar-Raniry bertekad untuk masuk ke dalam jajaran 500 besar QS World University Rankings di tahun 2030; melalui panduan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan yang modern.

Sebagai lembaga pendidikan, UIN Ar-Raniry juga memiliki komitmen kuat dalam membina masyarakat akademik yang dinamis, serta memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan intelektual, spiritual, dan sosial masyarakat dunia.

UIN Ar-Raniry juga berupaya untuk meraih pengakuan global sebagai universitas dunia, melalui penyelarasan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan kontemporer. Serta memelihara komunitas akademik aktif demi meningkatkan kebermanfaatannya sebagai lembaga pendidikan atas perkembangan intelektual, spiritual, dan kemasyarakatan dalam skala global.

Diharapkan melalui langkah-langkah tersebut, pada tahun 2030 mendatang UIN Ar-Raniry bisa menjadi perguruan tinggi terkemuka dan inovatif dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dunia.



education, and science, as well as international training and workshops featuring renowned experts from around the globe.

UIN Ar-Raniry's aspiration to become a world-class university is explicitly outlined in its Strategic Plan for 2025-2029. This plan sets an ambitious goal of ranking among the top 500 universities in the QS World University Rankings by 2030, guided by the principles of Islam and modern science.

As an educational institution, UIN Ar-Raniry is also deeply committed to fostering a dynamic academic community and making significant contributions to the intellectual, spiritual, and social development of the global community.

UIN Ar-Raniry is also striving to achieve global recognition as a world-class university by aligning Islamic values with contemporary knowledge. The university is committed to fostering an active academic community to enhance its contributions to intellectual, spiritual, and societal development on a global scale.

It is anticipated that through these efforts, UIN Ar-Raniry will emerge as a leading and innovative institution of higher education in the fields of education, research, and community service by 2030.

MENGAKSELERASI PENERBITAN KARYA ILMIAH YANG BERKUALITAS

ACCELERATING THE PUBLICATION OF QUALITY RESEARCH PAPERS

Penerbitan karya ilmiah merupakan wujud kontribusi intelektual lembaga pendidikan, terutama universitas. Penerbitan karya ilmiah juga merupakan bagian penting dari tri dharma perguruan tinggi, yakni penelitian dan pengembangan.

Sementara bagi universitas, penerbitan karya ilmiah diyakini dapat meningkatkan reputasi akademik kampus, yang kemudian akan membuat kampus lebih diakui oleh khayalak intelektual, baik pada level dalam maupun luar negeri.

Atas alasan tersebut, UIN Ar-Raniry berupaya mendorong civitas akademiknya untuk berlomba-lomba menerbitkan karya ilmiah yang berkualitas. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi kemajuan bangsa melalui riset dan inovasi. Publikasi karya ilmiah juga merupakan upaya untuk penyebaran hasil kajian agar lebih berdampak serta menjadi referensi penting dalam dunia akademik.

Untuk mengakselerasi penerbitan karya ilmiah, UIN Ar-Raniry senantiasa berupaya memperkuat minat penelitian para mahasiswa.

The publication of research papers is a tangible manifestation of an educational institution's intellectual contributions, particularly for universities. Such publications are also an integral part of the tri dharma of higher education: research and development.

For universities, the publication of research papers is believed to enhance the institution's academic reputation, thereby increasing its recognition among intellectual circles both domestically and internationally.

For these reasons, UIN Ar-Raniry is committed to fostering a culture of research excellence among its academic community, encouraging faculty and students to actively publish high-quality research. The goal is to contribute knowledge and innovative ideas to the nation's advancement.

“

AR-RANIRY BERUPAYA MENDORONG CIVITAS AKADEMIKANYA UNTUK BERLOMBA-LOMBA MENERBITKAN KARYA ILMIAH YANG BERKUALITAS. UNTUK MEMBERIKAN SUMBANGSIH PEMIKIRAN DAN PENGETAHUAN BAGI KEMAJUAN BANGSA MELALUI RISET DAN INOVASI.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh konsisten meningkatkan mutu jurnal ilmiah sebagai salah satu bentuk penguatan publikasi ilmiah;

UIN Ar-Raniry Banda Aceh has consistently strived to enhance the quality of its academic journals as part of its commitment to strengthening scholarly publications.

Berfokus meningkatkan kualitas serta kuantitas publikasi ilmiah sebagai upaya menyukseskan salah satu tri dharma perguruan tinggi;

Focusing on enhancing both the quality and quantity of scholarly publications as a means of fulfilling one of the tridharma of higher education;

PRINSIP PENERBITAN KARYA ILMIAH UIN Ar-Raniry



**UIN Ar-Raniry's Principles of
Scholarly Publishing**

Sumber / Source: ar-raniry.ac.id

Mengutamakan kualitas dampak serta kuantitas jurnal bereputasi yang terakreditasi nasional dan internasional;

Prioritizing the quality and impact of reputable journals, both nationally and internationally accredited;

Publikasi riset inovatif sebagai kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta ikut menyukseskan pembangunan berkelanjutan secara global (sustainable development goals).

Innovative research publications as a contribution to the advancement of knowledge and the achievement of global sustainable development goals.

Minat penelitian yang kuat akan menstimulasi kemampuan berpikir kritis, yang merupakan pondasi penting dalam penyusunan karya ilmiah. Minat penelitian juga akan membiasakan dan melatih para mahasiswa untuk memecahkan suatu masalah, yang secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas intelektual dan daya saing para mahasiswa.

Hal itu sejalan dengan semangat penelitian yang diusung oleh UIN Ar-Raniry, yaitu pengembangan penelitian untuk memecahkan beragam permasalahan yang muncul, melalui pendekatan berbagai rumpun ilmu berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

To accelerate the publication of research papers, UIN Ar-Raniry is continually striving to enhance the research interests of its students.

A strong research interest stimulates critical thinking, a cornerstone of high-quality research. This interest also cultivates problem-solving skills, thereby enhancing students' intellectual capabilities and competitiveness.

This aligns with UIN Ar-Raniry's research philosophy, which emphasizes the use of a multidisciplinary approach grounded in Islamic values to address a wide range of societal challenges.

Dalam rangka meningkatkan minat penelitian para mahasiswa, UIN Ar-Raniry memiliki wadah berupa Unit Kegiatan Khusus (UKK) Riset dan Publikasi Ilmiah. Untuk memantapkan wadah tersebut, pada Sabtu (16/09/2023) lalu diadakan kegiatan Kuliah Peneliti Muda (KPM) yang bertempat di Aula Rektorat UIN Ar-Raniry lantai tiga.

Dengan tema Meningkatkan Ide dan Kreativitas Peneliti Muda dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah, kegiatan ini dihadiri oleh kurang dari 115 peserta dari berbagai jurusan. Diharapkan dari kegiatan ini akan lahir karya-karya ilmiah berkualitas yang

To foster research interest among students, UIN Ar-Raniry has established a dedicated Student Research and Publication Unit. To solidify this initiative, a Young Researchers' Workshop was held on Saturday, September 16, 2023, at the third-floor auditorium of the UIN Ar-Raniry Rectorate.

With the theme "Enhancing the Ideas and Creativity of Young Researchers in Writing Scientific Papers," this event, attended by over 115 participants from various departments, aimed to stimulate the production of high-quality research that benefits society and advances knowledge.

PRINSIP PENELITIAN
UIN Ar-Raniry

BERFOKUS MENCARI SOLUSI YANG SPESIFIK dari berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat;

SEBAGAI PRAKTIK NYATA PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN bagi kemaslahatan masyarakat, nusa dan bangsa;

PENGGUNAAN DATA YANG VALID melalui penelitian untuk memberikan solusi efektif yang tepat sasaran;

Focusing on finding specific solutions to a wide range of societal problems;

As a practical application of scientific knowledge for the benefit of society, nation, and people;

The utilization of valid data obtained through research to provide effective and targeted solutions;

UIN Ar-Raniry's Research Principles

Sumber / Source: ar-raniry.ac.id

memiliki manfaat bagi masyarakat juga perkembangan ilmu pengetahuan.

Kemudian untuk menjamin dan menjaga mutu karya ilmiah yang diterbitkan, UIN Ar-Raniry juga telah memiliki Pusat Pengelolaan Jurnal UIN Ar-Raniry, yang telah dimulai sejak tahun 2017 lalu. Kehadiran Pusat Pengelolaan Jurnal UIN Ar-Raniry merupakan bentuk keseriusan UIN Ar-Raniry dalam mendorong transformasi

To ensure and maintain the quality of published research, UIN Ar-Raniry has established a dedicated Journal Management Center since 2017. This center plays a crucial role in driving the transition of journal management to online platforms, such as the Open Journal System (OJS), which offer greater accessibility, up-to-date features, and cost-effectiveness in both production and publication.

pengelolaan jurnal ke platform daring atau Open Journal System (OJS); yang lebih mudah diakses, mutakhir dan hemat biaya, baik dalam produksi hingga publikasinya.

Pada Kamis (15/8/2024), UIN Ar-Raniry melalui Pusat Pengelolaan Jurnal UIN Ar-Raniry telah mengirim dan mengajukan tiga jurnal ilmiah ke Scopus. Ketiga jurnal ilmiah tersebut adalah Jurnal Didaktika dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurnal Al-Ijtima'iyyah dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Jurnal Media Syari'ah dari Fakultas Syariah dan Hukum.

Pengiriman dan pengajuan ketiga jurnal ilmiah tersebut menjadi bukti konkret sekaligus komitmen UIN-Ar-Raniry dalam mengakselerasi penerbitan karya ilmiah yang berkualitas.

Diketahui, sebelumnya UIN-Ar-Raniry juga telah memiliki tiga jurnal Scopus dengan indeks Q1; yakni Jurnal Samara, Jurnal Islam Futura, dan Jurnal Peuradeun. Terdapat juga dua jurnal lainnya yang belum terindeks Q1, yaitu Jurnal El-Usrah dan Jurnal Petita.

Dengan capaian tersebut, UIN Ar-Raniry dipredikatkan sebagai kampus dengan jurnal terindeks Scopus terbanyak di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

On Thursday, August 15, 2024, UIN Ar-Raniry, through its Journal Management Center, submitted three academic journals for indexing in Scopus. The submitted journals were the Journal of Didactics from the Faculty of Education and Teacher Training, the Journal of Al-Ijtima'iyyah from the Islamic Community Development Study Program of the Faculty of Da'wah and Communication, and the Journal of Media Syari'ah from the Faculty of Law.

The submission of these three academic journals serves as concrete evidence of UIN Ar-Raniry's commitment to accelerating the publication of high-quality research.

Prior to this submission, UIN Ar-Raniry already had three Scopus-indexed journals with a Q1 ranking: the Samara Journal, the Islam Futura Journal, and the Peuradeun Journal. Additionally, two other journals, the El-Usrah Journal and the Petita Journal, are still undergoing the indexing process.

With this achievement, UIN Ar-Raniry is now positioned as the PTKIN with the highest number of Scopus-indexed journals.

“ *MINAT PENELITIAN YANG KUAT AKAN MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS* ”

BERSINERGI KEMBANGKAN SAINS DAN TEKNOLOGI UNTUK MEMBANGUN NEGERI

SYNERGIZING TO DEVELOP SCIENCE AND TECHNOLOGY FOR NATION BUILDING

Sains dan teknologi merupakan salah satu indikator penting dalam mengakselerasi pembangunan nasional. Peran sains dan teknologi juga sangat krusial untuk meningkatkan daya saing bangsa terutama pada era Revolusi 4.0.

Tantangan tersebut dipandang sebagai sebuah peluang oleh UIN Ar-Raniry; untuk berperan lebih dalam membangun negeri. Saat ini diketahui, UIN Ar-Raniry telah memiliki multi lab yang berbasis informasi dan teknologi guna mengakselerasi transfer informasi dan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Sehingga nantinya, kegiatan belajar mengajar dapat lebih efektif, efisien, serta bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Multi lab yang didirikan pada tahun 2019 tersebut juga menjadi bukti konkret atas komitmen UIN Ar-Raniry dalam menjawab tantangan zaman dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini.

Sejalan dengan hal tersebut, UIN Ar-Raniry saat ini juga tengah mengembangkan SDM Digital, yakni SDM yang kompeten, adaptif, dan memiliki literasi digital mumpuni; dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama dan etika budaya.

Pengembangan SDM Digital tersebut ditandai dengan penandatanganan kerja sama antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan pihak UIN Ar-Raniry, yang diwakili oleh Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrah-

Science and technology are crucial indicators in accelerating national development. The role of science and technology is also vital in enhancing the nation's competitiveness, especially in the era of the 4th Industrial Revolution.

UIN Ar-Raniry perceives these challenges as an opportunity to play a more significant role in nation-building. Currently, UIN Ar-Raniry is equipped with multiple information and technology-based laboratories to accelerate the transfer of information and knowledge in the learning process.

As a result, the teaching and learning process will become more effective, efficient, and accessible anytime, anywhere. The establishment of multiple laboratories in 2019 serves as concrete evidence of UIN Ar-Raniry's commitment to addressing contemporary challenges and advancements in information and communication technology (ICT).

In line with this, UIN Ar-Raniry is currently developing Digital Human Resources, namely individuals who are competent, adaptable, and possess strong digital literacy while firmly adhering to religious values and cultural ethics.

The development of Digital Human Resources is marked by the signing of a cooperation agreement between the Ministry of Communications and



man, M.Ag. Turut hadir dalam penandatanganan kerja sama tersebut Wakil Menteri (Wamen) Kominfo, Nezar Patria, S.Fil., M.Sc., M.B.A.

Wamen menjelaskan dalam sambutannya, kerja sama yang terjalin di antara kedua belah pihak dapat dijadikan momentum untuk mendorong peningkatan kualitas SDM, khususnya di bidang teknologi dan informasi. Melalui kerja sama ini UIN Ar-Raniry juga diproyeksikan untuk dapat menjadi Pandu Digital dalam upaya merintis dan mengembangkan ekosistem di Provinsi Aceh.

“Nota Kesepahaman ini tidak hanya mencakup kerja sama dalam pengembangan literasi dan kecakapan digital saja. Nota Kesepahaman ini juga memayungi kerja sama dalam pelatihan civitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk dapat menjadi trainers atau Pandu Digital, yang akan mengembangkan ekosistem digital di masyarakat Aceh,” jelas Wamen.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UIN

Informatics (Kominfo) and UIN Ar-Raniry, represented by the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. The Deputy Minister of Communications and Informatics, Nezar Patria, S.Fil., M.Sc., M.B.A., was also present at the signing ceremony.

In his remarks, the Deputy Minister explained that the collaboration between the two parties can be a catalyst for enhancing human resource quality, particularly in the field of technology and information. Through this partnership, UIN Ar-Raniry is projected to become a Digital Pioneer in pioneering and developing the ecosystem in Aceh Province.

The Deputy Minister explained, “This Memorandum of Understanding not only encompasses cooperation in developing digital literacy and skills but also covers collaboration in training UIN Ar-Raniry Banda Aceh’s academic community to become digital trainers or guides, who will foster the digital ecosystem in the Aceh community.”

On this occasion, the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., expressed his appreciation for this collaboration. The Rector stated that the collaboration in developing Digital Human Resources is a strategic step to improve the quality of higher education in the field of Information and Communication Technology.

“We are very enthusiastic about this collaboration and hope to make a significant contribution to society through the community service programs that we will implement together with the Ministry of Communications and Informatics,” he explained.

Meanwhile, in an effort to enhance its contribution to the advancement of knowledge, UIN Ar-Raniry consistently encourages its academic community to publish high-quality research that benefits the wider community.



Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. mengapresiasi kerja sama tersebut. Rektor menyatakan, kerja sama pengembangan SDM Digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi dalam bidang TIK.

“Kami sangat antusias dengan adanya kerja sama ini dan berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program-program pengabdian yang akan kami jalankan bersama Kominfo,” jelasnya.

Sementara dalam rangka meningkatkan kontribusinya pada perkembangan ilmu pengetahuan, UIN Ar-Raniry senantiasa mendorong civitas akademiknya untuk menerbitkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Saat ini diketahui UIN Ar-Raniry telah memiliki lima jurnal bereputasi internasional terindeks scopus. Dari lima jurnal tersebut, tiga di antaranya

Currently, UIN Ar-Raniry has five reputable international journals indexed in Scopus. Of these five journals, three are indexed in Q1, namely the Samarah Journal, the Islam Futura Journal, and the Peuradeun Journal. The remaining two journals that have yet to be indexed in Q1 are the EI-USrah Journal and the Petita Journal.

UIN Ar-Raniry is also recognized as the university with the highest number of Scopus-indexed journals among State Islamic Universities (PTKIN). To further enhance this positive trend, UIN Ar-Raniry continues to engage in various research collaborations at both national and international levels.

Beyond academic pursuits, UIN Ar-Raniry's endeavors in science and technology development also extend to community service, one of the three pillars of higher education.

terindeks Q1, yaitu Jurnal Samara, Jurnal Islam Futura, dan Jurnal Peuradeun. Sementara dua jurnal lainnya yang belum terindeks Q1 adalah Jurnal El-Usrah dan Jurnal Petita.

UIN Ar-Raniry juga berpredikat sebagai kampus dengan jurnal terindeks scopus terbanyak di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Untuk meningkatkan tren positif tersebut, UIN Ar-Raniry terus melakukan berbagai kolaborasi di bidang riset; baik itu yang bertaraf nasional dan internasional.

Selain dalam bidang akademik, pengembangan sains dan teknologi yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry juga meliputi bidang pengabdian masyarakat; yang merupakan satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bahkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry juga telah menjangkau taraf internasional. Melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2023, UIN Ar-Raniry telah mengirim mahasiswa dan mahasiswi MKBM ke Malaysia, Thailand dan Turki.

Berbagai upaya dan kiprah UIN Ar-Raniry dalam pengembangan sains dan teknologi menjadi perwujudan moto UIN Ar-Raniry sebagai Kampus Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri. Sekaligus kontribusi signifikan yang diyakini akan mengakselerasi realisasi agenda-agenda pembangunan nasional di bidang pendidikan, sains dan teknologi.

Moreover, UIN Ar-Raniry's community service initiatives have reached an international scale. Through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Community Service Lectures (KPM) in 2023, UIN Ar-Raniry has sent its MBKM students to Malaysia, Thailand, and Turkiye.

The various endeavors and contributions of UIN Ar-Raniry in the development of science and technology embody the university's motto as a 'Campus of National Energy, Synergizing to Build the Nation'. These efforts also represent a significant contribution believed to accelerate the realization of national development agendas in the fields of education, science, and technology.

“*PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DILAKUKAN OLEH UIN AR-RANIRY JUGA TELAH MENJANGKAU TARAF INTERNASIONAL. MELALUI KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TAHUN 2023, UIN AR-RANIRY TELAH MENGIRIM MAHASISWA DAN MAHASISWI MKBM KE MALAYSIA, THAILAND DAN TURKI.*”



GADAI EMAS

Melalui Pembiayaan Qardh Beragun Emas

- Pinjaman optimal sesuai jaminan
- Penyimpanan jaminan aman
- Biaya adm dan ujah yang sangat murah
- Pelunasan bisa sewaktu - waktu
- Proses sangat mudah dan cepat



Solusi Tepat | Dana Cepat | Sesuai Syariah

www.bankaceh.co.id 1500845

Bank Aceh Syariah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta perjanjian LPS.



PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2024

UNIVERSITAS ABULYATAMA

DIBUKA !

RUMOH ILMU & BUDAYA



Contact Person

- Dr. Lensoni, M. Kes : 0852 962 67390
- Leny, S.Pd : 0812 6944 170
- Nasrullah, S.Kom : 0853 4042 2278
- Sri Veria, S.Pd : 0812 6941 6760
- Drs. Saifuddin, M.Pd : 0812 690 88881

Scan di sini Untuk Mendaftar



http://bit.ly/LINKPMBUNAYA2024

@universitas_abulyatama www.unaya.ac.id

5

ENERGI KEBANGSAAN, SINERGI MEMBANGUN NEGERI DALAM MODERASI BERAGAMA, SAINS DAN TEKNOLOGI

NATIONAL ENERGY, SYNERGY IN NATION-
BUILDING THROUGH RELIGIOUS MODERATION,
SCIENCE, AND TECHNOLOGY



Dengan berlandaskan pada moderasi beragama yang kokoh dan bermodalkan predikat sebagai kampus yang unggul, inovatif, nasionalis, agamis, dan responsif; UIN Ar-Raniry siap bertransformasi menjadi Kampus Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri.

SCAN ME!



Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri adalah moto dari kampus yang berdiri pada tahun 1960 tersebut.

“Kampus kita memiliki moto Kampus Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri. Ini merupakan tafsir dari Pancasila yang memberikan energi persatuan dan energi kebangsaan bagi seluruh

Based on a strong foundation of religious moderation and leveraging its status as a superior, innovative, nationalist, religious, and responsive university, UIN Ar-Raniry is ready to transform into a National Energy Campus Synergizing for Nation-Building.



warga Indonesia,” jelas Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Adapun maksud dari “energi kebangsaan” adalah upaya untuk memperkuat dasar negara Pancasila dan semboyan Bhineka Tunggal Ika di dalam lingkup civitas akademika UIN Ar-Raniry; melalui langkah dan strategi yang konkret.

Tak hanya itu, UIN Ar-Raniry melalui berbagai program-programnya juga berupaya menanamkan wawasan kebangsaan kepada seluruh civitas akademiknya, terutama bagi para mahasiswa dan mahasiswinya. Disadari, saat ini tengah terjadi krisis wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda yang berisiko memudarkan identitas dan kebanggaan anak-anak muda terhadap jati dirinya sebagai bangsa Indonesia.

Hal tersebut bisa menjadi ancaman serius bagi persatuan dan kesatuan bangsa serta ancaman terhadap nilai-nilai luhur bangsa. Seperti memicu terjadinya konflik sosial yang terus menerus, menurunnya sikap sopan santun dan tata krama

National Energy Synergy for Nation-Building is the motto of the campus which was established in 1960.

Our university’s motto, ‘Campus of Nationalism Synergy for Nation-Building’, is an interpretation of Pancasila that serves as a source of unity and national pride for all Indonesians,” explained the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

The meaning of ‘national energy’ is an effort to strengthen the foundation of the state based on Pancasila and the motto of Bhinneka Tunggal Ika within the academic community of UIN Ar-Raniry; through concrete steps and strategies.

Not only that, UIN Ar-Raniry, through various programs, also strives to instill a sense of national identity in all members of the academic community, especially students. It is realized that there is currently a crisis of national identity among the younger generation, which risks fading the identity and pride of young people in their identity as Indonesians.

dalam pergaulan sosial, hingga mengikis integritas anak-anak muda yang tak lagi berpedoman pada etika bangsa di kehidupannya sehari-hari.

Upaya mewujudkan “energi kebangsaan” juga dilakukan dengan menekankan nilai-nilai moderasi beragama. Oleh karena itu, nilai-nilai moderasi beragama wajib dipahami dan diimplementasikan dengan baik oleh seluruh civitas akademika.

Melalui penguatan moderasi beragama, UIN Ar-Raniry bertekad untuk mereduksi sikap-sikap primordialisme, menegakan amar makruf nahi munkar serta kode etik dan tata tertib kampus di kalangan mahasiswa dan mahasiswinya.

Sementara “sinergi membangun negeri” adalah semangat kolaboratif UIN Ar-Raniry untuk bermitra dan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka menyukseskan cita-cita serta agenda pembangunan nasional. Khususnya dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi;

This situation poses a serious threat to the unity and integrity of the nation, as well as to the nation’s noble values. Such threats include the potential for ongoing social conflict, a decline in manners and etiquette in social interactions, and the erosion of the integrity of young people who no longer adhere to national ethics in their daily lives.

Efforts to foster ‘national energy’ are also undertaken by emphasizing the values of religious moderation. Therefore, the values of religious moderation must be understood and implemented effectively by all members of the academic community.

Through the strengthening of religious moderation, UIN Ar-Raniry is determined to reduce primordial attitudes, uphold the principles of enjoining good and forbidding evil, and enforce the campus code of ethics among its students.

“

*MOTO ENERGI KEBANGSAAN SINERGI
MEMBANGUN NEGERI HANYA BISA DICAPAI
JIKA NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DAPAT DIPAHAMI DAN DIIMPLEMENTASIKAN
OLEH SELURUH CIVITAS AKADEMIKA*

yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

“Sinergi membangun negeri” juga menjadi motor penggerak inovasi, sekaligus upaya untuk memelihara dan mengembangkan budaya akademik yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Terutama di kalangan mahasiswa dan mahasiswi yang notabene merupakan generasi penerus bangsa dan memegang peranan penting terhadap arah pembangunan ke depannya.

Pengembangan inovasi serta budaya akademik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi cara tersendiri bagi UIN Ar-Raniry dalam mengisi keunggulan yang telah dipredikatkan pada kampus yang memiliki sembilan fakultas dan 1 program tersebut. Di samping itu, pengembangan inovasi serta budaya akademik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi juga bertujuan untuk menyambut gegap gempita Indonesia Emas 2045; yang tulang punggung utamanya adalah anak-anak muda.

“Jadi dengan kemampuan akademik yang mereka miliki mereka juga bisa ikut ambil bagian mewarnai negeri ini ke depan; untuk mengisi Indonesia Emas,” lanjut Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Sementara dalam lingkup yang lebih luas, pengembangan inovasi serta budaya akademik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi misi tersendiri bagi UIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan berbasis agama untuk mengembalikan kejayaan Islam di ranah sains dan teknologi.

Diketahui dalam sejarahnya, terdapat banyak cendekiawan muslim yang memiliki kontribusi besar terhadap kemajuan sains dan teknologi. Sebut saja nama-nama seperti Al-Farghani, Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Ibnu Hayyan, dan

Meanwhile, ‘synergy in building the nation’ is a collaborative spirit of UIN Ar-Raniry to partner and cooperate with various parties in order to succeed in the national development goals and agenda. Especially in the context of the Tri Dharma of Higher Education; namely education and teaching, research and development, and community service.

‘Synergy in building the nation’ also serves as a driving force for innovation, as well as an effort to maintain and develop an academic culture based on science and technology. Especially among students who are the future generation and play an important role in the direction of future development.

The development of innovation and an academic culture based on science and technology is also a unique way for UIN Ar-Raniry to fulfill the excellence that has been predicted for a campus with nine faculties and one program. In addition, the development of innovation and an academic culture based on science and technology also aims to welcome the euphoria of Indonesia Emas 2045; the main backbone of which is the youth.

“So with the academic abilities they have, they can also take part in coloring this country in the future; to fill the Golden Indonesia,” continued the Rector of UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

On a broader scale, UIN Ar-Raniry, as a religious-based educational institution, has taken on the mission of restoring Islam’s prominence in science and technology through the development of innovation and an academic culture rooted in science and technology.

Historically, numerous Muslim scholars have made significant contributions to the advancement of science and technology. Names like Al-Farghani, Al-Khawarizmi, Ibn Sina, and Ibn Hayyan are just

lainnya; yang hingga kini buah pikirnya di berbagai bidang keilmuan masih dapat kita rasakan manfaatnya.

Sementara pandangan Al-Qur'an terhadap sains dan teknologi, dapat diketahui dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW;

“Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. al-Alaq: 1-5)

Kata 'iqra', menurut cendekiawan ilmu Al-Qur'an, Muhammad Quraish Shihab, diambil dari akar kata yang berarti menghimpun. “Menghimpun” dapat makna lebih lanjut sebagai upaya untuk menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik yang tertulis maupun tidak.

Dengan kata lain, melalui surah al-'Alaq: 1-5, agama Islam mendorong umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan (sains dan teknologi) sebagai bentuk ikhtiar untuk menjadi umat yang lebih baik.

“Demi mencapai hal itu, kami melakukan berbagai pengembangan, pertama adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM), para dosen dan sebagainya, kemudian juga perangkat-perangkat akademiknya,” terang Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Meski begitu, dalam upaya pengembangan inovasi serta budaya akademik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kampus, pihak UIN Ar-Raniry tetap mengedepankan pendidikan karakter, seperti dengan memperkuat nilai moral dan integritas Serta mendorong pengemban-

a few examples of scholars whose intellectual contributions continue to benefit us in various fields of study today.

The Quran's perspective on science and technology can be discerned from the first revelation received by the Prophet Muhammad;

“Read, 'O Prophet,' in the Name of your Lord Who created. Created humans from a clinging clot. Read! And your Lord is the Most Generous. Who taught by the pen. taught humanity what they knew not.”

(QS. al-Alaq: 1-5)

The word 'iqra', according to prominent Quranic scholar Muhammad Quraish Shihab, comes from a root word that means to 'gather'. 'To gather' can be further interpreted as an endeavor to study, delve into, research, understand the characteristics of something, and read both the written and the unwritten.

In other words, through Surah Al-Alaq 1-5, Islam encourages its followers to delve into knowledge (science and technology) as an effort to become a better people.

“To achieve this, we have undertaken various developments, firstly the development of human resources (HR), lecturers, and so on, and secondly the academic apparatus,” explained the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.

Despite this, in efforts to develop innovation and an academic culture based on science and technology within the campus environment, UIN Ar-Raniry continues to prioritize character education, such as by strengthening moral values and integrity. It also encourages the development of intellectual abilities in the fields of arts and culture, which is expected to sharpen the aesthetic and ethical values of UIN Ar-Raniry students.

gan intelektual di bidang seni dan budaya yang diharapkan dapat mengasah nilai-nilai estetik juga etik para mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry.

Hal itu bertujuan untuk membangun SDM yang shalih, moderat, humanis dan unggul. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya; yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Sehingga nantinya dari kampus UIN Ar-Raniry akan lahir alumni-alumni yang unggul, kompeten, adaptif, dan memiliki nilai moral juga integritas yang tinggi. Sekaligus mampu menjawab tantangan zaman serta memberikan sumbangsinya bagi bangsa dan tanah air di masa depan.

“Kita berharap alumni UIN Ar-Raniry ini khususnya pada 20 tahun ke depan ketika mengisi Indonesia Emas mereka akan menjadi orang-orang yang memiliki akademis yang bagus, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, serta memiliki moralitas dan integritas yang tinggi,” pungkask Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.



The aim is to develop human resources who are pious, moderate, humane, and excellent. This is in line with the national education goal of enlightening the nation and developing individuals holistically; that is, individuals who are faithful and devout to the One and Only God and possess noble character.

Therefore, it is expected that UIN Ar-Raniry will produce graduates who are excellent, competent, adaptable, and possess high moral values and integrity. They will also be able to meet the challenges of the times and contribute to the nation and homeland in the future.

“We hope that in the next 20 years, when they contribute to a Golden Indonesia, our UIN Ar-Raniry alumni will be individuals with excellent academic backgrounds, high social awareness, and strong morals and integrity,” concluded the Rector of UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.





PUSAT KOI ACEH



- Memberikan Jasa Konsep, Desain, dan Bangun Kolam Ikan Koi dan Ikan Konsumsi dengan sistem RAS
- Jasa Pembuatan Kolam Koi Minimalis
- Menyediakan Pakan perikanan
- Menyediakan Mesin dan Media Filter Kolam

**Jln. Prada Utama Lr. Flamboyan
No. 01 Banda Aceh
085260435020**

Aplikasi Mobile BPKH Virtual Account

Cek Dana Haji dan
Nilai Manfaat

Infografis Informasi
Instrumen Dana Haji



Informasi Statistik
Jumlah Pendaftaran
Jemaah Haji

Berisi informasi lengkap Dana
Kelolaan Haji yang disajikan dalam
bentuk infografis yang menarik
dan mudah dipahami

Informasi Jemaah Haji
berdasarkan Provinsi di
Indonesia

Dapatkan di
Google Play

BPKH VA



Office :

Badan Pengelola Keuangan Haji
Menara Bidakara 1, lantai 5
Jalan Gatot Subroto, Kav. 71-73
Pancoran, Jakarta Selatan 12870, Indonesia.

Social Media



Hubungi Kami
(021) 83793001

<https://bpkh.go.id/>